

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN**

**PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN PKn DENGAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *COURSE REVIEW HORAY* DI KELAS VI A SDN 10 SAPIRAN  
KOTA BUKITTINGGI**



Oleh :

1. **Dra. Reinita, M. Pd**  
NIDN : 00-0406-6309
2. **Dra. Farida. S, M. Si**  
NIDN 00-0104-6008
3. **Salsabila Nur Fatihah**  
NIM : 1300579
4. **Aida Menia**  
NIM : 14129002

**PENELITIAN MANDIRI**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* DI KELAS VI A SDN 10 SAPIRAN KOTA BUKITTINGGI

Peneliti :

1. Nama Lengkap : Dra. Reinita, M. Pd
2. NIDN : 00-0406-6309
3. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
4. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UNP
5. Jumlah Anggota : 3 orang
6. Nomor HP : 0813 6315 6996
7. Alamat Surel (e-mail) : [reinita\\_reinita@yahoo.com](mailto:reinita_reinita@yahoo.com)
8. Biaya Penelitian :  
Sumber Biaya : Biaya Mandiri  
Jumlah Biaya : Rp 15.000.000,00

Padang, 29 Desember 2017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Ketua,

**Dr. Alwen Bentri, M. Pd**

NIP. 19610722 198602 1 002

**Dra. Reinita, M. Pd**

NIP. 19630604 198803 2 002

Menyetujui,

Ketua LP2M Universitas Negeri Padang

**Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd**

NIP. 19630320 198803 1 002

## RINGKASAN

Penerapan nilai-nilai luhur budaya yang berdasar nilai-nilai Pancasila sebagai karakter bangsa kepada siswa SD dinilai sangat penting. Pada waktu usia sekolah dasar merupakan waktu yang tepat untuk membina dan menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila oleh guru kepada siswa. Melalui pembelajaran PKn di SD guru dapat melaksanakan penanaman, pembinaan nilai luhur budaya sebagai karakter bangsa pada siswa SD.

Permasalahan yang peneliti temukan di kelas IV A SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi dari aspek guru adalah guru masih merasa kesulitan melaksanakan proses pembelajaran PKn di SD. Guru kurang berhasil membelajarkan PKn secara utuh meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor. Pada aspek afektif sering kali gagal melaksanakan pembinaan sikap pada siswa bahkan sering terabaikan dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan pembinaan sikap yang mencerminkan nilai luhur karakter bangsa tidak dapat dilakukan. Berbagai permasalahan yang dirasakan tersebut berpengaruh terhadap siswa, dimana rendahnya hasil belajar siswa, siswa kurang mendapat pembinaan sikap yang harus diterapkannya, pembelajaran tidak menarik atau menyenangkan bagi siswa, siswa kurang terlibat didalam pembelajaran, siswa tidak bersemangat dan siswa tidak mampu bekerja sama dalam pembelajaran PKn. Yang pada prinsipnya permasalahan-permasalahan yang dirasakan oleh guru dan siswa tersebut sangat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar PKn siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih dan menggunakan salah satu model pembelajaran yang memiliki keunggulan dalam pencapaian setiap aspek pembelajaran PKn. Salah satu modelnya adalah model kooperatif tipe *course review horay*. Model ini berupaya menarik siswa dan membuat siswa terlibat dalam proses pembelajaran, membuat pembelajaran tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana pembelajaran menyenangkan, membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran, melatih siswa

dapat bekerjasama dalam pembelajaran PKn yang dapat menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dua siklus.

Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya peningkatan RPP pada siklus I dengan rata-rata 76, 78 % meningkat pada siklus II dengan rata-rata 92, 85 %. Kemudian, peningkatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan aspek siswa meningkat dari rata-rata 77, 25 % pada siklus I meningkat menjadi rata-rata 93, 18% pada siklus II. Kemudian peningkatan hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 74, 45 % siklus I meningkat menjadi rata-rata 90, 16 % pada siklus II.

Kata kunci : peningkatan proses dan hasil belajar, pembelajaran PKn, model kooperatif tipe *course review horay*

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
<b>I. TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>9</b>
A. Hakikat Hasil Belajar .....	9
1. Pengertian Hasil Belajar .....	9
2. Klarifikasi Hasil Belajar .....	10
B. Pendidikan Kewarganegaraan .....	11
1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	11
2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan .....	13
3. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....	14
C. Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	16
1. Model Pembelajaran.....	16
2. Pengertian Model <i>Course Review Horay</i> .....	17
3. Kelebihan <i>Course Review Horay</i> .....	18
4. Langkah-Langkah pembelajaran dengan <i>Course Review Horay</i> .....	19
D. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Model <i>Course Review Horay</i> ....	20
E. Kerangka Teori.....	23

<b>II. TUJUAN, LUARAN, DAN KONTRIBUSI .....</b>	<b>25</b>
A. Tujuan Penelitian.....	25
B. Luaran Penelitian.....	26
C. Kontribusi Penelitian .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Tahapan Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Data dan Sumber Data .....	37
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Hasil Penelitian Siklus I .....	41
a. Siklus I Pertemuan 1 .....	41
b. Siklus I Pertemuan 2 .....	76
2. Hasil Penelitian Siklus II .....	109
B. Pembahasan .....	134
1. Siklus I .....	134
2. Siklus II .....	140
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>145</b>
A. Simpulan .....	145
B. Saran .....	147
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>149</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>151</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsung proses pembelajaran. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di Sekolah Dasar. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menitikberatkan pada ranah afektif. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi lebih bermakna jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Setiap nilai yang terkandung di dalam materi yang dipelajari di sekolah dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas (2006:271) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan agar siswa mampu:

- 1) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti-korupsi.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ini dapat meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa terhadap status, hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sangat penting diajarkan

kepada siswa sehingga dituntut seorang guru yang mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Guru harus mampu memotivasi siswa untuk dapat mengidentifikasi kasus yang sedang hangat dalam masyarakat, sehingga siswa dapat mengeluarkan pendapatnya dengan memberikan alasan yang logis dan rasional. Guru harus membimbing siswa untuk menentukan nilai-nilai yang ada pada kasus dan mengarahkan siswa untuk dapat mengaplikasikan nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Saat diskusi siswa dibimbing untuk menghargai pendapat temannya.

Pembelajaran yang bermakna dan dihubungkan dengan kasus yang sedang hangat di masyarakat akan mudah diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara agar proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berjalan dengan baik dan bermakna yaitu dengan memilih model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung ke dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta studi dokumentasi yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan refleksi diri dari guru kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi pada tanggal 7 Maret dan 14 Maret 2017 diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berjalan kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Dari aspek guru, penyebabnya kurang bervariasinya model yang digunakan guru sehingga siswa mudah bosan dalam proses pembelajaran. Guru hanya terfokus kepada ranah kognitif, kurang memperhatikan ranah afektif, guru terbiasa hanya memberikan soal-soal latihan yang ada pada LKS. Konsep yang diberikan



guru hanya terbatas pada buku paket yang ada dan jarang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru kurang memotivasi siswa untuk aktif menganalisis sebuah kasus yang sedang hangat di masyarakat. Guru kurang membimbing siswa dalam menentukan pendapatnya. Guru kurang mengembangkan keterbukaan. Guru kurang membimbing siswa dalam mempertahankan pendapatnya dengan alasan-alasan yang logis dan rasional yang dapat meningkatkan kemampuan verbal siswa.

Contoh, siswa tidak diberikan kasus yang sedang hangat di masyarakat, padahal banyak kasus yang ada dan dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran misalnya penyalahgunaan internet, *handphone*, akibat suka mengonsumsi makanan *instan* dan lain-lain. Dari awal pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa disuruh membaca buku paket dan mengerjakan soal yang ada di LKS. Soal-soal tersebut dibahas bersama-sama tetapi yang diperhitungkan hanya salah dan betul saja, sehingga siswa hanya mengejar nilai kognitif dan siswa tidak dilatih untuk mengeluarkan pendapatnya serta menentukan nilai yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan dari aspek siswa, siswa belum terlihat aktif dalam pembelajaran. Siswa masih terfokus pada menghafal sehingga untuk ranah afektif sulit diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa masih kurang memperhatikan masalah-masalah sosial yang sedang terjadi. Siswa belum mampu mengambil sebuah keputusan karena siswa kurang diberikan bimbingan untuk menentukan pendapatnya dengan memberikan alasan-alasan yang logis dan rasional. Siswa kurang menerima dan menghargai pendapat teman. Keadaan tersebut yang

menyebabkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah dan lebih dari 50% siswa tidak mencapai KKM. KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar di bawah ini :

Tabel 1. Nilai MID PKn Semester II SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi2016/2017

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Nilai Ketuntasan		Keterangan
				Tuntas	Tidak tuntas	
1	AR	75	57		√	
2	AK	75	67		√	
3	AAG	75	77	√		
4	ALK	75	78	√		
5	AI	75	50		√	
6	ANH	75	51		√	
7	CAP	75	66		√	
8	CDA	75	83	√		
9	FAF	75	67		√	
10	FFA	75	58		√	
11	GR	75	51		√	
12	HHF	75	54		√	
13	IMA	75	54		√	
14	MAP	75	80	√		
15	ND	75	47		√	
16	NRA	75	64		√	
17	PD	75	46		√	
18	RS	75	53		√	
19	RAP	75	51		√	
20	REM	75	60		√	
21	SZA	75	66		√	
22	WLA	75	77	√		
23	GM	75	54		√	
24	NN	75	51		√	
25	KAH	75	66		√	
26	AD	75	60		√	
27	RH	75	66		√	
Jumlah			1654			
Rata- rata			61,25			

Berdasarkan data di atas diperoleh 12 siswa yang tuntas dan 15 siswa belum tuntas. Jadi, lebih kurang 40% siswa yang tuntas dan 60% siswa yang belum tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 61,25 masih jauh dari KKM yang diharapkan sekolah yaitu 75. Apabila permasalahan ini tidak diatasi maka hasil belajar siswa tidak akan meningkat.

Untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IVA di SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi maka diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Kemampuan menguasai model pembelajaran merupakan salah satu persyaratan utama yang harus dimiliki guru karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik tujuan pembelajaran, karakter, butiran materi pembelajaran, situasi, lingkungan belajar siswa, tingkat perkembangan, dan kemampuan belajar siswa serta kebutuhan siswa.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan yang timbul adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk bisa menentukan pendapatnya berdasarkan masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Peneliti memilih model *Course Review Horay* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Model *Course Review Horay* dapat melatih siswa untuk peka terhadap masalah sosial yang sedang terjadi, menganalisis masalah sosial yang ada, mengambil posisi (sikap) terhadap permasalahan tersebut, serta mempertahankan

sikap tersebut dengan argumentasi yang relevan dan valid sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam mendefinisikan ulang nilai-nilai sosial.

Menurut Taufina dan Muhammadi (2011:158) “*Course Review Horay* merupakan suatu pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak atau kartu yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung beteriak hore.

Menurut Shoimin (2014:55) kelebihan yang diperoleh dengan menggunakan model *Course Review Horay* dalam pembelajara adalah: 1) Menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya, 2) tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, 3) siswa lebih bersemangat, 4) melatih kerja sama.

Selanjutnya menurut Huda (2014:230) memiliki beberapa kelebihan, antara lain: 1) struktur yang menarik dapat mendorong siswa untuk dapat terjun di dalamnya, 2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, 3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan 4) *skill* kerja sama antar siswa yang semakin terlatih.

Salah satu materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang dapat peneliti belajarkan dengan menggunakan *Course Review Horay* adalah materi pembelajaran yang terdapat pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, kelas IVA semester II, dengan Standar Kompetensi (SK) menunjukkan sikap

terhadap globalisasi di lingkungannya, sedangkan Kompetensi Dasarnya (KD) menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

Berdasarkan permasalahan di atas dan dalam rangka mencari solusi maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model *Course Review Horay* Di Kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Model *Course Review Horay* di Kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi?”. Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model *Course Review Horay* di Kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model *Course Review Horay* di Kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi?

3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model *Course Review Horay* di Kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi?

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **I. TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

##### **A. Hakikat Hasil Belajar**

###### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Keberhasilan suatu sistem pembelajaran ditentukan oleh guru. Kriteria keberhasilan pembelajaran diukur dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran, hasil belajar tersebut menunjukkan sejauh mana pembelajaran yang diberikan dapat dikuasai, dipahami, dan dimiliki oleh siswa. Hasil belajar akan terlihat setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

Sebagaimana dikemukakan Sanjaya (2011:13) bahwa “Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudjana (2009:22) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Abdurrahman (dalam Jihad,2009:14) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Setelah belajar siswa diharapkan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Mudjiono (2009:3) bahwa ”Hasil

belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang keberhasilan belajarnya dapat dilihat dari ketercapaian tujuan khusus pembelajaran.

## **2. Klasifikasi Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dilihat setelah proses pembelajaran. Hasil belajar terdiri dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Bloom (dalam Sudjana,2009:22-23) bahwa:

Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakam ekspresif dan interpretatif.

Menurut Kingsley (dalam Sudjana, 2009: 22) membagi 3 macam hasil belajar yakni “a) Keterampilan dan kebiasaan b) Pengetahuan dan pengertian c) Sikap dan cita-cita”. Sejalan dengan Usman (dalam Jihad, 2009:16) mengemukakan bahwa “Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang



direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yakni domain kognitif, afektif dan psikomotor”

Menurut Usman (dalam Jihad,2009:16-19) bahwa:

Hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga kategori yakni 1) domain kognitif yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi. 2) domain kemampuan sikap (*affective*) yang terdiri dari menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadi. 3) ranah psikomotorik yang terdiri dari menirukan, manipulasi, keseksamaan (*precision*), artikulasi (*articulation*) dan naturalisasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka disimpulkan bahwa klasifikasi hasil belajar itu terdiri dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Hasil belajar kognitif yang akan diamati peneliti adalah pengetahuan siswa tentang materi yang disampaikan, pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dan aplikasi siswa dalam menerapkan nilai dan norma yang terdapat dalam materi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar afektif yang akan diamati peneliti yaitu: 1) menentukan sikap menerima dan menolak pengaruh globalisasi di lingkungannya, 2) menentukan sikap menerima dan menolak pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan memberikan alasan yang logis dan rasional.

## **B. Pendidikan Kewarganegaraan**

### **1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang membina siswa untuk menjadi warga Negara yang baik dan memiliki komitmen untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Depdiknas (2006:271) bahwa “Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”. Sejalan dengan pendapat Susanto (2013:225) mengemukakan bahwa “Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan untuk dapat melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Siswa dapat mengaplikasikan nilai dan moral sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sehari-hari yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Pendidikan Kewarganegaran di sekolah dasar diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

## 2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Setiap mata pelajaran memiliki tujuan-tujuan yang jelas termasuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan untuk mempersiapkan dan mengembangkan siswa yang menekankan pada sikap siswa yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas (2006:271) mengemukakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti-korupsi. 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain. 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Winataputra (2006:428) bahwa “Tujuan PKn secara umum adalah untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar siswa mampu mengembangkan potensi yang sudah ada dalam dirinya dengan cara berfikir secara rasional, kritis dan kreatif. Siswa juga mampu

bertanggungjawab dan bersikap demokratis dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang ada sehingga tercipta masyarakat Indonesia yang memiliki wawasan, posisi dan keterampilan sebagai warga negara.

### **3. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD membahas hubungan antar warga negara dengan negara, warga negara antar warga negara, serta norma-norma yang mengatur hubungan tersebut. Hal tersebut dijelaskan oleh Depdiknas (2006:271) bahwa “Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek: 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum, dan peraturan, 3) hak asasi manusia 4) kebutuhan warga Negara, 5) konstitusi Negara 6) kekuasaan dan politik 7) pancasila 8) globalisasi”.

Untuk lebih jelasnya kutipan dalam Depdiknas dapat dijabarkan kembali yaitu persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.

Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan- peraturan daerah, norma- norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.

Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM. Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.

Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi- konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi. Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka. Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Menurut Wahab (2010:26) bahwa ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan adalah:

1) Nilai moral dan norma bangsa Indonesia serta perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagaimana dimaksud dalam Pedoman Penghayatan dan Pengalaman Pancasila. 2) Kehidupan ideologi politik, ekonomi, sosial, budaya pertahanan dan keamanan di negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan ruang lingkup PKn adalah 1) Persatuan dan kesatuan bangsa 2) Norma, hukum dan peraturan 3) Hak asasi manusia 4) Kebutuhan warga negara 5) Konstitusi Negara 6) Kekuasaan dan politik 7) Kedudukan Pancasila 8) Globalisasi.

Ruang lingkup yang peneliti pakai dalam pembelajaran PKn dengan *Course Review Horay* adalah globalisasi. Materi pembelajaran yang terdapat pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, kelas IVA semester II, dengan Standar Kompetensi (SK) menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, sedangkan Kompetensi Dasarnya (KD) menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya. Ruang lingkup dan materi ini diambil sehubungan dengan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi.

## **C. Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

### **1. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, efisien, menyenangkan dan bermakna. Menurut Rusman (2011:133) bahwa “Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya”. Sejalan dengan pendapat Eggen dan Kauchak (dalam Trianto, 2009:74) mengemukakan

bahwa "Model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara atau rencana yang telah disusun secara sistematis untuk digunakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk merencanakan aktivitas belajarnya.

## 2. Pengertian Model *Course Review Horay*

Menurut Shoimin (2014:54) "*Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Sedangkan menurut Taufina dan Muhammadi (2011:158) "*Course Review Horay* merupakan suatu pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak atau kartu yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak hore.

Menurut Huda (2014:229)

*Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!!' atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *Course Review Horay* adalah kegiatan belajar-mengajar dengan cara

pengelompokkan siswa kedalam kelompok kecil kemudian melakukan pengujian pemahaman siswa dengan menggunakan kotak atau kartu yang diisi dengan nomor untuk menulis jawaban, bagi kelompok yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak hore sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan.

### **3. Kelebihan Model *Course Review Horay***

Menurut Shoimin (2014:55) kelebihan yang diperoleh dengan menggunakan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran adalah: 1) Menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya, 2) tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, 3) siswa lebih bersemangat, 4) melatih kerja sama.

Menurut Huda (2014:230) memiliki beberapa kelebihan, antara lain: 1) struktur yang menarik dapat mendorong siswa untuk dapat terjun di dalamnya, 2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, 3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan 4) *skill* kerja sama antar siswa yang semakin terlatih.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan model *Course Review Horay* adalah suatu pembelajaran yang menarik dan tidak monoton sehingga dapat mendorong siswa terlibat dalam pembelajaran yang berlangsung karena pembelajaran sangat menyenangkan dan bisa melatih kerja sama siswa.



#### 4. Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Course Review Horay*

Model *Course Review Horay* yang digunakan dalam pembelajaran memiliki langkah-langkah yang perlu dipahami dengan baik. Hal ini bertujuan agar model *Course Review Horay* yang digunakan terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Huda (2014:230) langkah-langkah model *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik tanya jawab, 3) guru membagi siswa ke dalam-kelompok, 4) untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang telah ditentukan guru. 5) guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. 6) setelah pembacaan soal secara acak dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. 7) bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda ceklist (“”) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yelnya. 8) nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak ‘horee!!’. 9) guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’.

Menurut Taufik dan Muhammadi (2011:158) model *Course Review Horay* adalah Sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) guru mendemontarsikan/menyajikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, 3) memberikan peserta didik tanya jawab, 4) untuk menguji pemahaman, peserta didik disuruh membuat kotak 9/12/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing. 5) guru membaca soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawaban di dalam kotak yang nomornya di sebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda ( $\checkmark$ ) dan salah diisi tanda ( $\times$ ), 6) peserta didik yang sudah mendapatka tanda  $\checkmark$  vertikal

atau horizontal, atau diagonal harus segera berteriak hore atau yel-yel lainnya. 7) nilai peserta didik dihitung dari jawaban yang benar dan jumlah hore yang diperoleh. 8) penutup

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka terkait dengan langkah-langkah model *Course Review Horay* maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah model *Course Review Horay* yang di kemukakan oleh Huda (2015:230). Adapun alasannya adalah langkah-langkah yang dikemukakannya mudah untuk dipahami dan mudah diterapkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

#### **D. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Model *Course Review Horay***

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi dengan materi tentang globalisasi. Sebelum proses pembelajaran peneliti akan merancang pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *Course Review Horay*.

Salah satu contoh pelaksanaan dalam materi pelajaran tentang menunjukkan sikap terhadap globalisasi dengan model *Course Review Horay* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Pada langkah ini guru menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada siswa yaitu materi tentang sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

Penyampaian materi ini diawali dengan mengamati handponeyang berhubungan dengan pengaruh handpone bagi siswa. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab yang berhubungan dengan . Pertanyaan yang ditanyakan guru kepada siswa diarahkan untuk menuntun siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan misalnya dari gambar coba sebutkan apa saja contoh “Pengaruh *Handphone* Bagi Siswa”

- 2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik tanya jawab

Setelah siswa bertanya jawab dengan guru seputar Pengaruh *Handphone* Bagi Siswa, selanjutnya guru menyampaikan materi tentang materi tentang sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya

- 3) Guru membagi siswa ke dalam-kelompok

Pada langkah ini guru membentuk 4 kelompok heterogen yang beranggotakan 4 orang siswa. Pembagian kelompok ini didasarkan pada kemampuan akademik (kemampuan tinggi, sedang dan rendah yang dapat dilihat dari Nilai MID semester siswa) dan jenis kelaminnya.

- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yag telah ditentukan guru

Pada tahap ini masing-masing kelompok menerima alat yang akan digunakan untuk membuat kartu. (berupa kertas karton, penggaris dan gunting) Masing-masing kelompok diminta oleh guru untuk membuat 10 buah kartu dari kertas karton dengan ukuran (10×10 cm) dan kreasikan

kartu tersebut sesuai dengan keinginan kelompok. Setelah kartu dibuat masing-masing kelompok membuat nomor pada ujung atas kanan kartu. Nomor pada kartu terdiri dari nomor 1-10.

- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.

Guru membacakan soal secara acak. (Misalnya guru memulai membaca soal dari nomor 8). Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru.

- 6) Setelah pembacaan soal secara acak dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.

Siswa menuliskan jawaban di kartu sesuai dengan nomor soal yang dibacakan guru tadi selanjutnya guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan guru.

- 7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda ceklist (✓) dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yelnya.

Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru. Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok. Bagi kelompok yang jawabannya benar, guru menyuruh siswa memberi tanda checklist (✓) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!'.

- 8) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda ceklist (✓) dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yelnya.

Guru menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!'

- 9) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'horee!!'.

Pada tahap ini guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok dan memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. Kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik diberi motivasi oleh guru agar menjadi kelompok terbaik berikutnya.

#### **E. Kerangka teori**

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan untuk dapat melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan dapat mengaplikasikan nilai dan moral sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sehari-hari. Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

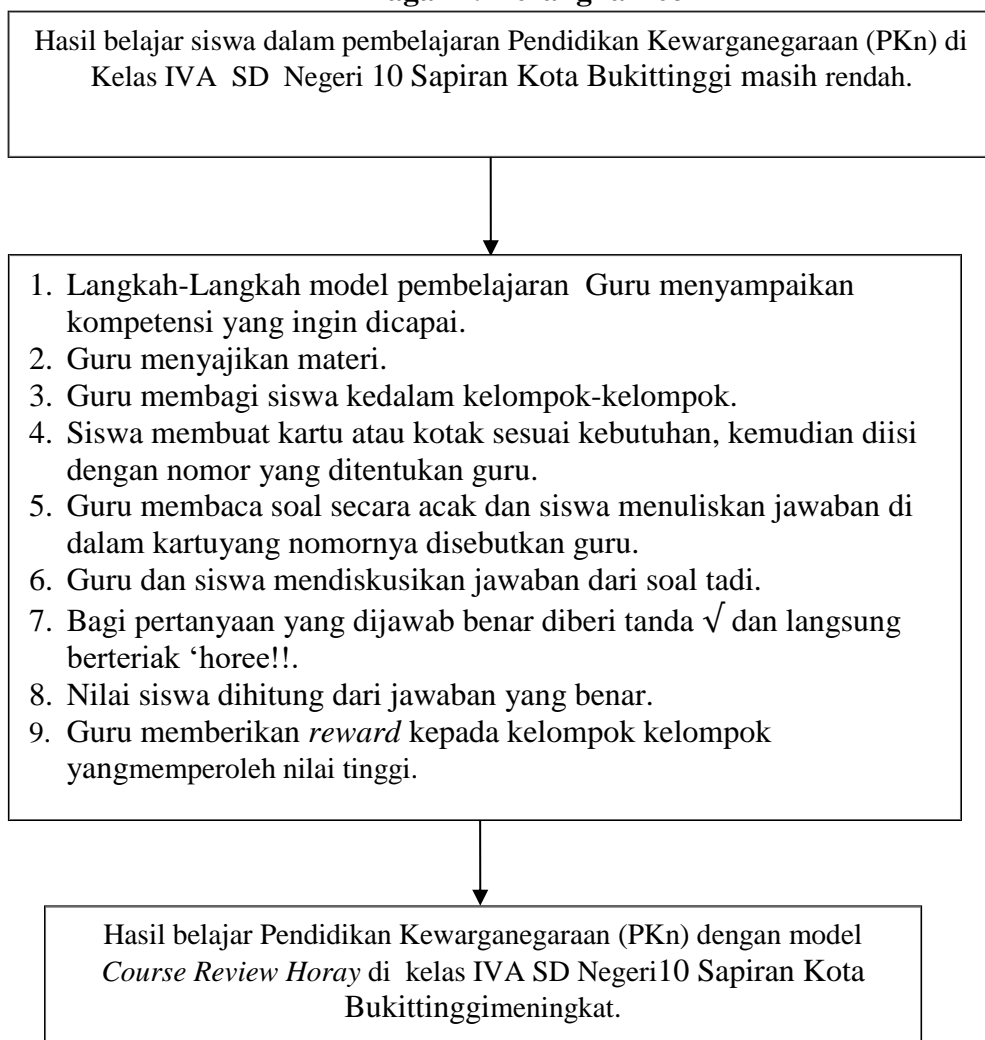
Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat melatih siswa berfikir untuk menganalisis isu-isu/kasus

sosial yang sedang terjadi di masyarakat, melatih siswa untuk menentukan sikap/pendapatnya dengan memberikan alasan-alasan yang logis dan rasional. Model yang digunakan adalah model *Course Review Horay*. Langkah-langkah dari model menurut Huda (2014:230) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik tanya jawab, 3) guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok. 4) untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan, kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang telah ditentukan guru, 5) guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. 6) setelah pembacaan soal secara acak dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang tadi. 7) bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda *ceklist* (“) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yelnya. 8) nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak ‘horee’ 9) guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori di atas maka dapat di buat bagan kerangka teori sebagai berikut:

### Bagan I. Kerangka Teori



## II. TUJUAN, LUARAN, KONTRIBUSI PENELITIAN

### A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah “Mendeskripsikan peningkatan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi” Secara khusus penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan model *Course Review Horay* di Kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan *Course Review Horay* di Kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model *Course Review Horay* di Kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi.

#### **B. Luaran Penelitian.**

1. Artikel publikasi ilmiah pada jurnal local/nasional ber-ISSN atau terakreditasi.
2. Artikel Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala local, regional maupun nasional.
3. Bahan ajar atau bagian Buku Ajar yang dapat digunakan untuk mahasiswa/siswa.

#### **C. Kontribusi Penelitian.**

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi SD khususnya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model *Course Review Horay*.
2. Secara praktis, hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut:



- a) Bagi peneliti, yaitu ikut berpartisipasi dalam upaya mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi.
- b) Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan model *Course Review Horay*.
- c) Bagi siswa, siswa dapat mewujudkan tujuan pembelajaran PKn, siswa dapat menjadi warga negara yang baik (cerdas, rasional, emosional, spritual, dan sosial).
- d) Bagi kepala sekolah, dapat mendorong guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan model *Course Review Horay*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tahapan Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

###### **a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Bogdan dan Bigland dalam Sugiono (2006:14) menyatakan bahwa “pendekatan kualitatif digunakan untuk suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis/lisan, serta perilaku yang diamati dari orang-orang atau sumber informasi”. Pendekatan ini dilakukan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi.

###### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yaitu bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan dalam kelas. Menurut Kemmis dan Taggart (1992:5): “Penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran dan kinerja sebagai guru”. Penelitian yang akan dilakukan adalah bersifat kolaboratif, karena akan dilakukan peneliti dengan berkolaborasi dengan guru kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi dan dengan dua orang mahasiswa PGSD.

##### **2. Alur Penelitian**

Suharsimi (2007:16,74 dan 117) merinci model atau langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas kedalam empat tahapan, yaitu: a) Perencanaan (*planning*), b) pelaksanaan atau tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Kegiatan-kegiatan ini disebut satu siklus kegiatan penelitian dalam pemecahan masalah.

Model desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1990:14) mengemukakan bahwa proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai dengan rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi yaitu penaaungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh.

Dalam model/desain PTK ini, komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan. Sesuai dengan prinsip umum tindakan, setiap tahapan dan siklusnya selalu secara partisipatoris dan kolaboratif antara peneliti dan praktisi (guru atau kepala sekolah) dalam sistem persekolahan.

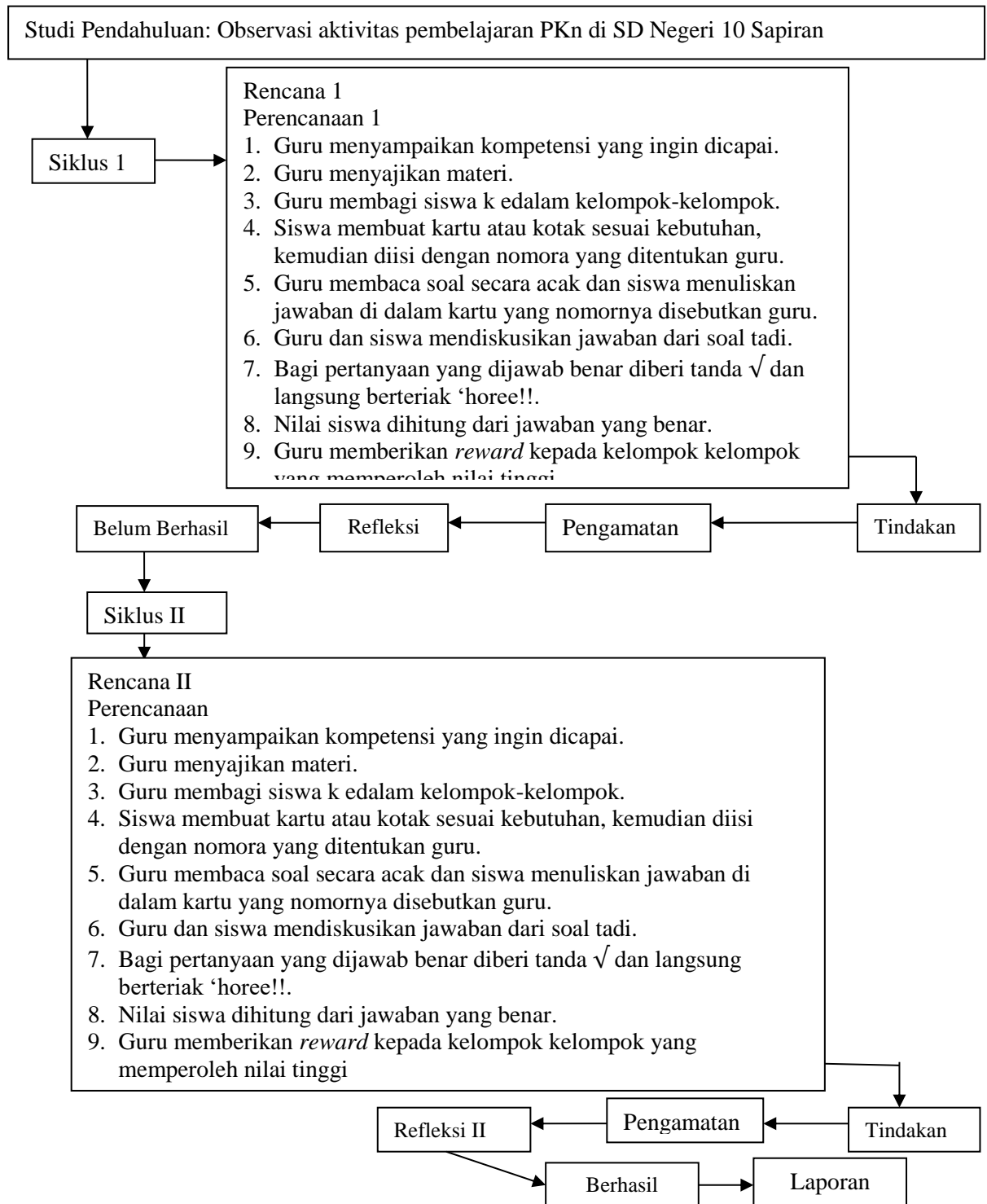
Disini peneliti sekaligus akan bertindak dalam melaksanakan perencanaan yang telah disusun (praktisi). Sementara teman sejawat (guru, mahasiswa, atau yang lainnya) bertugas sebagai pengamat (observer).

Disini peneliti sekaligus bertindak sebagai perancang RPP yang akan dipakai oleh praktisi, sementara guru kelas IVA sebagai praktisi/pelaksana pembelajaran, 2 mahasiswa sebagai observer.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan teori di atas, maka alur penelitian akan peneliti laksanakan dapat digambarkan dalam bagan berikut ini

### Alur Penelitian Tindakan Kelas



## **Bagan II Alur PTK Modifikasi dari Kemmis & Taggart (dalam Kunandar, 2008:70**

### **3. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan. Setiap kegiatan diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan**

Sesuai dengan rumusan masalah peneliti bersama guru kelas IVA secara kolaboratif membuat rencana tindakan yang akan dilakukan, berupa pembelajaran peningkatan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi. Kegiatan dimulai dengan sebagai berikut:

1. Menetapkan jadwal penelitian
2. Mengkaji kurikulum bersama guru kelas IV A , dan merancang RPP yang cocok dengan model *Course Review Horay*
3. Menyiapkan dan memberi bimbingan pada guru kelas IVA untuk dapat memahami dan menggunakan model *Course Review Horay*.
4. Menyiapkan buku sumber penunjang.
5. Merancang dan menyiapkan media stimulus untuk pelaksanaan *Course Review Horay*
6. Merancang instrumen penilaian dan setting kelas yang mendukung dan efektif.
7. Menyusun lembaran observasi sebagai alat pengamatan dan dokumentasi untuk pelaksanaan pembelajaran.

8. Mendiskusikan dengan guru kelas. Dan observasi sebagai cara pengumpulan data dalam pelaksanaan observasi saat kegiatan dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan dalam pengumpulan data.

Untuk berdiskusi digunakan waktu luang peneliti, praktisi dan observer.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran PKn dalam penelitian dibedakan atas 2 bagian yaitu :

1. Pelaksanaan tindakan sebelum pembelajaran PKn dimulai. Pelaksanaan diarahkan oleh peneliti terhadap guru kelas IV A. Peneliti memberikan bimbingan dan penjelasan kepada guru kelas IVA tentang model *Course Review Horay* dan penerapannya dalam pembelajaran di kelas IV A.
2. Pelaksanaan tindakan saat proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan dilakukan oleh guru kelas IVA yang telah dibekali dengan model *Course Review Horay*. Kegiatan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah peneliti rancang dengan menggunakan langkah-langkah model *Course Review Horay*. Disaat guru kelas IVA melaksanakan pembelajaran peneliti sebagai pneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Peneliti dan guru kelas IVA melaksanakan diskusi. Setelah kegiatan selesai terkait pelaksanaan tindakan.

#### **c. Pengamatan**

Observasi melakukan pengamatan terhadap segala perilaku yang dimunculkan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar onservasi. Setelah pembelajaran selesai peneliti (observer) dan guru kelas IVA sebagai praktisi mendiskusikan hasil observasi.

Aspek yang diamati terhadap praktisi berkaitan dengan penggunaan langkah-langkah model *Course Review Horay* Kemudian observer dan praktisi melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, dan

melakukan refleksi, hasilnya dimanfaatkan untuk menyusun rancangan dan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

#### **d. Refleksi**

Tahap refleksi dilakukan setiap selesai satu tindakan. Dalam tahap ini observer dan praktisi mengadakan kolaborasi terhadap tindakan yang dilakukan. Dasar/ data yang digunakan untuk refleksi adalah: 1). Melakukan analisis tindakan yang baru dilakukan praktisi, 2). Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan praktisi, 3). Melakukan pemaknaan dan penyimpulan dari data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi antara observer dengan praktisi, maka dapat diambil keputusan yang dijadikan pedoman untuk perencanaan siklus berikutnya. Hasil refleksi bersama antara observer dengan praktisi, baik yang menyangkut keberhasilan atau kegagalan perlakuan dimanfaatkan untuk masukan pada tindakan pada siklus berikutnya.

## **B. Lokasi Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi. Alasan peneliti mengambil sekolah ini untuk penelitian karena lokasinya mudah dijangkau, serta guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga siswa mudah bosan, dan proses pembelajaran kurang menekankan kepada keaktifan siswa. Kepala sekolah dan guru bersedia menerima pembaharuan pembelajaran dengan menggunakan model *Course*

*Review Horay* dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

## **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas yang direncanakan adalah guru dan siswa kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi berjumlah 27 orang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan pada semester II tahun ajaran 2016/2017. Alasan peneliti memilih subjek tersebut karena permasalahan yang terdapat pada siswa kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas sebagai praktisi pada kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi.
- b. Peneliti dan dua orang mahasiswa bertindak sebagai pengamat.

## **3. Waktu**

Penelitian ini akan peneliti laksanakan pada semester II Januari-Juni 2016/2017. Penelitian akan dilaksanakan dua siklus setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan.

## **C. Data dan Suber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara tidak terstruktur, catatan lapangan, hasil tes dari setiap tindakan perbaikan pada proses dan hasil pembelajaran PKn menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi . Data tersebut tentang hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran berupa informasi sebagai berikut :



- a. Perencanaan pembelajaran berupa RPP pembelajaran PKn kelas IVA dengan menggunakan model *Course Review Horay*.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi belajar antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay*.
- c. Penilaian pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Course Review Horay* meliputi penilaian proses dan penilaian hasil. Hasil tes siswa baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran PKn dengan pendekatan model *Course Review Horay*

## **2. Sumber data**

Data diperoleh dari subjek terteliti, yakni guru dan siswa kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi dalam peningkatan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi. Untuk lebih mudah memahami data dan sumber data dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

No	Data penelitian	Sumber data
1.	RPP Kelas IVA yang terdiri dari :  1. RPP yang direncanakan dengan pendekatan konvensional dengan ceramah tanya jawab.  2. RPP yang dirancang dengan model <i>Course Review Horay</i>	- guru kelas IVA  - peneliti dan guru kelas IVA
2	Pelaksanaan pembelajaran PKn meliputi interaksi pembelajaran guru dan siswa, siswa dan guru dengan model <i>Course Review Horay</i>	- guru dan siswa kelas IVA
3.	Penilaian pembelajaran PKn dan hasil penilaian PKn, baik dilakukan saat proses maupun akhir pembelajaran. Data tes diperoleh dari jabatan tes. Data no tes diperoleh dari instrumen penilaian afektif, (yaitu format penilaian sikap/karakter siswa dengan kualifikasi baik, cukup, kurang.	- guru kelas IV dan siswa kelas IV

Kualifikasi tersebut dapat dinyatakan dalam pernyataan kualifikasi sebagai berikut :

SB : Apabila sikap siswa sudah membudaya (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator

B : apabila sikap siswa sudah mulai berkembang (apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

C : apabila mulai terlihat (apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

K : apabila belum terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Pernyataan kualifikasi ini peneliti gunakan saat peneliti melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan penelitian adalah observasi. Observasi dilakukan observer selama pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Aspek yang diobservasi adalah kegiatan pembelajaran PKn yang meliputi:

1. Rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP yang disusun dan digunakan guru dengan penggunaan model *Course Review Horay*.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model *Course Review Horay*.
3. Penilaian pembelajaran PKn yang sesuai dengan model *Course Review Horay* berbentuk Tes dan Non Tes saat proses dan akhir pembelajaran.

Kegiatan Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung melalui penglihatan dan pendengaran terhadap segala fenomena yang muncul pada setiap siklus dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan sehingga observer hanya memberikan tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada lembaran observasi.

Hasil observasi digunakan untuk melihat peningkatan proses pembelajaran PKn yang meliputi: 1. Perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP, 2. Pelaksanaan pembelajaran, 3. Penilaian pembelajaran dengan penggunaan model *Course Review Horay*.

1. Catatan Lapangan : digunakan untuk mencatat fakta-fakta yang terjadi diluar point-point dalam lembar observasi, dan mencatat refleksi terhadap data kegiatan pembelajaran, berupa pemikiran/penafsiran peneliti bersama observer; dengan menggunakan alat berupa lembaran catatan lapangan
2. Studi Dokumen : dilakukan untuk mengetahui rancangan pembelajaran yang dibuat guru, dan dipakai pada pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan model *Course Review Horay* dan rancangan pembelajaran yang dibuat dan dipakai dengan menggunakan model *Course Review Horay*, dengan menggunakan alat berupa dokumen RPP yang dibuat guru
3. Penilaian pembelajaran : dilakukan untuk melihat hasil belajar PKn yang diberikan pada awal sebelum tindakan dilaksanakan dan pada akhir setiap siklus setelah tindakan dilaksanakan pada setiap siklus, untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn, dengan menggunakan alat instrument penilaian hasil belajar siswa.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini ada data yang akan dianalisis yaitu : 1.Data tentang perencanaan pembelajaran PKn, 2. Pelaksanaan pembelajaran PKn, 3. Penilaian dan hasil belajar PKn. Terdapat 2 data yang diperoleh dalam penelitian yaitu : Kualitatif dan Kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif seperti yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (1992:18-20) yakni, analisis data dimulai dengan menelaah data sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi

berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.

Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui teknik observasi, dengan melakukan proses transkrip hasil pengamatan, kemudian melakukan penyeleksian dan pemilihan data seperti pengelompokan data pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dan siklus 2 pertemuan 1 dan 2. Kegiatan menelaah data dilakukan secara menyeluruh sejak awal data dikumpulkan sampai semua data dikumpulkan.
2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yaitu : a. Perencanaan pembelajaran PKn melalui model *Course Review Horayb*. Pelaksanaan pembelajaran PKn melalui model *Course Review Horay*, c. Penilaian pembelajaran PKn melalui model *Jurisprudential Inquiry*. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis dan yang tidak relevan dibuang.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan secara terpisah, tetapi

setelah tindakan berakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu, sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran.

4. Menyimpulkan hasil penelitian dan triangulasi kegiatan ini kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan penelitian, diikuti dengan kegiatan triangulasi atau pengujian temuan penelitian. Kegiatan dilakukan dengan cara:
  - a. Peninjauan kembali catatan lapangan, b. Bertukar pikiran dengan ahli, teman sejawat, guru.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksud agar dapat ditemukan berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan pembelajaran PKn, pelaksanaan pembelajaran PKn maupun data penilaian pembelajaran PKn dengan rumus

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \% \text{ ( Sugiono 1997).}$$

Keterangan : F = skor yang diperoleh  
 P = persentase perolehan skor  
 N= jumlah skor maksimal yang diperoleh

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi pada mata pelajaran PKn semester II tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Dalam pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus, pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 4 September 2017 dan 11 September 2017 sedangkan pada siklus II terdiri dari satu kali pertemuan yaitu tanggal 25 September 2017. Materi yang disajikan adalah “Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.”

Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, salah satu peneliti bertindak sebagai guru (praktisi) sedangkan anggota lainnya sebagai observer. Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran. Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut:

#### **1. Siklus I**

##### **a. Pertemuan I**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian siklus I dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, hasil belajar dan refleksi.

## 1) Perencanaan

Penerapan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran PKn dengan kompetensi dasar menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun oleh peneliti secara berkolaborasi.

Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis Kompetensi Dasar yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran PKn kelas IV semester II. Perencanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I disajikan dalam waktu 1 x pertemuan yaitu 2 x 35 menit.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan model pembelajaran, media dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Standar kompetensi yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah “Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya”, Sedangkan kompetensi dasar yang diambil adalah “Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya”, peneliti mengambil materi pengaruh globalisasi di bidang komunikasi pada siklus I pertemuan I.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I diperoleh dari buku paket PKn SD, media internet serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan kompetensi dasar yang dianalisis, indikator



yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan I terdiri dari aspek kognitif dan afektif. Indikator dari aspek kognitif antara lain : (a) Mengidentifikasi masalah sosial tentang pengaruh globalisasi di bidang komunikasi yang terjadi di masyarakat. Indikator dari aspek afektif adalah: (b) Menentukan sikap menerima dan menolak tentang pengaruh globalisasi di bidang komunikasi yang terjadi di masyarakat.(c) Menyatakan pendapat dari sikap menerima dan menolak pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan alasan yang logis dan rasional.Adapun tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Course Review Horay* adalah (a) Berdasarkan cerita yang diberikan guru, siswa dapat mengidentifikasi masalah sosial tentang pengaruh globalisasi di bidang komunikasi yang terjadi di masyarakat dengan benar dan seksama, (b) Dengan mendengarkan cerita salah satu kasus, siswa dapat menentukan sikap menerima tentang pengaruh positif globalisasi di bidang komunikasi yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan kalimat yang santun. (c) Dengan mendengarkan cerita salah satu kasus, siswa dapat menentukan sikap menolak pengaruh negatif globalisasi di bidang komunikasi yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan kalimat yang santun, (d) Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyatakan pendapatnya yang menerima atau menolak pengaruh globalisasi di bidang komunikasi yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan alasan yang logis dan rasional menggunakan kalimat yang santun.

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran berupa gambar tentang mengambil keputusan, lembar evaluasi yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian yang dilengkapi dengan kunci jawaban dari lembar evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran, penilaian afektif berupa lembar pengamatan sikap. Di samping itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan yang akan diberikan kepada observer untuk mengamati jalannya pembelajaran tentang pengaruh globalisasi dibidang komunikasi dengan menggunakan model *Course Review Horay* yang sesuai dengan langkah-langkah menurut Huda (2015:230) yaitu; (a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (b) guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik tanya jawab, (c) guru membagi siswa ke dalam-kelompok, (d) untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang telah ditentukan guru. (e) guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. (f) setelah pembacaan soal secara acak dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. (g) bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda ceklist (“”) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yelnya. (h) nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak

‘horee!!’. (i) guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’.

Dalam perencanaan, kegiatan pembelajaran disusun terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal dilakukan melalui tanya jawab tentang pengaruh globalisasi secara umum. Kegiatan inti terdiri dari sembilan langkah sesuai dengan langkah pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* menurut Huda. Kegiatan akhir yaitu kegiatan menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

## **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model *Course Review Horay* di kelas IV SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari senin 4 September 2017 mulai pukul 08.30 – 09.40 WIB yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Siswa yang hadir pada pertemuan 1 ini sebanyak 30 orang. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti dibantu oleh anggota peneliti lainnya sebagai observer.

Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan yang telah disusun dalam RPP. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

### **a) Kegiatan awal**

Pelaksanaan tindakan diawali dengan guru mengucapkan salam

pembuka yaitu “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu” setelah itu dijawab siswa dengan “Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatu”. Selanjutnya guru meminta siswa untuk merapikan kelas untuk belajar dengan memperhatikan kebersihan ruangan kelas. Siswa langsung merapikan meja serta membuang sampah yang ada di dekat mereka.

Sebelum memulai pelajaran guru membimbing siswa untuk berdo'a “Sebelum kita memulai pelajaran marilah kita berdoa terlebih dahulu, ketua kelas silahkan pimpin temannya membacakan doa.” Guru dan siswa pun membacakan do'a dan dilanjutkan dengan memeriksa daftar hadir siswa dengan menggunakan buku absen yang didapatkan dari guru kelas IV (observer).

Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa “sekarang kita akan mempelajari tentang globalisasi.” Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan terperinci yang sesuai dengan indikator. Sedangkan siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pelajaran yang akan dilakukan.

#### **b) Kegiatan inti**

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah model *Course Review Horay* yang telah dijelaskan sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut:

##### **(1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai**

Pada langkah ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar. Guru menyampaikan pokok –

pokok materi yang akan dijelaskan dalam pembelajaran. guru bertanya jawab dengan siswa mengenai alat komunikasi saat ini, “pernahkah anak – anak ibu berbicara dengan orang yang jauh?”. Dan siswa memberikan upan balik dari pertanyaan yang di berikan guru, “pernah buk, berbicara melalui telepon”.

**(2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab.**

Guru mengeluarkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu media gambar (gambar alat komunikasi). Guru dan siswa bertanya jawab tentang media yang dipajang guru. Guru membacakan sebuah kasus pengaruh handphon bagi siswa. Guru dan siswa bertanya jawab, “dari cerita yang ibu bacakan tadi` bagaimana menurut anak – anak ibu sikap kita dalam menggunakan alat komunikasi ?”. Siswa merespon “kita tidak boleh lupa waktu dengan penggunaan hap buk”. Guru merespon jawaban siswa “benar sekali, kita tidak boleh lalai karna adanya alat komunikasi yang canggih, harus ingat waktu yang penting menggunakan hp dan kebutuhan kita terhadap hp tersebut”

**(3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok**

Guru membagi siswa 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin. Guru menginstruksikan siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru “sekarang ibu

bagi anak – anak kedalam beberapa kelompok, dengarkan nama-nama anggota kelompok masing – masing dan duduk secara berkelompok”. Guru meminta masing-masing kelompok menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya, “masing – masing kelompok menentukan nama kelompoknya yaitu nama buah- buahn dan tentukan siapa ketua kelompoknya”. Guru menugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok, “jika anak – anak ibu sudah selesai membuat nama kelompok dan menentukan ketua sekarang tulis nama anggota kelompok masing-masing”.

**(4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.**

Guru memberikan alat yaitu gunting dan rol. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm). “sekarang silahkan anak – anak ibu buat kartu dengan ukuran kecil”. Guru meminta siswa memberi nomor kartu. “dan berikan nomor untuk setiap kartu dalam tiap kelompok ada kartu nomor 1 sampai 5”. Guru menugaskan siswa untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru. “setelah ini, ibu akan membacakan pertanyaan, dengarkan baik – baik pertanyaan yang akan ibu bacakan”.

- (5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.**

Guru membacakan soal secara acak. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompoknya, “silahkan diskusikan jawaban dari pertanyaan tadi dengan teman kelompokmu”. Guru meminta siswa menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan. “jawaban setiap kelompok di tulis pada kartu yang nomornya sesuai dengan soal yang ibu bacakan”. Guru membacakan soal selanjutnya, begitu seterusnya sampai soal nomor 5.

- (6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.**

Guru dan siswa mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan. Guru meminta siswa membacakan jawaban dari soal yang dibacakan. Guru meminta siswa menyampaikan jawaban yang dituliskannya, “setiap kelompok silahkan bacakan jawabannya masing - masing”. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat.

- (7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checlist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya.**

Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru. Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok. Bagi kelompok yang jawabannya benar, guru menyuruh siswa memberi tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!', "bagi kelompok yang jawabannya benar berikan ceklis pada kartu jawabannya dan teriak horee". Siswa merespon "hooreee". Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda.

**(8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak hore!!**

Guru meminta siswa menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya. "silahkan anak – anak ibu hitung berapa ceklis yang didapatkan yang berapa kali berteriak hore". Guru meminta siswa melaporkan berapa ceklis yang didaptkannya. "kelompok 1 ada berapa ?", "3 buk", kelompok 2 sampai 6 silahkan laporkan jumlah ceklis yang didaptkannya". Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!', sekarang tulis jumlah skor yang kelompokmu dapatkan di ujung kartu jawabanmu". Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa, "sekarang pertanyaan manakah yang sulit bagi ank – anak ibu ?", "pertanyaan no 5 buk" ada yang menjawab ""semua buk".



**(9) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore.**

Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok. Guru meminta siswa menuliskan skor diatas nama kelompok. Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. Guru memotivasi kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik. “nah, bagi kelompok yang belum bisa menjawab semua pertanyaan minggu depan belajar lebih giat lagi dan dapat menjawab pertanyaan ibu”.

**c) Kegiatan akhir**

Pada kegiatan ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan komentar tentang pembelajaran yang berlangsung dari awal hingga akhir pelajaran. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi tentang keputusan kepada masing-masing siswa dan siswa bekerja menyelesaikan soal evaluasi yang dibagikan guru. Siswa yang telah selesai mengerjakan soal evaluasi diminta untuk mengumpulkan lembar evaluasi yang telah dikerjakan kedepan kelas dengan tertib.

Setelah semua siswa mengumpulkan lembar evaluasi, guru membimbing siswa untuk menutup kegiatan belajar dengan membaca do'a dan salam.

### 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran atau pemberian tindakan. Pengamatan pada siklus I pertemuan 1 ini dilakukan oleh peneliti pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran PKn dengan model *Course Review Horay*.

Pembelajaran pertemuan pertama diamati oleh guru kelas, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti. Guru kelas mengamati berdasarkan lembaran penilaian RPP siklus I pertemuan 1 dan lembar pengamatan pembelajaran dengan model *Course Review Horay* aspek guru dan aspek siswa dengan memberikan tanda ceklis (√) berdasarkan deskriptor yang tampak baik dari pelaksanaan tindakan maupun dari siswa dengan kualifikasi SB, B, C, dan K.

Pengamatan ini dilakukan oleh observer yaitu mengamati aktifitas guru dan aktifitas siswa dengan menggunakan lembar pengamatan yang disediakan oleh peneliti. Hasil pengamatan ini menjadi tolak ukur untuk pertemuan selanjutnya. Berikut merupakan aspek yang diamati oleh observer :

#### a) Aspek penilaian RPP

RPP siklus I pertemuan I yang telah dibuat secara keseluruhan dinilai cukup, ini tergambar dari beberapa deskriptor penilaian yang berhasil dan ada yang belum berhasil dilaksanakan oleh guru. Pada lembaran penilaian RPP terdapat tujuh karakteristik. Dimana satu

karakteristik terdapat empat deskriptor. Sehingga pada lembar penilaian RPP terdapat dua puluh delapan deskriptor.

Adapun penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan RPP dengan aspek penilaian terdiri dari:

(1) Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.

Deskriptor yang terlaksana (a) perumusan tujuan pembelajaran jelas, (b) Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda (c) rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi, A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree), dan (d) rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Oleh karena itu, skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(2) Pemilihan materi ajar.

Deskriptor yang terlaksana (a) materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa dan (d) pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan. Deskriptor yang belum terlaksana (c) pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan. Oleh karena itu, skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(3) Pengorganisasian materi ajar.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (b) materi ajar sistematis, dan (c) sesuai dengan alokasi waktu. Deskriptor yang belum terlaksana, (a) cakupan materi luas dan (d) kemutakhiran (sesuai dengan

perkembangan terakhir bidangnya).. Oleh karena itu, skornya 2 dengan kualifikasi cukup.

(4) Pemilihan sumber atau media pembelajaran.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) sesuai dengan materi ajar, dan (c) sesuai dengan karakteristik siswa. Deskriptor yang belum terlaksana (d) sesuai dengan lingkungan. Oleh karena itu, skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(5) Menyusun langkah-langkah pembelajaran.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, dan penutup) sesuai dengan langkah *Course Review Horay*, (c) langkah pembelajaran sesuai dengan langkah *Course Review Horay*, dan (d) langkah pembelajaran jelas dan rinci sesuai dengan langkah *Course Review Horay*. Deskriptor yang belum terlaksana (b) langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Oleh karena itu, skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(6) Teknik pembelajaran.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Deskriptor yang belum terlaksana (b) teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik, (c) teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah, dan (d) teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa. Oleh karena itu, skornya 1 dengan kualifikasi kurang.

(7) Kelengkapan instrumen.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) soal sesuai dengan materi pembelajaran, (c) soal disertai kunci jawaban yang lengkap dan (d) soal disertai pedoman penskoran yang lengkap. Oleh karena itu, skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan pengamatan diatas dari 7 komponen terdapat 2 komponen mendapatkan kualifikasi sangat baik, 3 komponen mendapatkan kualifikasi baik, 1 komponen mendapatkan kualifikasi cukup dan 1 komponen mendapatkan kualifikasi kurang. Sehingga penilain RPP pada siklus I pertemuan I ini menunjukkan jumlah skor yang peneliti peroleh yaitu 20 dari skor maksimal 28. Dengan demikian presentase nilai yang didapat yaitu 71,42 % dengan kualifikasi cukup.

**b) Aspek kegiatan guru**

Pada siklus I pertemuan I, aspek kegiatan guru selama proses pembelajaran secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Namun peneliti sebagai guru praktisi dalam proses masih terdapat kekurangan dan adanya beberapa deksriptor yang belum terlaksana. Hasil pengamatan aspek guru pada siklus I pertemuan I adalah :

**(1) Kegiatan awal**

Kegiatan awal pembelajaran, deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru meminta siswa untuk menyiapkan kondisi kelas seperti

merapikan tempat duduk, berdoa, dan memeriksa daftar hadir siswa, (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang pengambilan keputusan siswa yang ada di kehidupan siswa dan (d) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pelajaran. Oleh karena itu, skornya 2 dengan kualifikasi cukup.

## **(2) Kegiatan inti**

(a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar, (c) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang telepon. (d) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang kemajuan komunikasi yang ditimbulkan arus globalisasi. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Oleh karena itu, skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(b) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab

Deskriptor yang terlaksana yaitu (d) Guru membimbing siswa menemukan cara mengatasi masalah sosial yang ditimbulkan globalisasi di bidang komunikasi. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (a) Guru memanjang media gambar, (b) Guru bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun dan (c) Guru

membacakan sebuah kasus pengaruh handphone bagi siswa. Oleh karena itu skornya 1 dengan kualifikasi kurang.

(c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru membagi siswa 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin. (b) Guru menginstruksikan siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru. (c) Guru meminta masing-masing kelompok menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan. (d) Guru menugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok. Tidak ada deskriptor yang tidak terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(d) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru memberikan alat. (b) Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm). (c) Guru meminta siswa memberi nomor kartu. (d) Guru menugaskan siswa untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru.. Tidak ada

deskriptor yang belum terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (e) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru

Deskriptor yang terlaksana yaitu, (a) Guru membacakan soal secara acak. (b) Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompoknya. (c) Guru meminta siswa menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (d) Guru membacakan soal selanjutnya. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

- (f) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru dan siswa mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan, (b) Guru meminta siswa membacakan jawaban dari soal yang dibacakan, (c) Guru meminta siswa menyampaikan jawaban yang dituliskannya. (d) Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat. Tidak ada deskriptor yang belum terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.



(g) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru, (b) Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok dan (d) Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (c) Guru menyuruh siswa memberi tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(h) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak hore!!

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru meminta siswa menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya dan (c) Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!' . Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) Guru meminta siswa melaporkan berapa ceklis yang didapaknya dan (d) Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa. Oleh karena itu skornya 2 dengan kualifikasi cukup.

(i) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok. (b) Guru meminta siswa menuliskan skor diatas nama kelompok. (c) Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (d) Guru memotivasi kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik. Oleh karna itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

### **(3) Kegiatan akhir**

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru dan siswa tentang materi yang belum jelas, (b) Guru memberikan soal evaluasi. (d) Guru menutup pembelajaran.. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (c) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran pada hari ini. Oleh karna itu skornya 3 dengan kualifikasi baik

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian observer terhadap kegiatan guru di atas, dari 11 komponen terdapat 3 komponen mendapatkan kualifikasi sangat baik, 5 komponen mendapatkan kualifikasi baik, 2 komponen kualifikasi cukup dan 1 komponen kualifikasi kurang, sehingga jumlah skor yang peneliti peroleh dari siklus I pertemuan I adalah 32 dari skor maksimal 44. Dengan demikian presentase nilai yang didapat yaitu 72,7%. Berarti tingkat keberhasilan peneliti selama kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I yaitu kualifikasi cukup.

**c) Aspek kegiatan siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap proses pembelajaran siswa diuraikan sebagai berikut :

**(1) Kegiatan awal (persiapan pembelajaran)**

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) siswa menyiapkan kelas seperti merapikan tempat duduk, berdo'a, dan mendengarkan guru dalam memeriksa daftar hadir kelas dan (c) siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) siswa menjawab pertanyaan guru dalam memberikan apersepsi dan (d) siswa menanggapi motivasi yang diberikan guru sebelum memulai pembelajaran. Oleh karena itu skornya 2 dengan kualifikasi cukup.

**(2) Kegiatan inti****(a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai**

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar, (c) Siswa dan guru bertanya jawab tentang transportasi dan (d) Siswa dan guru bertanya jawab tentang masalah gaya hidup yang ditimbulkan arus globalisasi. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

- (b) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab

Deskriptor yang terlaksana yaitu, (d) Siswa diminta menemukan cara mengatasi masalah sosial yang ditimbulkan globalisasi.

Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (a) Siswa mengamati gambar yang dipajang guru di depan kelas, (b) Siswa bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun dan (c) Siswa ditugaskan menentukan pengaruh globalisasi dibidang transportasi. Oleh karna itu skornya 1 dengan kualifikasi kurang.

- (c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa dibagi atas 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin. (b) Siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru. (c) Siswa ditugaskan menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan. (d) Siswa ditugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok. Tidak ada deskriptor yang tidak terlaksana. Oleh karna itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(d) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa menerima alat. (b) Masing-masing kelompok diminta oleh guru untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm). (c) Setelah kartu dibuat masing-masing kelompok membuat nomor pada ujung atas kanan kartu. Nomor pada kartu terdiri dari nomor 1-5.

(d) Siswa ditugaskan untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru. Tidak ada deskriptor yang tidak terlaksana. Oleh karna itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(e) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa mendengarkan guru membacakan soal secara acak. (b) Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru. (c) siswa ditugaskan menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (d) Siswa kembali mendengarkan soal berikutnya. Oleh karna itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

- (f) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.

Deskriptor yang terlaksana (a) Siswa dan guru mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan. (b) Siswa diminta membacakan jawaban dari soal yang dibacakan. (c) Siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya. (d) Siswa dan guru mendiskusikan jawaban yang paling tepat. Tidak ada deskriptor yang tidak terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (g) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa dan guru menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru. (b) Siswa dan Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok. (d) Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (c) siswa diminta memberi tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

- (h) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak horee!!

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa diminta menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya. dan (c) Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!'. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) Siswa ditugaskan melaporkan berapa ceklis yang didapatkannya dan (d) Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa. Oleh karena itu skornya 2 dengan kualifikasi cukup.

- (i) Guru memberikan reward pada kelompokn yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore.

Deskriptor yang telaksana yaitu (a) Siswa mendengarkan Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok. (b) Siswa menuliskan skor diatas nama kelompok. (c) Siswa diberi penghargaan sesuai kelompok yang terbaik. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (d) Kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik diberi motivasi oleh guru agar menjadi kelompok terbaik berikutnya. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

### **(3) Kegiatan akhir**

Pada kegiatan akhir deskriptor yang terlaksana yaitu (a) siswa diberikan kesempatan untuk menyampikan komentar tentang pembelajaran yang berlangsung, (b) siswa mengerjakan evaluasi dan lembar penilaian skala sikap tentang materi keputusan kepada siswa

dan (d) siswa berdoa dan mengucapkan salam. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (c) siswa diberikan pengarahan oleh guru tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian observer terhadap kegiatan siswa di atas, dari 11 komponen terdapat 3 komponen mendapatkan kualifikasi sangat baik, 5 komponen kualifikasi baik, 2 komponen kualifikasi cukup dan 1 komponen kualifikasi kurang, sehingga jumlah skor yang peneliti peroleh dari siklus I pertemuan I adalah 32 dari skor maksimal 44. Dengan demikian presentase nilai yang didapat yaitu 72,7%. Berarti kemampuan siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I yaitu kualifikasi cukup.

#### **d) Hasil Belajar siswa**

Hasil belajar siswa dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Hasil evaluasi siklus I pertemuan 1 yakni tentang pengaruh globalisasi dibidang komunikasi dengan model *Course Review Horay*. Secara umum dapat dilihat pada aspek hasil belajar berikut ini:

##### **(1) Hasil belajar kognitif**

Keberhasilan siswa pada aspek kognitif dilihat dari evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh



siswa pada aspek kognitif siklus I pertemuan I diperoleh skor terendah 35 dan skor tertinggi 95 dengan rata-rata 69,83. Dengan demikian, hasil penilaian aspek kognitif siswa pada pembelajaran PKn di kelas V SDN 03 Pakan Kurai termasuk ke dalam kualifikasi cukup.

#### (2) Hasil belajar afektif

Keberhasilan siswa pada aspek afektif dilakukan dalam bentuk pengamatan sikap. Pada penilaian afektif ini peneliti mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran melalui format penilaian afektif. Berdasarkan penilaian tersebut diperoleh skor terendah 62,5 dan skor tertinggi 87,5 dengan rata-rata 72,08 dengan kualifikasi cukup.

#### **4) Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan pada setiap akhir tahap pembelajaran secara kolaboratif yang dilaksanakan antara peneliti dengan observer. Refleksi tindakan siklus I pertemuan I ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

##### **a) Perencanaan**

Dari hasil diskusi dengan observer ditemukan beberapa kekurangan sebagai berikut :

##### (1) Pada karakteristik pemilihan materi ajar.

Hendaknya disesuaikan dengan lingkungan siswa, sehingga materi sesuai dengan lingkungan siswa.

(2) Pada karakteristik pengorganisasian materi ajar.

Pengorganisasian materi ajar belum memiliki cakupan materi luas. Hendaknya memiliki cakupan materi yang luas sehingga siswa lebih memahaminya. Pengorganisasian materi ajar belum mutakhir atau belum sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya. Hendaknya lebih mutakhir dan sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya.

(3) Pada karakteristik pemilihan sumber atau media pembelajaran.

Pemilihan sumber dan media pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa dimana media berupa gambar tidak sesuai dengan keadaan yang ada dilingkungan siswa.

(4) Pada karakteristik menyusun langkah-langkah pembelajaran.

Langkah pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu. Langkah pembelajaran kurang sesuai dengan alokasi waktu yaitu pada siswa berpasangan saling berbagi informasi. Hal ini dikarenakan siswa membaca terlalu lama sehingga waktu yang tersedia tidak cukup untuk siswa membaca materi tersebut. Untuk itu, pembelajaran selanjutnya lebih disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

(5) Pada karakteristik teknik pembelajaran.

Teknik pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik siswa. Hendaknya teknik pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik

siswa. Hendaknya teknik pembelajaran disesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal siswa.

## **b) Pelaksanaan**

### **(1) Aspek kegiatan guru**

Pada siklus I pertemuan I, aspek kegiatan guru selama proses pembelajaran secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Namun masih terdapat namun masih ada kekurangan yang disebabkan kurang sesuainya perencanaan dengan pelaksanaan. Dari hasil diskusi dengan observer ditemukan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan dari aspek guru yaitu:

#### **(a) Pada kegiatan awal**

Deskriptor Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang contoh – contoh sederhana pengaruh globalisasi yang ada di kehidupan siswa belum terlihat. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Guru hendaknya melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang contoh – contoh sederhana pengaruh globalisasi yang ada di kehidupan siswa sehingga siswa mempunyai pengetahuan awal tentang pembelajaran yang akan berlangsung. Deskriptor guru memberikan informasi tentang pelajaran hari ini kepada siswa belum terlihat. Guru hendaknya memberikan informasi kepada siswa sebelum belajar, sehingga siswa termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran

sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan yang telah disusun agar pelaksanaan pembelajaran lebih optimal.

- (b) Pada karakteristik Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Deskriptor Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai belum terlihat. Hendaknya Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, sehingga siswa mengetahui tujuan akhir pembelajaran. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (c) Pada karakteristik guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab.

Deskriptor Guru memanjang media gambar, Guru bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun dan guru membacakan sebuah kasus pengaruh handphone bagi siswa belum terlihat. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (d) Pada karakteristik guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru

Deskriptor guru membacakan soal selanjutnya belum terlihat. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (e) Pada karakteristik bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checlist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya

Deskriptor guru menyuruh siswa memberi tanda checlist ( $\checkmark$ ) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar belum terlihat.

- (f) Pada karakteristik Nilai siswa dihitung dari jawaban yang yang benar dan berteriak hore!!

Deskriptor guru meminta siswa melaporkan berapa ceklis yang didapatkannya dan guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa belum terlihat.

- (g) Guru memberikan reward pada kelompokn yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore

Deskriptor guru memotivasi kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik belum terlihat.

(h) Pada kegiatan akhir

Deskriptor guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya belum terlihat. Hendaknya guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, sehingga siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dirumah.

**(2) Aspek kegiatan siswa**

Pada siklus I pertemuan I, aspek kegiatan siswa selama proses pembelajaran secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Namun masih terdapat beberapa kekurangan dan ada beberapa deksriptor yang belum terlaksana. Dari hasil diskusi dengan observer ditemukan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan dari aspek kegiatan siswa yaitu :

(a) Kegiatan awal (persiapan pembelajaran)

Deskriptor siswa menjawab pertanyaan guru dalam memberikan apersepsi belum terlihat. Hal ini disebabkan guru kurang merangsang siswa untuk melakukan tanya jawab melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang globalisasi. Deskriptor Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak memberikan informasi kepada kepada siswa. Untuk pertemuan

selanjutnya guru harus memberikan informasi kepada siswa sebelum belajar, sehingga siswa termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

(b) Pada karakteristik guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai Deskriptor Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak menfokuskan perhatian siswa terlebih dahulu. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus menfokuskan perhatian siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa mendengar dan mengetahui materi dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

(c) Pada karakteristik Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab

Deskriptor siswa mengamati gambar yang dipajang guru di depan kelas, siswa bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun dan siswa ditugaskan menentukan pengaruh globalisasi dibidang transportasi belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan yang dibuat. Untuk

pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (d) Pada karakteristik guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru

Deskriptor siswa kembali mendengarkan soal berikutnya belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, untuk selanjutnya guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (e) Pada karakteristik Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checlist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya

Deskriptor siswa diminta memberi tanda checlist ( $\checkmark$ ) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, untuk selanjutnya guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (f) Pada karakteristik nilai siswa dihitung dari jawaban yang yang benar dan berteriak hore!!

Deskriptor siswa ditugaskan melaporkan berapa ceklis yang didaptkannya belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak meminta siswa untuk melaporkan ceklis yang didaptkannya.



(g) Pada karakteristik Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore Deskriptor kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik diberi motivasi oleh guru agar menjadi belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, untuk selanjutnya guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat

(h) Pada kegiatan akhir

Deskriptor guru menutup pembelajaran belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak memberi pengarahan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Untuk pertemuan selanjutnya guru tidak memberi pengarahan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya sebagai penutup pembelajaran.

### **(3) Hasil belajar**

Refleksi terhadap hasil belajar, berdasarkan hasil keseluruhan yang didapat siswa memperoleh rata-rata skor aspek kognitif 69,83 dan aspek afektif 72,08 dengan rata-rata kelas 70,95 kualifikasi cukup. Berdasarkan hasil refleksi siklus I pertemuan I maka tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal karena hasil belajar rata-rata belum mencapai ketuntasan kelas yang ditetapkan yaitu 75. Sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan kolaborasi peneliti dan guru kelas (observer), pembelajaran akan

dilanjutkan ke siklus I pertemuan 2 dengan rencana perbaikan semua kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan I akan diperbaiki pada siklus I pertemuan 2.

## **b. Pertemuan 2**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian siklus I pertemuan II dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, hasil belajar dan refleksi.

### **1) Perencanaan**

Penerapan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran PKn dengan kompetensi dasar menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun oleh peneliti secara berkolaborasi.

Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis Kompetensi Dasar yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran PKn kelas IV semester II. Perencanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II disajikan dalam waktu 1 x pertemuan yaitu 2 x 35 menit.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan model pembelajaran, media dan sumber

belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Standar kompetensi yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah “Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya”, Sedangkan kompetensi dasar yang diambil adalah “Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya”, peneliti mengambil materi pengaruh globalisasi di bidang komunikasi pada siklus I pertemuan II.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II diperoleh dari buku paket PKn SD, media internet serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan kompetensi dasar yang dianalisis, indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan II terdiri dari aspek kognitif dan afektif. Indikator dari aspek kognitif antara lain : (a) Mengidentifikasi masalah sosial tentang pengaruh globalisasi di bidang transportasi dan gaya hidup yang terjadi di masyarakat. Indikator dari aspek afektif adalah: (b) Menentukan sikap menghadapi globalisasi di bidang transportasi.(c) Menentukan sikap terhadap pengaruh arus globalisasi di bidang transportasi dan gaya hidup masyarakat. Adapun tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Course Review Horay* adalah (a) Dengan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi masalah sosial tentang pengaruh globalisasi di bidang transportasi yang terjadi di masyarakat dengan benar dan seksama, (b) Dengan penugasan, siswa dapat menentukan pengaruh globalisasi di bidang transportasi yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan kalimat yang santun. (c) Dengan

tanya jawab siswa dapat menentukan sikap menghadapi masalah gaya hidup yang diakibatkan oleh arus globalisasi dengan menggunakan kalimat yang santun, (d) Dengan bimbingan guru, siswa dapat menentukan sikap terhadap pengaruh arus globalisasi di bidang transportasi dan gaya hidup masyarakat dengan tepat.

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran berupa gambar tentang mengambil keputusan, lembar evaluasi yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian yang dilengkapi dengan kunci jawaban dari lembar evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran, penilaian afektif berupa lembar pengamatan sikap Di samping itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan yang akan diberikan kepada observer untuk mengamati jalannya pembelajaran tentang pengaruh globalisasi dibidang transportasi dengan menggunakan model *Course Review Horay* yang sesuai dengan langkah-langkah menurut Huda (2015:230) yaitu; (a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (b)guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik tanya jawab, (c) guru membagi siswa ke dalam-kelompok, (d) untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang telah ditentukan guru. (e) guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. (f) setelah pembacaan soal secara acak dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa

mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. (g) bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda ceklist (“) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yelnya. (h) nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak ‘horee!!’. (i) guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’..

Dalam perencanaan, kegiatan pembelajaran disusun terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal dilakukan melalui tanya jawab tentang pengaruh globalisasi secara umum. Kegiatan inti terdiri dari sembilan langkah sesuai dengan langkah pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* menurut Huda. Kegiatan akhir yaitu kegiatan menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model *Course Review Horay* di kelas IV SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari senin 11 September 2017 mulai pukul 08.30 – 09.40 WIB yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Siswa yang hadir pada pertemuan 1 ini sebanyak 30 orang. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti dibantu oleh anggota peneliti lainnya sebagai observer.

Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan yang telah disusun

dalam RPP. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

**a) Kegiatan awal**

Pelaksanaan tindakan diawali dengan guru mengucapkan salam pembuka yaitu “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu” setelah itu dijawab siswa dengan “Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatu”. Selanjutnya guru meminta siswa untuk merapikan kelas untuk belajar dengan memperhatikan kebersihan ruangan kelas. Siswa langsung merapikan meja serta membuang sampah yang ada di dekat mereka.

Sebelum memulai pelajaran guru membimbing siswa untuk berdo'a “Sebelum kita memulai pelajaran marilah kita berdoa terlebih dahulu, ketua kelas silahkan pimpin temannya membacakan doa.” Guru dan siswa pun membacakan do'a dan dilanjutkan dengan memeriksa daftar hadir siswa dengan menggunakan buku absen yang didapatkan dari guru kelas IV (observer).

Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa “sekarang kita masih mempelajari tentang globalisasi” Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan terperinci yang sesuai dengan indikator. Sedangkan siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pelajaran yang akan dilakukan.

**b) Kegiatan inti**

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah model *Course Review Horay* yang telah dijelaskan sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut:

**(1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai**

Pada langkah ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar. Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dijelaskan dalam pembelajaran. guru bertanya jawab dengan siswa mengenai alat transportasi saat ini, “pernahkah anak – anak ibuk bepergian ketempat yang jauh?”. Dan siswa memberikan upan balik dari pertanyaan yang di berikan guru, “pernah buk, pergi ke ancol”.

**(2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukantanya jawab.**

Guru mengeluarkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu media gambar (gambar alat transportasi). Guru dan siswa bertanya jawab tentang media yang dipajang guru. Guru dan siswa bertanya jawab, “dari gambar kendaraan ini ` bagaimana pendapat anak – anak ibuk tentang alat transportasi?”. Siswa merespon “ada transportasi zaman dahulu dan sekarang buk”. Guru merespon jawaban siswa “benar sekali, terjadinya perubahan alat transportasi dari zaman ke zaman, lalu apakah pengaruhnya bagi kita ?”, siswa menjawab “sekarang kemana – mana dengan kendaraan buk, kalau zaman dahulu

ketempat yang jauh aja bru pakai kendaraan buk”. Guru merespon jawaban siswa “benar sekali, jadi transportasi zaman sekarang atau transportasi modern telah mengubah gaya hidup masyarakat kita menjadi serba mudah, segalanya menjadi mudah dan dekat dengan transportasi modern, tetapi apakah selalu baik pengaruhnya bagi kita anak – anak ?”, siswa menjawab “tidak buk, orang jadi malas berjalan kaki sekarang buk dan menyebabkan macet buk”. Guru merespon jawaban siswa “bagus sekali, iya seperti itu, pengaruh buruknya mengganggu kesehatan dan mencemari udara karna banyak kendaraan dijalan dan juga berakibat kemacetan, serta gaya hidup masyarakat bagaimana?” siswa menjawab “menjadi suka membeli ini dan itu karna kemudahan bepergian buk”, guru merespon “iya itu namanya prilaku konsumtif.”

### **(3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok**

Guru membagi siswa 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin. Guru menginstruksikan siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru “sekarang ibu bagi anak – anak kedalam beberapa kelompok,” dengarkan nama – nama anggota kelompok masing – masing dan duduk secara berkelompok”. Guru meminta masing-masing kelompok menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya, “masing – masing kelompok menentukan nama kelompoknya yaitu nama buah- buahn



dan tentukan siapa ketua kelompoknya”. Guru menugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok, “jika anak – anak ibu sudah selesai membuat nama kelompok dan menentukan ketua sekarang tulis nama anggota kelompok masing - masing”.

- (4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.**

Guru memberikan alat yaitu gunting dan rol. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm). “sekarang silahkan anak – anak ibu buat kartu dengan ukuran kecil”. Guru meminta siswa memberi nomor kartu. “dan berikan nomor untuk setiap kartu dalam tiap kelompok ada kartu nomor 1 sampai 5”. Guru menugaskan siswa untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru. “setelah ini, ibu akan membacakan pertanyaan, dengarkan baik – baik pertanyaan yang akan ibu bacakan”.

- (5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.**

Guru membacakan soal secara acak. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompoknya, “silahkan diskusikan jawaban dari pertanyaan tadi dengan teman kelompokmu”. Guru meminta siswa menulis

jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan. “jawaban setiap kelompok di tulis pada kartu yang nomornya sesuai dengan soal yang ibu bacakan”. Guru membacakan soal selanjutnya, begitu seterusnya sampai soal nomor 5.

**(6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.**

Guru dan siswa mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan. Guru meminta siswa membacakan jawaban dari soal yang dibacakan. Guru meminta siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya, “setiap kelompok silahkan bacakan jawabannya masing - masing”. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat.

**(7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya.**

Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru. Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok. Bagi kelompok yang jawabannya benar, guru menyuruh siswa memberi tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kartunya dan langsung berteriak ‘horee!!’, “bagi kelompok yang jawabannya benar berikan ceklis pada kartu jawabannya dan teriak horeee”. Siswa merespon “hooreee”. Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda.

**(8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak hore!!**

Guru meminta siswa menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya. “silahkan anak – anak ibu hitung berapa ceklis yang didapatkan yang berapa kali berteriak hore”. Guru meminta siswa melaporkan berapa ceklis yang didaptkannya. “kelompok 1 ada berapa?”, “3 buk”, kelompok 2 sampai 6 silahkan laporkan jumlah ceklis yang didaptkannya”. Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak ‘horee!!’, sekarang tulis jumlah skor yang kelompokmu dapatkan di ujung kartu jawabanmu”. Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa, “sekarang pertanyaan manakah yang sulit bagi ank – anak ibu?”, “pertanyaan no 5 buk” ada yang menjawab “”semua buk”.

**(9) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore.**

Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok. Guru meminta siswa menuliskan skor diatas nama kelompok. Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. Guru memotivasi kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik. “nah, bagi kelompok yang belum bisa menjawab semua pertanyaan minggu depan belajar lebih giat lagi dan dapat menjawab pertanyaan ibu”.

### c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan komentar tentang pembelajaran yang berlangsung dari awal hingga akhir pelajaran. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi tentang keputusan kepada masing-masing siswa dan siswa bekerja menyelesaikan soal evaluasi yang dibagikan guru. Siswa yang telah selesai mengerjakan soal evaluasi diminta untuk mengumpulkan lembar evaluasi yang telah dikerjakan kedepan kelas dengan tertib.

Setelah semua siswa mengumpulkan lembar evaluasi, guru membimbing siswa untuk menutup kegiatan belajar dengan membaca do'a dan salam.

### 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran atau pemberian tindakan. Pengamatan pada siklus I pertemuan II ini dilakukan oleh observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran PKn dengan model *Course Review Horay*.

Observer mengamati berdasarkan lembaran penilaian RPP siklus I pertemuan II dan lembar pengamatan pembelajaran dengan model *Course Review Horay* aspek guru dan aspek siswa dengan memberikan tanda ceklis (√) berdasarkan deskriptor yang tampak baik dari pelaksanaan tindakan maupun dari siswa dengan kualifikasi SB, B, C, dan K.

Pengamatan ini dilakukan oleh observer yaitu mengamati aktifitas guru dan aktifitas siswa dengan menggunakan lembar pengamatan yang disediakan oleh peneliti. Hasil pengamatan ini menjadi tolak ukur untuk pertemuan selanjutnya. Berikut merupakan aspek yang diamati oleh observer :

**a) Aspek penilaian RPP**

RPP siklus I pertemuan II yang telah dibuat secara keseluruhan dinilai baik, ini tergambar dari beberapa deskriptor penilaian yang berhasil dan ada yang belum berhasil dilaksanakan oleh guru. Pada lembaran penilaian RPP terdapat tujuh karakteristik. Dimana satu karakteristik terdapat empat deskriptor. Sehingga pada lembar penilaian RPP terdapat dua puluh delapan deskriptor.

Adapun penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan RPP dengan aspek penilaian terdiri dari:

(a) Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.

Deskriptor yang terlaksana (a) perumusan tujuan pembelajaran jelas, (b) Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda (c) rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi, A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree), dan (d) rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Oleh karena itu, skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(b) Pemilihan materi ajar.

Deskriptor yang terlaksana (a) materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa dan (d) pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan. Deskriptor yang belum terlaksana (c) pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan. Oleh karena itu, skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(c) Pengorganisasian materi ajar.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (b) materi ajar sistematis, dan (c) sesuai dengan alokasi waktu. Deskriptor yang belum terlaksana, (a) cakupan materi luas dan (d) kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya). Oleh karena itu, skornya 2 dengan kualifikasi cukup.

(d) Pemilihan sumber atau media pembelajaran.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) sesuai dengan materi ajar, dan (c) sesuai dengan karakteristik siswa. Deskriptor yang belum terlaksana (d) sesuai dengan lingkungan. Oleh karena itu, skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(e) Menyusun langkah-langkah pembelajaran.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, dan penutup) sesuai dengan langkah *Course review horay*, (b) langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, (c) langkah

pembelajaran sesuai dengan langkah *Course review horay*, dan (d) langkah pembelajaran jelas dan rinci sesuai dengan langkah *Course review horay*. Oleh karena itu, skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(f) Teknik pembelajaran.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (b) teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik, (c) teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. Deskriptor yang belum terlaksana (d) teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa. Oleh karena itu, skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(g) Kelengkapan instrumen.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) soal sesuai dengan materi pembelajaran, (c) soal disertai kunci jawaban yang lengkap dan (d) soal disertai pedoman penskoran yang lengkap. Oleh karena itu, skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan pengamatan diatas dari 7 komponen terdapat 3 komponen mendapatkan kualifikasi sangat baik, 3 komponen mendapatkan kualifikasi baik dan 1 komponen mendapatkan kualifikasi cukup. Sehingga penilain RPP pada siklus I pertemuan II ini menunjukkan jumlah skor yang peneliti peroleh yaitu 23 dari skor maksimal 28. Dengan

demikian presentase nilai yang didapat yaitu 82,14 % dengan kualifikasi baik.

#### **b) Aspek kegiatan guru**

Pada siklus I pertemuan II, aspek kegiatan guru selama proses pembelajaran secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Namun peneliti sebagai guru praktisi dalam proses masih terdapat kekurangan dan adanya beberapa deksriptor yang belum terlaksana. Hasil pengamatan aspek guru pada siklus I pertemuan II adalah :

##### **(a) Kegiatan awal**

Kegiatan awal pembelajaran, deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru meminta siswa untuk menyiapkan kondisi kelas seperti merapikan tempat duduk, berdo'a, dan memeriksa daftar hadir siswa, (b) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang pengambilan keputusan siswa yang ada di kehidupan siswa dan (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (d) Guru memberikan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu, skornya 3 dengan kualifikasi baik.

##### **(b) Kegiatan inti**

(a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai



Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar, (c) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang telepon. (d) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang kemajuan komunikasi yang ditimbulkan arus globalisasi. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Oleh karena itu, skornya 3 dengan kualifikasi baik.

- (b) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru memanjang media gambar (c) Guru membacakan sebuah kasus pengaruh handphone bagi siswa (d) Guru membimbing siswa menemukan cara mengatasi masalah sosial yang ditimbulkan globalisasi di bidang komunikasi. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) Guru bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun dan. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

- (c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru membagi siswa 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin. (b) Guru menginstruksikan siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru. (c) Guru meminta masing-masing kelompok menentukan ketua dan menentukan nama

kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan. (d) Guru menugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok. Tidak ada deskriptor yang tidak terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kuaifikasi sangat baik.

(d) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru memberikan alat. (b) Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm). (c) Guru meminta siswa memberi nomor kartu. (d) Guru menugaskan siswa untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru.. Tidak ada deskriptor yang belum terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(e) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru

Deskriptor yang terlaksana yaitu, (a) Guru membacakan soal secara acak. (b) Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompoknya. (c) Guru meminta siswa menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan.Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (d) Guru

membacakan soal selanjutnya. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(f) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru dan siswa mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan, (b) Guru meminta siswa membacakan jawaban dari soal yang dibacakan, (c) Guru meminta siswa menyampaikan jawaban yang dituliskannya. (d) Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat. Tidak ada deskriptor yang belum terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(g) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru, (b) Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok dan (d) Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (c) Guru menyuruh siswa memberi tanda checklist (√) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(h) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak hore!!

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru meminta siswa menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya dan (c) Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!' . Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) Guru meminta siswa melaporkan berapa ceklis yang didapatkannya dan (d) Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa. Oleh karena itu skornya 2 dengan kualifikasi cukup.

(i) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok. (b) Guru meminta siswa menuliskan skor diatas nama kelompok (d) Guru memotivasi kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (c) Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi . Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

**(c) Kegiatan akhir**

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru dan siswa tentang materi yang belum jelas, (b) Guru memberikan soal evaluasi. (d) Guru menutup pembelajaran (c) Guru membimbing siswa menyimpulkan

pelajaran pada hari ini. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian observer terhadap kegiatan guru di atas, dari 11 komponen terdapat 4 komponen mendapatkan kualifikasi sangat baik, 6 komponen mendapatkan kualifikasi baik dan 1 komponen kualifikasi cukup, sehingga jumlah skor yang peneliti peroleh dari siklus I pertemuan II adalah 36 dari skor maksimal 44. Dengan demikian presentase nilai yang didapat yaitu 81,81%. Berarti tingkat keberhasilan peneliti selama kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II yaitu kualifikasi baik.

**c) Aspek kegiatan siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap proses pembelajaran siswa diuraikan sebagai berikut :

**(1) Kegiatan awal (persiapan pembelajaran)**

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) siswa menyiapkan kelas seperti merapikan tempat duduk, berdo'a, dan mendengarkan guru dalam memeriksa daftar hadir kelas, (b) siswa menjawab pertanyaan guru dalam memberikan apersepsi (c) siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (d) siswa menanggapi motivasi yang diberikan guru sebelum memulai pembelajaran. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi cukup.

**(2) Kegiatan inti**

- (a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar, (c) Siswa dan guru bertanya jawab tentang transportasi dan (d) Siswa dan guru bertanya jawab tentang masalah gaya hidup yang ditimbulkan arus globalisasi. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Oleh karna itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

- (b) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukantanya jawab

Deskriptor yang terlaksana yaitu, (a) Siswa mengamati gambar yang dipajang guru di depan kelas, (c) Siswa ditugaskan menentukan pengaruh globalisasi dibidang transportasi (d) Siswa diminta menemukan cara mengatasi masalah sosial yang ditimbulkan globalisasi. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) Siswa bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun dan. Oleh karna itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

- (c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa dibagi atas 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang

siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin. (b) Siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru. (c) Siswa ditugaskan menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan. (d) Siswa ditugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok. Tidak ada deskriptor yang tidak terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (d) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru
- Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa menerima alat. (b) Masing-masing kelompok diminta oleh guru untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm). (c) Setelah kartu dibuat masing-masing kelompok membuat nomor pada ujung atas kanan kartu. Nomor pada kartu terdiri dari nomor 1-5.
- (d) Siswa ditugaskan untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru. Tidak ada deskriptor yang tidak terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.
- (e) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa mendengarkan guru membacakan soal secara acak. (b) Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru. (c) siswa ditugaskan menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (d) Siswa kembali mendengarkan soal berikutnya. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

- (f) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi

Deskriptor yang terlaksana (a) Siswa dan guru mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan. (b) Siswa diminta membacakan jawaban dari soal yang dibacakan. (c) Siswa menyampaikan jawaban yang dituliskannya. (d) Siswa dan guru mendiskusikan jawaban yang paling tepat. Tidak ada deskriptor yang tidak terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (g) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa dan guru menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru. (b) Siswa dan Guru mengecek jawaban dari masing-masing



kelompok. (d) Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (c) siswa diminta memberi tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(h) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak horee!!

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa diminta menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya. dan (c) Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!'. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) Siswa ditugaskan melaporkan berapa ceklis yang didupatkannya dan (d) Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa. Oleh karena itu skornya 2 dengan kualifikasi cukup.

(i) Guru memberikan reward pada kelompokn yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore.

Deskriptor yang telaksana yaitu (a) Siswa mendengarkan Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok. (b) Siswa menuliskan skor diatas nama kelompok. (c) Siswa diberi penghargaan sesuai kelompok yang terbaik. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (d) Kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik diberi motivasi oleh guru agar menjadi

kelompok terbaik berikutnya. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

### **(3) Kegiatan akhir**

Pada kegiatan akhir deskriptor yang terlaksana yaitu (a) siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan komentar tentang pembelajaran yang berlangsung, (b) siswa mengerjakan evaluasi dan lembar penilaian skala sikap tentang materi keputusan kepada siswa dan (d) siswa berdoa dan mengucapkan salam (c) siswa diberikan pengarahan oleh guru tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian observer terhadap kegiatan siswa di atas, dari 11 komponen terdapat 4 komponen mendapatkan kualifikasi sangat baik, 6 komponen kualifikasi baik, dan 1 komponen kualifikasi cukup, sehingga jumlah skor yang peneliti peroleh dari siklus I pertemuan II adalah 36 dari skor maksimal 44. Dengan demikian presentase nilai yang didapat yaitu 81,81%. Berarti kemampuan siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II yaitu kualifikasi baik.

#### **d) Hasil Belajar siswa**

Hasil belajar siswa dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Hasil evaluasi siklus I pertemuan II yakni tentang

keputusan dengan model *Course Review Horay*. Secara umum dapat dilihat pada aspek hasil belajar berikut ini:

(1) Hasil belajar kognitif

Keberhasilan siswa pada aspek kognitif dilihat dari evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa pada aspek kognitif siklus I pertemuan II diperoleh skor terendah 55 dan skor tertinggi 100 dengan rata-rata 76,17. Dengan demikian, hasil penilaian aspek kognitif siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN 10 Sapiran termasuk ke dalam kualifikasi baik.

(2) Hasil belajar afektif

Keberhasilan siswa pada aspek afektif dilakukan dalam bentuk pengamatan sikap. Berdasarkan penilaian tersebut diperoleh skor terendah 62,5 dan skor tertinggi 87,5 dengan rata-rata 75 dengan kualifikasi baik.

Hasil belajar siswa dari kedua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif pada siklus I pertemuan II ini memperoleh rata-rata kelas yaitu 75,58 dengan kualifikasi baik.

## 5) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan pada setiap akhir tahap pembelajaran secara kolaboratif yang dilaksanakan antara peneliti dengan observer.

Refleksi tindakan siklus I pertemuan II ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

**c) Perencanaan**

Dari hasil diskusi dengan observer ditemukan beberapa kekurangan sebagai berikut :

(1) Pada karakteristik pengorganisasian materi ajar.

Pengorganisasian materi ajar belum memiliki cakupan materi luas. Hendaknya memiliki cakupan materi yang luas sehingga siswa lebih memahaminya. Pengorganisasian materi ajar belum mutakhir atau belum sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya. Hendaknya lebih mutakhir dan sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya.

(2) Pada karakteristik pemilihan sumber atau media pembelajaran.

Pemilihan sumber dan media pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa dimana media berupa gambar tidak sesuai dengan keadaan yang ada dilingkungan siswa.

(3) Pada karakteristik teknik pembelajaran.

Teknik pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik siswa. Hendaknya teknik pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hendaknya teknik pembelajaran disesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal siswa.

#### **d) Pelaksanaan**

##### **(1) Aspek kegiatan guru**

Pada siklus I pertemuan II, aspek kegiatan guru selama proses pembelajaran secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Namun masih terdapat namun masih ada kekurangan yang disebabkan kurang sesuainya perencanaan dengan pelaksanaan. Dari hasil diskusi dengan observer ditemukan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan dari aspek guru yaitu:

##### **(a) Pada kegiatan awal**

Deskriptor guru memberikan informasi tentang pelajaran hari ini kepada siswa belum terlihat. Guru hendaknya memberikan informasi kepada siswa sebelum belajar, sehingga siswa termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan yang telah disusun agar pelaksanaan pembelajaran lebih optimal.

##### **(b) Pada karakteristik Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai**

Deskriptor Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai belum terlihat. Hendaknya Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, sehingga siswa mengetahui tujuan akhir pembelajaran. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai

dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (c) Pada karakteristik guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab.

Deskriptor Guru memanjang media gambar, Guru bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (d) Pada karakteristik guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru

Deskriptor guru membacakan soal selanjutnya belum terlihat. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (e) Pada karakteristik bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya

Deskriptor guru menyuruh siswa memberi tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar belum terlihat.

- (f) Pada karakteristik Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak hore!!

Deskriptor guru meminta siswa melaporkan berapa ceklis yang didupatkannya dan guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa belum terlihat.

- (g) Guru memberikan reward pada kelompokn yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore

Deskriptor guru memotivasi kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik belum terlihat.

## **(2) Aspek kegiatan siswa**

Pada siklus I pertemuan II, aspek kegiatan siswa selama proses pembelajaran secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Namun masih terdapat beberapa kekurangan dan ada beberapa deksriptor yang belum terlaksana. Dari hasil diskusi dengan observer ditemukan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan dari aspek kegiatan siswa yaitu :

- (a) Kegiatan awal (persiapan pembelajaran)

Deskriptor Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat belum terlihat. Hal ini disebabkan guru

tidak memberikan informasi kepada kepada siswa. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus memberikan informasi kepada siswa sebelum belajar, sehingga siswa termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (b) Pada karakteristik guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Deskriptor Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak menfokuskan perhatian siswa terlebih dahulu. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus menfokuskan perhatian siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa mendengar dan mengetahui materi dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (c) Pada karakteristik Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab



Deskriptor siswa bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan yang dibuat. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (d) Pada karakteristik guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru

Deskriptor siswa kembali mendengarkan soal berikutnya belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, untuk selanjutnya guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (e) Pada karakteristik Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya

Deskriptor siswa diminta memberi tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, untuk selanjutnya guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- (f) Pada karakteristik nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak hore!!

Deskriptor siswa ditugaskan melaporkan berapa ceklis yang didapatkannya belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak meminta siswa untuk melaporkan ceklis yang didapatkannya.

- (g) Pada karakteristik Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore Deskriptor kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik diberi motivasi oleh guru agar menjadi kelompok terbaik. Hal ini disebabkan guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, untuk selanjutnya guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat

- (h) Pada kegiatan akhir

Deskriptor guru menutup pembelajaran belum terlihat. Hal ini disebabkan guru tidak memberi pengarahan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Untuk pertemuan selanjutnya guru tidak memberi pengarahan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya sebagai penutup pembelajaran.

### **(3) Hasil belajar**

Refleksi terhadap hasil belajar, berdasarkan hasil keseluruhan yang didapat siswa memperoleh rata-rata skor aspek kognitif 76,17

dan aspek afektif dengan rata-rata kelas 79,74 kualifikasi baik. Berdasarkan hasil refleksi siklus I pertemuan II maka tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal karena hasil belajar rata-rata berada sedikit diatas ketuntasan kelas yang ditetapkan yaitu 75. Sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan kolaborasi peneliti dan guru kelas (observer), pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus 2 dengan rencana perbaikan semua kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan II akan diperbaiki pada siklus 2.

## **2. Siklus II**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian siklus I pertemuan II dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, hasil belajar dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Penerapan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran PKn dengan kompetensi dasar menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun oleh peneliti secara berkolaborasi.

Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis Kompetensi Dasar yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran PKn kelas

IV semester II. Perencanaan pembelajaran pada siklus II disajikan dalam waktu 1 x pertemuan yaitu 2 x 35 menit.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan model pembelajaran, media dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Standar kompetensi yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah “Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya”, Sedangkan kompetensi dasar yang diambil adalah “Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya”, peneliti mengambil materi pengaruh globalisasi di bidang komunikasi pada siklus II.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II diperoleh dari buku paket PKn SD, media internet serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan kompetensi dasar yang dianalisis, indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran pada siklus II terdiri dari aspek kognitif dan afektif. Indikator dari aspek kognitif antara lain : (a) Mengidentifikasi pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan masyarakat indonesia. Indikator dari aspek afektif adalah: (b) Menentukan cara memperkenalkan budaya bangsa indonesia terhadap dunia.(c) Menentukan sikap dalam menghadapi pengaruh globalisasi dari berbagai lingkungan. Adapun tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Course Review Horay*

adalah (a) Dengan mendengarkan cerita yang dibacakan guru, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan masyarakat indonesia dengan benar, (b) Dengan penugasan, siswa dapat menentukan cara memperkenalkan budaya bangsa indonesia terhadap dunia dengan menggunakan kalimat yang santun. (c) Dengan tanya jawab siswa dapat menentukan sikap menghadapi pengaruh buruk globalisasi terhadap budaya bangsa indonesia dengan menggunakan kalimat yang santun, (d) Dengan bimbingan guru, siswa dapat menentukan sikap dalam menghadapi pengaruh globalisasi dari berbagai lingkungan dengan tepat.

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran berupa gambar tentang mengambil keputusan, lembar evaluasi yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian yang dilengkapi dengan kunci jawaban dari lembar evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran, penilaian afektif berupa lembar pengamatan sikap Di samping itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan yang akan diberikan kepada observer untuk mengamati jalannya pembelajaran tentang pengaruh globalisasi dengan menggunakan model *Course Review Horay* yang sesuai dengan langkah-langkah menurut Huda (2015:230) yaitu; (a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (b) guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik tanya jawab, (c) guru membagi siswa ke dalam-kelompok, (d) untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut

kemudian diisi dengan nomor yang telah ditentukan guru. (e) guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. (f) setelah pembacaan soal secara acak dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. (g) bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda ceklist (“”) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yelnya. (h) nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak ‘horee!!’. (i) guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’..

Dalam perencanaan, kegiatan pembelajaran disusun terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal dilakukan melalui tanya jawab tentang pengaruh globalisasi secara umum. Kegiatan inti terdiri dari sembilan langkah sesuai dengan langkah pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* menurut Huda. Kegiatan akhir yaitu kegiatan menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model *Course Review Horay* di kelas IV SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari senin 11 September 2017 mulai pukul 08.30 – 09.40 WIB yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Siswa yang hadir pada

pertemuan 1 ini sebanyak 30 orang. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti dibantu oleh anggota peneliti lainnya sebagai observer.

Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan yang telah disusun dalam RPP. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

#### **1) Kegiatan awal**

Pelaksanaan tindakan diawali dengan guru mengucapkan salam pembuka yaitu “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu” setelah itu dijawab siswa dengan “Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatu”. Selanjutnya guru meminta siswa untuk merapikan kelas untuk belajar dengan memperhatikan kebersihan ruangan kelas. Siswa langsung merapikan meja serta membuang sampah yang ada di dekat mereka.

Sebelum memulai pelajaran guru membimbing siswa untuk berdo'a “Sebelum kita memulai pelajaran marilah kita berdoa terlebih dahulu, ketua kelas silahkan pimpin temannya membacakan doa.” Guru dan siswa pun membacakan do'a dan dilanjutkan dengan memeriksa daftar hadir siswa dengan menggunakan buku absen yang didapatkan dari guru kelas IV (observer).

Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa “sekarang kita masih mempelajari tentang globalisasi” Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan terperinci yang sesuai dengan

indikator. Sedangkan siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pelajaran yang akan dilakukan.

## **2) Kegiatan inti**

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah model *Course Review Horay* yang telah dijelaskan sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut:

### **(a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai**

Pada langkah ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar. Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dijelaskan dalam pembelajaran. guru bertanya jawab dengan siswa mengenai alat transportasi saat ini, “pernahkah anak – anak ibuk bepergian ketempat yang jauh?”. Dan siswa memberikan upan balik dari pertanyaan yang di berikan guru, “pernah buk, pergi ke ancol”.

### **(b) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukantanya jawab.**

Guru membacakan sebuah teks cerita mengenai pengaruh globalisasi terhadap budaya bangsa indonesia. Guru dan siswa bertanya jawab tentang cerita yang dibacakan guru. Guru dan siswa bertanya jawab, “dari cerita yang ibu bacakan tdi, bagaimana pendapat anak – anak ibuk mengenai globalisasi terhadap kebudayaan kita?”. Siswa merespon “globalisasi merubah budaya buk”. Guru merespon jawaban siswa “benartapi kita sempurnakan lagi jawaban kamu, apa itu yang lain?”,



siswa menjawab “globalisasi mempengaruhi budaya buk”. Guru merespon jawaban siswa “benar sekali, jadi globalisasi telah mempengaruhi kebudayaan kita, tetapi apakah selalu buruk pengaruhnya bagi kita anak – anak?”, siswa menjawab “tidak buk, ada baiknya dan ada buruknya buk”. Guru merespon jawaban siswa “bagus sekali, iya seperti itu, pengaruh buruknya apa saja siapa yang tau?” siswa menjawab “membuat kita melupakan budaya buk,”, guru merespon “iya, apa lagi dan pengaruh baiknya apa saja?.” Siswa menjawab “ menggeser nilai – nilai budaya buk. Kalau pengaruh baiknya kita bisa memperkenalkan kebudayaan kita kenegara lain buk”.”bagus sekali, nah sekarang ibu minta anak – anak ibuk membuat pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan kita dan cara untuk menanggulangnya”.

**(c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok**

Guru membagi siswa 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin. Guru menginstruksikan siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru “sekarang ibu bagi anak – anak kedalam beberapa kelompok,” dengarkan nama – nama anggota kelompok masing – masing dan duduk secara berkelompok”. Guru meminta masing-masing kelompok menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya, “masing – masing kelompok menentukan nama kelompoknya yaitu nama buah- buahn

dan tentukan siapa ketua kelompoknya”. Guru menugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok, “jika anak – anak ibu sudah selesai membuat nama kelompok dan menentukan ketua sekarang tulis nama anggota kelompok masing - masing”.

- (d) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.**

Guru memberikan alat yaitu gunting dan rol. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm). “sekarang silahkan anak – anak ibu buat kartu dengan ukuran kecil”. Guru meminta siswa memberi nomor kartu. “dan berikan nomor untuk setiap kartu dalam tiap kelompok ada kartu nomor 1 sampai 5”. Guru menugaskan siswa untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru. “setelah ini, ibu akan membacakan pertanyaan, dengarkan baik – baik pertanyaan yang akan ibu bacakan”.

- (e) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.**

Guru membacakan soal secara acak. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompoknya, “silahkan diskusikan jawaban dari pertanyaan tadi dengan teman kelompokmu”. Guru meminta siswa menulis

jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan. “jawaban setiap kelompok di tulis pada kartu yang nomornya sesuai dengan soal yang ibu bacakan”. Guru membacakan soal selanjutnya, begitu seterusnya sampai soal nomor 5.

**(f) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.**

Guru dan siswa mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan. Guru meminta siswa membacakan jawaban dari soal yang dibacakan. Guru meminta siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya, “setiap kelompok silahkan bacakan jawabannya masing - masing”. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat.

**(g) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya.**

Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru. Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok. Bagi kelompok yang jawabannya benar, guru menyuruh siswa memberi tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kartunya dan langsung berteriak ‘horee!!’, “bagi kelompok yang jawabannya benar berikan ceklis pada kartu jawabannya dan teriak horeee”. Siswa merespon “hooreee”. Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda.

**(h) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak hore!!**

Guru meminta siswa menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya. “silahkan anak – anak ibu hitung berapa ceklis yang didapatkan yang berapa kali berteriak hore”. Guru meminta siswa melaporkan berapa ceklis yang didaptkannya. “kelompok 1 ada berapa?”, “3 buk”, kelompok 2 sampai 6 silahkan laporkan jumlah ceklis yang didaptkannya”. Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak ‘horee!!’, sekarang tulis jumlah skor yang kelompokmu dapatkan di ujung kartu jawabanmu”. Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa, “sekarang pertanyaan manakah yang sulit bagi ank – anak ibu?”, “pertanyaan no 5 buk” ada yang menjawab “”semua buk””.

**(i) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore.**

Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok. Guru meminta siswa menuliskan skor diatas nama kelompok. Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. Guru memotivasi kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik. “nah, bagi kelompok yang belum bisa menjawab semua pertanyaan minggu depan belajar lebih giat lagi dan dapat menjawab pertanyaan ibu”.

### 3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan komentar tentang pembelajaran yang berlangsung dari awal hingga akhir pelajaran. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi tentang keputusan kepada masing-masing siswa dan siswa bekerja menyelesaikan soal evaluasi yang dibagikan guru. Siswa yang telah selesai mengerjakan soal evaluasi diminta untuk mengumpulkan lembar evaluasi yang telah dikerjakan kedepan kelas dengan tertib.

Setelah semua siswa mengumpulkan lembar evaluasi, guru membimbing siswa untuk menutup kegiatan belajar dengan membaca do'a dan salam.

#### c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran atau pemberian tindakan. Pengamatan pada siklus II ini dilakukan oleh observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran PKn dengan model *Course Review Horay*.

Observer mengamati berdasarkan lembaran penilaian RPP siklus II dan lembar pengamatan pembelajaran dengan model *Course Review Horay* aspek guru dan aspek siswa dengan memberikan tanda ceklis (√) berdasarkan deskriptor yang tampak baik dari pelaksanaan tindakan maupun dari siswa dengan kualifikasi SB, B, C, dan K.

Pengamatan ini dilakukan oleh observer yaitu mengamati aktifitas guru dan aktifitas siswa dengan menggunakan lembar pengamatan yang

disediakan oleh peneliti. Berikut merupakan aspek yang diamati oleh observer :

**a) Aspek penilaian RPP**

RPP siklus II yang telah dibuat secara keseluruhan dinilai baik, ini tergambar dari beberapa deskriptor penilaian yang berhasil dan ada yang belum berhasil dilaksanakan oleh guru. Pada lembaran penilaian RPP terdapat tujuh karakteristik. Dimana satu karakteristik terdapat empat deskriptor. Sehingga pada lembar penilaian RPP terdapat dua puluh delapan deskriptor.

Adapun penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan RPP dengan aspek penilaian terdiri dari:

(a) Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.

Deskriptor yang terlaksana (a) perumusan tujuan pembelajaran jelas, (b) Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda (c) rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi, A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree), dan (d) rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Oleh karena itu, skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(b) Pemilihan materi ajar.

Deskriptor yang terlaksana (a) materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa dan (d) pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang

diajarkan. Deskriptor yang belum terlaksana (c) pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan. Oleh karena itu, skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(c) Pengorganisasian materi ajar.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) cakupan materi luas (b) materi ajar sistematis, dan (c) sesuai dengan alokasi waktu dan (d) kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya). Oleh karena itu, skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(d) Pemilihan sumber atau media pembelajaran.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) sesuai dengan materi ajar, dan (c) sesuai dengan karakteristik siswa. Deskriptor yang belum terlaksana (d) sesuai dengan lingkungan. Oleh karena itu, skornya 3 dengan kualifikasi baik.

(e) Menyusun langkah-langkah pembelajaran.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, dan penutup) sesuai dengan langkah *Course review horay*, (b) langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, (c) langkah pembelajaran sesuai dengan langkah *Course review horay*, dan (d) langkah pembelajaran jelas dan rinci sesuai dengan langkah *Course review horay*. Oleh karena itu, skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(f) Teknik pembelajaran.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (b) teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik, (c) teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah dan (d) teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa. Oleh karena itu, skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(g) Kelengkapan instrumen.

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) soal sesuai dengan materi pembelajaran, (c) soal disertai kunci jawaban yang lengkap dan (d) soal disertai pedoman penskoran yang lengkap. Oleh karena itu, skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan pengamatan diatas dari 7 komponen terdapat 5 komponen mendapatkan kualifikasi sangat baik, 2 komponen mendapatkan kualifikasi baik. Sehingga penilain RPP pada siklus II ini menunjukkan jumlah skor yang peneliti peroleh yaitu 26 dari skor maksimal 28. Dengan demikian presentase nilai yang didapat yaitu 92,85 % dengan kualifikasi baik.

**b) Aspek kegiatan guru**

Pada siklus II, aspek kegiatan guru selama proses pembelajaran secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Namun peneliti sebagai guru praktisi dalam proses masih



terdapat kekurangan dan adanya beberapa deksriptor yang belum terlaksana. Hasil pengamatan aspek guru pada siklus II adalah :

**(a) Kegiatan awal**

Kegiatan awal pembelajaran, deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru meminta siswa untuk menyiapkan kondisi kelas seperti merapikan tempat duduk, berdo'a, dan memeriksa daftar hadir siswa, (b) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang pengambilan keputusan siswa yang ada di kehidupan siswa dan (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (d) Guru memberikan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu, skornya 3 dengan kualifikasi baik.

**(b) Kegiatan inti**

(1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar, (b) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari (c) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang telepon. (d) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang kemajuan komunikasi yang ditimbulkan arus globalisasi. Oleh karna itu, skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru memanjang media gambar (c) Guru membacakan sebuah kasus pengaruh handphone bagi siswa (d) Guru membimbing siswa menemukan cara mengatasi masalah sosial yang ditimbulkan globalisasi di bidang komunikasi. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (b) Guru bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun dan. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

- (3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru membagi siswa 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin. (b) Guru menginstruksikan siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru. (c) Guru meminta masing-masing kelompok menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan. (d) Guru menugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok. Tidak ada deskriptor yang tidak terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru memberikan alat. (b) Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm). (c) Guru meminta siswa memberi nomor kartu. (d) Guru menugaskan siswa untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru.. Tidak ada deskriptor yang belum terlaksana. Oleh karna itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru

Deskriptor yang terlaksana yaitu, (a) Guru membacakan soal secara acak. (b) Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompoknya. (c) Guru meminta siswa menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan dan (d) Guru membacakan soal selanjutnya. Oleh karna itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru dan siswa mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan, (b) Guru meminta siswa

membacakan jawaban dari soal yang dibacakan, (c) Guru meminta siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya. (d) Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat. Tidak ada deskriptor yang belum terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru, (b) Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok (c) Guru menyuruh siswa memberi tanda checklist (√) pada kartunya dan langsung berteriak ‘horee!!’ jika benar dan (d) Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak hore!!

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru meminta siswa menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya (b) Guru meminta siswa melaporkan berapa ceklis yang didapaknya (c) Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak ‘horee!!’ dan (d) Guru menanyakan pertanyaan

yang sulit bagi siswa. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (9) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok. (b) Guru meminta siswa menuliskan skor diatas nama kelompok (c) Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi dan (d) Guru memotivasi kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

**(c) Kegiatan akhir**

Deskriptor yang terlaksana yaitu, (b) Guru memberikan soal evaluasi. (d) Guru menutup pembelajaran (c) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran pada hari ini. Deskriptor yang belum terlaksana (a) Guru dan siswa tentang materi yang belum jelas. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi baik

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian observer terhadap kegiatan guru di atas, dari 11 komponen terdapat 8 komponen mendapatkan kualifikasi sangat baik, 3 komponen mendapatkan kualifikasi baik, sehingga jumlah skor yang peneliti peroleh dari siklus II adalah 41 dari skor maksimal 44. Dengan demikian presentase nilai yang

didapat yaitu 93,18%. Berarti tingkat keberhasilan peneliti selama kegiatan pembelajaran pada siklus II yaitu kualifikasi sangat baik.

**c) Aspek kegiatan siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap proses pembelajaran siswa diuraikan sebagai berikut :

**(1) Kegiatan awal (persiapan pembelajaran)**

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) siswa menyiapkan kelas seperti merapikan tempat duduk, berdo'a, dan mendengarkan guru dalam memeriksa daftar hadir kelas, (b) siswa menjawab pertanyaan guru dalam memberikan apersepsi (c) siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (d) siswa menanggapi motivasi yang diberikan guru sebelum memulai pembelajaran. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi cukup.

**(2) Kegiatan inti**

**(a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai**

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar, (b) Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, (c) Siswa dan guru bertanya jawab tentang transportasi dan (d) Siswa dan guru bertanya jawab tentang masalah gaya hidup yang ditimbulkan arus globalisasi. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (b) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab

Deskriptor yang terlaksana yaitu, (a) Siswa mengamati gambar yang dipajang guru di depan kelas, (b) Siswa bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun dan (c) Siswa ditugaskan menentukan pengaruh globalisasi dibidang transportasi. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (d) Siswa diminta menemukan cara menghadapi globalisasi di berbagai lingkungan. Oleh karna itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

- (c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa dibagi atas 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin. (b) Siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru. (c) Siswa ditugaskan menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan. (d) Siswa ditugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok. Tidak ada deskriptor yang tidak terlaksana. Oleh karna itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(d) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa menerima alat. (b) Masing-masing kelompok diminta oleh guru untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm). (c) Setelah kartu dibuat masing-masing kelompok membuat nomor pada ujung atas kanan kartu. Nomor pada kartu terdiri dari nomor 1-5.

(d) Siswa ditugaskan untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru. Tidak ada deskriptor yang tidak terlaksana. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(e) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa mendengarkan guru membacakan soal secara acak. (b) Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru. (c) siswa ditugaskan menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan, (d) Siswa kembali mendengarkan soal berikutnya. Oleh karena itu skornya 3 dengan kualifikasi sangat baik.



- (f) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi

Deskriptor yang terlaksana (a) Siswa dan guru mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan. (b) Siswa diminta membacakan jawaban dari soal yang dibacakan. (c) Siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya. (d) Siswa dan guru mendiskusikan jawaban yang paling tepat. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (g) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa dan guru menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru. (b) Siswa dan Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok, (c) siswa diminta memberi tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar (d) Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (h) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak hore!!

Deskriptor yang terlaksana yaitu (a) Siswa diminta menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang

didapat dalam kartunya, (b) Siswa ditugaskan melaporkan berapa ceklis yang didapatkannya, (c) Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!', dan (d) Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa. Oleh karena itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

- (i) Guru memberikan reward pada kelompokn yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore.

Deskriptor yang telaksana yaitu (a) Siswa mendengarkan Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok. (b) Siswa menuliskan skor diatas nama kelompok. (c) Siswa diberi penghargaan sesuai kelompok yang terbaik dan (d) Kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik diberi motivasi oleh guru agar menjadi kelompok terbaik berikutnya. Oleh karna itu skornya 4 dengan kualifikasi sangat baik.

### **(3) Kegiatan akhir**

Pada kegiatan akhir deskriptor yang terlaksana yaitu, (b) siswa mengerjakan evaluasi dan (d) siswa berdoa dan mengucapkan salam (c) siswa diberikan pengarahan oleh guru tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Deskriptor yang belum terlaksana yaitu (a) siswa diberikan kesempatan untuk menyampikan komentar tentang pembelajaran yang berlangsung Oleh karna itu skornya 3 dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian observer terhadap kegiatan siswa di atas, dari 11 komponen terdapat 8 komponen mendapatkan kualifikasi sangat baik dan 3 komponen kualifikasi baik, sehingga jumlah skor yang peneliti peroleh dari siklus II adalah 41 dari skor maksimal 44. Dengan demikian presentase nilai yang didapat yaitu 93,18 %. Berarti kemampuan siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II yaitu kualifikasi sangat baik.

**d) Hasil Belajar siswa**

Hasil belajar siswa dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Hasil evaluasi siklus II yakni tentang globalisasi dengan model *Course Review Horay*. Secara umum dapat dilihat pada aspek hasil belajar berikut ini:

(1) Hasil belajar kognitif

Keberhasilan siswa pada aspek kognitif dilihat dari evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa pada aspek kognitif siklus I pertemuan II diperoleh skor terendah 75 dan skor tertinggi 100 dengan rata-rata 90,33. Dengan demikian, hasil penilaian aspek kognitif siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN 10 Sapiran termasuk ke dalam kualifikasi sangat baik.

(2) Hasil belajar afektif

Keberhasilan siswa pada aspek afektif dilakukan dalam bentuk pengamatan sikap. Berdasarkan penilaian tersebut diperoleh skor terendah 75 dan skor tertinggi 100 dengan rata-rata 90 dengan kualifikasi sangat baik.

Hasil belajar siswa dari kedua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif pada siklus II ini memperoleh rata-rata kelas yaitu 90,16 dengan kualifikasi sangat baik.

#### **d. Refleksi**

Refleksi terhadap perencanaan pada siklus II yakni sebagai berikut : dilihat dari hasil paparan siklus II bahwa perencanaan sudah terlaksana dengan sangat baik, dan langkah pembelajaran telah dilaksanakan dengan sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Course Review Horay* telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Hasil belajar siswa yang dinilai pada siklus II dari aspek kognitif, aspek dan afektif mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil belajar 90,16 dengan kualifikasi sangat baik.

### **B. Pembahasan**

#### **1. Siklus I**

Pembahasan hasil penelitian siklus I meliputi (a) RPP PKn dengan Model *Course Review Horay* siklus I, (b) pelaksanaan pembelajaran PKn dengan Model *Course Review Horay* siklus I, dan (c) hasil belajar siswa

dengan Model *Course Review Horay* siklus I. Pembahasan hasil penelitian dengan Model *Course Review Horay* dalam pembelajaran PKn siklus I peneliti sajikan sebagai berikut:

**a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn dengan Model *Course Review Horay* di Kelas IV SD Siklus I**

Hasil penelitian pelaksanaan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran mengenal pengaruh globalisasi pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi mengungkapkan bahwa guru membuat perencanaan yang dimulai dengan membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran ini disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan observer.

Pada pertemuan pertama, materi pembelajaran yang diajarkan adalah mengenai pengaruh globalisasi dibidang komunikasi. Pada pertemuan kedua materi yang dipilih adalah pengaruh globalisasi dibidang transportasi.

Menurut Mulyasa (2009:217), “RPP merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan oleh guru maupun peserta didik terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi”. Dalam penelitian RPP yang dibuat oleh guru masih terdapat kekurangan ditemukan yaitu : pemilihan materi ajar yang dikembangkan belum sesuai dengan lingkungan siswa, sehingga materi menjadi sulit bagi siswa dan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran. Pengorganisasian materi ajar yang dikembangkan tidak memiliki cakupan yang luas sehingga

berakibat pada pemahaman siswa dalam pembelajarannya. Kemudian teknik pembelajaran yang belum sesuai dengan lingkungan siswa.

Pemilihan materi ajar dan teknik pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya disesuaikan dengan lingkungan siswa, sebab lingkungan akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan penerimaan siswa dalam belajar. pada dasarnya faktor lingkungan siswa perlu diperhatikan dalam menyusun perencanaan pembelajaran, dalam hal ini khususnya pemilihan materi dan teknik pembelajaran karna lingkungan memiliki arti terhadap proses belajar anak.

Hasil penilaian RPP berdasarkan lembar observasi yang peneliti buat pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase nilai 71,42% dengan kualifikasi cukup, serta pada siklus I pertemuan II memperoleh persentase nilai 82,14% dengan kualifikasi baik. Maka diperoleh kriteria keberhasilan penilaian RPP siklus I dengan nilai rata-rata 76,78% dengan kualifikasi baik. Berdasarkan hasil skor dengan kriteria baik tersebut, masih terdapat beberapa kekurangan yaitu pada pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, serta teknik pembelajaran.

Berdasarkan penilaian pada siklus I ini, guru diharapkan dapat membuat RPP sesuai dengan pemilihan materi ajar yang sesuai dengan lingkungan siswa supaya pelaksanaan pembelajarannya menjadi maksimal, serta teknik pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Model *Course Review Horay* di Kelas IV SD Siklus I**

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus I pembelajaran disajikan dua kali pertemuan. Pertemuan I dan pertemuan II dilaksanakan masing – masing 2 x 35 menit. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Model *Course Review Horay* menurut Huda.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dibagi menjadi tiga tahap yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir disesuaikan dengan langkah Model *Course Review Horay*. Pelaksanaan pembelajaran ini dapat diamati dari segi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* pada siklus I belum sesuai dengan harapan karena masih terdapat beberapa kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran. Kekurangan ini disebabkan karena pada pelaksanaan pembelajaran, guru belum maksimal melaksanakan langkah-langkah yang terdapat pada RPP. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan berikut ini:

- 1) Pada kegiatan awal guru tidak memberikan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai sebagaimana yang tercantum pada RPP.
- 2) Guru belum memberikan penjelasan tentang materi apa saja yang akan dibahas pada pertemuan itu.
- 3) Guru tidak memajang media gambar.

- 4) Guru tidak membacakan kasus pengaruh handphon bagi siswa yang akan menjembatani siswa pada pembahasan materi.
- 5) Guru tidak menginstruksikan pada siswa untuk memberi tanda ceklis pada jawaban yang benar.
- 6) Guru belum menanyakan soal yang sulit bagi siswa
- 7) Guru belum memberikan motivasi pada kelompok yang belum mendapat ceklis terbanyak.

Berdasarkan lembar observasi, hasil analisis data pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase nilai 72,7% dengan kualifikasi cukup pada aspek guru, dan 72,7% dengan kualifikasi cukup pada aktivitas siswa. Selanjutnya pada siklus I pertemuan 2 diperoleh persentase nilai 81,81% dengan kualifikasi baik pada aspek guru, dan 81,81% dengan kualifikasi baik pada aspek siswa. Oleh karena itu, diperolehlah kriteria keberhasilan dengan persentase nilai rata-rata 77,25% dengan kualifikasi baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa.

Kekurangan pada pelaksanaan siklus I pertemuan I dan II ini harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

**c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan Model *Course Review Horay* Siklus I**

Penilaian hasil belajar yang dilakukan pada penelitian ini mencakup dua ranah penilaian yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Penilaian kognitif dilakukan untuk pemahaman siswa terhadap materi globalisasi, sedangkan



penilaian afektif dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran materi pengaruh globalisasi.

Pada siklus I pertemuan 1 ditinjau dari aspek kognitif dengan mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran. Rata-rata hasil belajar kognitif adalah 69,83 dengan kualifikasi cukup. Penilaian aspek afektif memperoleh rata-rata 72,08. Maka diperoleh rata – rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I adalah 70,95.

Sedangkan untuk siklus I pertemuan 2 rata-rata hasil belajar kognitif mengalami peningkatan yaitu 76,16 dengan kualifikasi baik. Penilaian aspek afektif meningkat menjadi 79,74 dengan kualifikasi baik. Maka diperoleh rata – rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II adalah 77,95

Berdasarkan penilaian di atas, rata-rata hasil belajar siswa pada materi mengenal pengaruh globalisasi di kelas IV SDN 10 Sapiran pada siklus I yaitu 70,95 dan 77,95. Maka diperoleh hasil belajar siklus I dengan rata-rata 74,45 dengan kualifikasi cukup.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa siklus I dikatakan belum maksimal karena berada sedikit diatas taraf keberhasilan belajar yang peneliti gunakan yaitu standar ketuntasan belajar menurut BNSP (2006:12) yang menetapkan standar ketuntasan minimal 75% .

Hasil belajar yang belum memuaskan disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran oleh guru belum maksimal. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dengan memperbaiki segala kekurangan yang ada pada siklus I dengan tujuan meningkatkan perolehan hasil belajar siswa.

## 2. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilakukan karena hasil pembelajaran pada siklus I belum memuaskan. Pembahasan hasil penelitian siklus II meliputi (a) RPP PKn dengan Model *Course Review Horay* siklus II, (b) pelaksanaan pembelajaran PKn dengan Model *Course Review Horay* siklus II, dan (c) hasil belajar siswa dengan Model *Course Review Horay* siklus II. Pembahasan hasil penelitian dengan Model *Course Review Horay* dalam pembelajaran PKn siklus II peneliti sajikan sebagai berikut:

### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn dengan Model *Course Review Horay* di Kelas IV SD Siklus II**

Perencanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2. Hasil penilaian RPP ini sudah memuaskan karena mengalami peningkatan pemerolehan nilai dibandingkan dengan siklus 1. Peningkatan ini disebabkan karena adanya perbaikan yang dilakukan pada siklus II antara lain pada pengorganisasian materi ajar serta teknik pembelajaran. pengorganisasian materi ajar sudah memiliki cakupan materi yang luas dan teknik pembelajaran sudah sesuai dengan lingkungan siswa. Hal ini membuktikan bahwasanya lingkungan memang memberikan pengaruh yang besar terhadap belajar anak,

Pada siklus II ini, RPP telah dirancang dengan baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

RPP pada siklus II ini telah peneliti buat sudah dapat memperbaiki segala kekurangan yang ada pada siklus I. Hasil penilaian RPP berdasarkan

lembar observasi yang peneliti buat pada siklus II memperoleh persentase nilai 92,85% dengan kualifikasi sangat baik.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Model *Course Review Horay* di Kelas IV SD Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan pembelajaran siklus I yaitu dilakukan dengan waktu 2x35 menit, dan dengan langkah yang sama yaitu langkah *Course Review Horay* menurut Huda. Hanya saja pada siklus II pembelajaran disajikan satu kali pertemuan.

Pada siklus II pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Course Review Horay* mengalami peningkatan disebabkan karena guru telah melakukan pembelajaran dengan lebih maksimal dan benar-benar berpedoman kepada RPP yang telah dibuat. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan berikut ini:

- 1) Pada kegiatan awal guru sudah memberikan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai sebagaimana yang tercantum pada RPP.
- 2) Guru telah memberikan penjelasan tentang materi apa saja yang akan dibahas pada pertemuan itu.
- 3) Guru memajang media gambar.
- 4) Guru sudah menginstruksikan pada siswa untuk memberi tanda ceklis pada jawaban yang benar.
- 5) Guru menanyakan soal yang sulit bagi siswa
- 6) Guru memberikan motivasi pada kelompok yang belum mendapat ceklis terbanyak.

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model *Course Review Horay* di kelas IV SD pada siklus II ini telah membuat siswa aktif dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran, pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa mampu bersosialisasi dalam belajar kelompok, seperti yang dijelaskan Shoimin (2014:55) kelebihan yang diperoleh dengan menggunakan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran adalah: 1) Menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya, 2) tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, 3) siswa lebih bersemangat, 4) melatih kerja sama

Berdasarkan hasil penilaian observer terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus II, diperoleh persentase nilai 93,18% dengan kualifikasi sangat baik pada aspek guru, dan 93,18% dengan kualifikasi sangat baik pada aspek siswa. Berdasarkan pemerolehan skor tersebut, aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan, dan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

**c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan Model *Course Review Horay* di Kelas IV SD Siklus II**

Hasil belajar siswa pada siklus II sama halnya dengan penilaian hasil belajar pada Siklus 1 yaitu mencakup dua ranah penilaian yaitu aspek kognitif dan afektif. Penilaian pada siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar disebabkan karena guru telah melaksanakan pembelajaran secara maksimal. Guru telah melakukan pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran, terjadi interaksi antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran

lebih bermakna, serta siswa melatih sikap bersosialisasi dengan lingkungan beljaranya.

Penilaian hasil belajar siklus II ditinjau dari aspek kognitif dengan mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran memperoleh rata-rata hasil belajar kognitif 90,33 dengan kualifikasi sangat baik, penilaian afektif siklus II dengan rata-rata 90 dengan kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan penilaian tersebut, rata-rata hasil belajar kognitif dan afektif pada pembelajaran PKn materi sikap terhadap pengaruh globalisasi di kelas IV SDN 10 sapiran Kota Bukittinggi yaitu 90,16 dengan kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan yakni dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti telah berhasil menerapkan model *Course Review Horay* pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1 Perolehan rata – rata penilaian**

NO	Penilaian yang dilaksanakan	Rata – rata persiklus	
		Siklus I	Siklus II
1	Perencanaan	76,78%	92,95

	Pelaksanaan (aspek guru)	77,25%	93,18%
3	Pelaksanaan (aspek siswa)	77,25%	93,18%
4	Hasil belajar	74,45	90,16

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- (1) Rencana Pembelajaran PKn di kelas IV SD dengan menerapkan model *Course Review Horay* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, proses pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dirancang dengan tahapan model *Course Review Horay* dengan langkah Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik tanya jawab, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok, untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan, kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang telah ditentukan guru, guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. setelah pembacaan soal secara acak dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang tadi. bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda *ceklist* (“) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yelnya.

nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'horee', guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'horee!!'. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer selama penelitian aspek penilaian RPP pada siklus I dengan rata – rata 76,78% dan meningkat pada siklus II dengan rata – rata 92,85%.

- (2) Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Course Review Horay* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model *course review Horay* dilaksanakan dengan langkah-langkah: Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik tanya jawab, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok, untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan, kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang telah ditentukan guru, guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. setelah pembacaan soal secara acak dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang tadi. bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda *ceklist* (“”) dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yelnya. nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'horee', guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai



tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'horee!!.. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan oleh observer selama penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Course review horay* aspek guru dan aspek siswa pada siklus I dengan rata – rata 77,25% meningkat pada siklus II dengan rata – rata perolehan 93,18%

(3) Penerapan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran PKn dikelas IV SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi, memperoleh hasil belajar siklus I dengan rata-rata 74,45 meningkat pada siklus II dengan rata-rata 90,16. Berdasarkan data tersebut data dikatakan bahwa penerapan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran PKn dikelas IV SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Bedasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk dapat dipertimbangkan:

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran hendaknya seorang guru benar-benar memperhatikan komponen-komponen yang penting dalam RPP dengan berpedoman kepada KTSP 2006, serta perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Course Review Horay* dapat digunakan menjadi model pembelajaran inovatif dan referensi dalam merancang RPP sesuai KTSP.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Course Review Horay*, seorang guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat serta guru hendaknya benar-benar mampu menguasai dan mengkondisikan kelas agar siswa terangsang untuk belajar, aktif dalam

proses pembelajaran, serta pembelajaran terjadi dua arah antara guru dan siswa. Jika ada kekurangan, diperbaiki bersama antar guru, pengamat.

3. Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran tersebut berhasil atau tidak merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Apabila seorang guru telah membuat RPP yang sesuai dengan komponen yang ada pada KTSP 2006, serta dalam pelaksanaan pembelajarannya benar-benar sesuai dengan RPP yang telah dibuat, maka hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn model *Course Review Horay* akan meningkat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Huda. Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Stephen Kemmis and Robin McTaggart.1988. *The Action Research Planner*. 3<sup>rd</sup> ed. Victoria: Deakin University.
- Subijakto,Fajar.2013.*Model Pembelajaran Jurisprudential Inquiry wordpress.com*  
<http://www.google.com/search?q=model+pembelajaran+jurisprudential+inquiry&hl=id&gbv=2&oq=model+pembelajaran+jurisprudential+inquiry>.  
Diakses tanggal 01 Oktober 2013
- Sugiyono.1997. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: : Kencana Prenada Media Group.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang:Sukabina Pres.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Uno, Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar yang Aktif dan Kreatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahab, Aziz. 2010. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winataputra, Udin S. 2006. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### I. Identitas

- Satuan Pendidikan : SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas /Semester : IV/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (siklus I pertemuan I)

#### II. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

#### III. Kompetensi Dasar

- 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

#### IV. Indikator

- 4.3.1 Mengidentifikasi masalah sosial tentang pengaruh globalisasi di bidang komunikasi yang terjadi di masyarakat. (kognitif)  
4.3.2 Menentukan sikap menerima dan menolak tentang pengaruh globalisasi di bidang komunikasi yang terjadi di masyarakat. (afektif)  
4.3.3 Menyatakan pendapat dari sikap menerima dan menolak pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan alasan yang logis dan rasional. (afektif)

#### V. Tujuan Pembelajaran

1. Berdasarkan cerita yang diberikan guru, siswa dapat mengidentifikasi masalah sosial tentang pengaruh globalisasi di bidang komunikasi yang terjadi di masyarakat dengan benar dan seksama
2. Dengan mendengarkan cerita salah satu kasus, siswa dapat menentukan sikap menerima tentang pengaruh positif globalisasi di bidang komunikasi yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan kalimat yang santun.

3. Dengan mendengarkan cerita salah satu kasus, siswa dapat menentukan sikap menolak pengaruh negatif globalisasi di bidang komunikasi yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan kalimat yang santun.
4. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyatakan pendapatnya yang menerima atau menolak pengaruh globalisasi di bidang komunikasi yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan alasan yang logis dan rasional menggunakan kalimat yang santun.

## VI. Materi Pembelajaran

1. Cerita tentang pengaruh globalisasi (komunikasi)

“Pengaruh *Handphone* Bagi Siswa”.

Rafa adalah seorang siswa yang masih duduk di kelas IV SD. Semua teman-temannya sudah memiliki *handphone*, Rafa juga meminta kepada orang tuanya untuk dibelikan *handphone*. Tapi, setelah dibelikan *handphone* Rafa jadi malas belajar, Rafa lebih memilih berada di kamar sibuk dengan main *games*, *facebook*, *download* lagu-lagu/gambar-gambar. Padahal orang tuanya membelikan *handphone* untuk mempermudah komunikasi, bisa berbicara dengan jarak jauh.

Dalam mengerjakan tugas di rumah Rafa mulai malas membaca buku, malah lebih memilih nelfon/sms temannya untuk menanyakan jawaban dari tugas yang diberikan guru di sekolah, Terkadang Rafa juga membuka *google* untuk mencari jawaban soal. Jelas konsentrasi belajar Rafa terlihat menurun. Saat bertemu temannya, Rafa melihat temannya tersebut memakai *handphone* baru. Sesampai di rumah Rafa menangis meminta membeli *handphone* baru tersebut kepada orang tuanya.

2. Sikap dalam menghadapi globalisasi di bidang komunikasi

Sikap terhadap pengaruh globalisasi yaitu bersifat selektif yaitu bisa menentukan sikap yang seharusnya dilaksanakan. Menolak dampak negatif dari pengaruh globalisasi di bidang komunikasi (*handphone*) seperti bermain *games* sampai lupa waktu belajar dan menerima dampak positif yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari seperti berkomunikasi jarak jauh.

## VII. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Course Review Horay*

Langkah-langkahnya :

Langkah 1 : Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Langkah 2 : Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukan tanya jawab.

Langkah 3 : Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.

Langkah 4 : Untuk menguji pemahaman siswa, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.

Langkah 5 : Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.

Langkah 6 : Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.

Langkah 7 : Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda ceklis ( $\checkmark$ ) dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yel lainnya.

Langkah 8 : Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'horee!!'.

Langkah 9 : Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'horee!!'.

2. Metode pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, ceramah, diskusi kelompok

## VIII. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pendahuluan

- a. Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
- b. Mengajak siswa untuk berdo'a menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)
- c. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.

- d. Melakukan apersepsi yaitu tentang pelajaran sebelumnya tentang contoh-contoh sederhana dari globalisasi “apakah anak ibuk masih ingat tentang pelajaran kita sebelumnya?”
- e. Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi di bidang komunikasi.
- f. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan penuh perhatian yaitu agar siswa bisa menentukan sikap dari pengaruh globalisasi di bidang komunikasi.

## **2. Kegiatan Inti**

### **Eksplorasi**

#### **Langkah 1 : Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.**

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar.

#### **Langkah 2 : Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukan tanya jawab.**

1. Siswa mengamati gambar yang dipajang guru di depan kelas.
2. Siswa bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun.
3. Guru membacakan cerita tentang salah satu kasus yang berkaitan dengan gambar yang dipajang, kasusnya yaitu pengaruh *handphone* bagi siswa
4. Siswa mendengarkan cerita yang disampaikan guru tentang pengaruh *handphone* bagi siswa dengan penuh perhatian.

### **Elaborasi**

#### **Tahap 3 : Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok**



1. Siswa dibagi atas 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin.
2. Siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru.
3. Masing-masing kelompok menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan.

**Tahap 4: Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.**

1. Masing-masing kelompok menerima alat yang akan digunakan untuk membuat kartu. (berupa kertas karton, penggaris dan gunting)
2. Masing-masing kelompok diminta oleh guru untuk membuat 8 buah kartu dari kertas karton dengan ukuran (10×10 cm).
3. Setelah kartu dibuat masing-masing kelompok membuat nomor pada ujung atas kanan kartu. Nomor pada kartu terdiri dari nomor 1-8.

**Tahap 5: Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.**

1. Guru membacakan soal secara acak. (Misalnya guru memulai membaca soal dari nomor 8).

2. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru.

**Tahap 6: Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.**

1. Siswa menuliskan jawaban di kartu sesuai dengan nomor soal yang dibacakan guru tadi.
2. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan guru.

**Tahap 7: Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yel lainnya.**

1. Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru.
2. Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok.
3. Bagi kelompok yang jawabannya benar, guru menyuruh siswa memberi tanda checklist (√) pada kartunya dan langsung berteriak ‘horee!!’.
4. Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda.

**Tahap 8: Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak ‘horee!!’.**

1. Guru menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak ‘horee!!’

**Tahap 9: Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’.**

1. Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok.
2. Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi.
3. Kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik diberi motivasi oleh guru agar menjadi kelompok terbaik berikutnya.

### 3. Kegiatan akhir

- a. Siswa tanya jawab dengan guru tentang materi yang belum jelas
- b. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran pada hari ini.
- c. Siswa diberi soal latihan
- d. Guru menutup pembelajaran

## IX. Media Dan Sumber Belajar

1. Media
  - a. Gambar *handphone*





## 2. Sumber Belajar

- a. Bestari, Prayoga, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik*. Jakarta: BSE
- b. Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- c. Sarjan, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Warga Negara*. Jakarta: BSE
- d. Kartika , Ressi, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4*. Jakarta: BSE

## X. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian Kognitif

- a. Prosedur : dilaksanakan diakhir proses.
- b. Bentuk tes : tes tertulis
- c. Jenis tes : pilihan ganda dan essay
- d. Instrument penilaian : lembar soal dan kunci jawaban.

### 2. Penilaian Afektif

- a. Prosedur : dalam pembelajaran dan setelah proses pembelajaran
- b. Bentuk tes : non tes
- c. Bentuk tes : Pengamatan sikap
- d. Instrument Penilaian : lembar penilaian aspek afektif

Bukittinggi, 2017

Peneliti,



Dra. Reinita, M.Pd

## Lampiran 2

PT. 1

### LEMBAR EVALUASI

Nama : gabriel immanuel s.  
 Kelas : IV A  
 Mata Pelajaran : PKn

#### I. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar !

1. Globalisasi artinya...
  - a. Berhubungan
  - b. Berkomunikasi
  - c. Mega dunia
  - d. Mendunia
2. Istilah globalisasi muncul akibat majunya...
  - a. Ilmu pengetahuan dan teknologi
  - b. Perdagangan
  - c. Ilmu pengetahuan sosial
  - d. Ilmu pengetahuan budaya
3. Salah satu bentuk kemajuan teknologi komunikasi adalah dengan adanya...
  - a. Angkutan umum
  - b. Hand phone
  - c. Majalah
  - d. Koran
4. Media yang paling cepat dalam memberikan informasi adalah..
  - a. Televisi
  - b. Radio
  - c. Majalah
  - d. Internet
5. Salah satu dampak dari kemajuan di bidang komunikasi adalah hubungan tatap muka antar saudara menjadi...
  - a. Bertambah akrab
  - b. Sering dilakukan
  - c. Jarang dilakukan
  - d. Tidak pernah dilakukan
6. Prilaku sikap positif terhadap kemajuan di bidang komunikasi adalah
  - a. Dapat menyerap teknologi
  - b. Menggunakan alat komunikasi dengan bijaksana
  - c. Orang mudah bertatap muka
  - d. Perang dibuat malas
7. Globalisasi ada disekitar kita, cara kamu menyikapinya adalah...
  - a. Biasa = biasa saja
  - b. Senang karna segalanya mudah
  - c. Mengikuti perkembangan melalui televisi

- d. Belajar segala hal lebih giat lagi.
- 8. Sikap kita terhadap kemajuan di bidang komunikasi adalah...
  - a. Menerima saja
  - b. Mengikuti semua perkembangan hingga lupa waktu X
  - c. Selektif
  - d. Acuh
- 9. Akibat globalisasi dibidang komunikasi orang dapat...
  - a. Bertatap muka jika ingin komunikasi
  - b. Saling berkirim surat ✓
  - c. Menonton televisi
  - d. Berkomunikasi melalui *hand phone*
- 10. Pengaruh negatif dari kemajuan di bidang komunikasi adalah...
  - a. Orang jadi lupa waktu
  - b. Orang jadi akrab
  - c. Bijaksana dalam menggunakannya X
  - d. Selektif

**I. URAIAN**

Jawablah soal dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan lah yang dimaksud dengan globalisasi !  
 berhubungan..... ✓
2. Tuliskan apa saja kemajuan dibidang komunikasi!  
 bisa membuka internet ✓  
 dapat membuka apa saja.....
3. Jelaskanlah kenapa orang mudah berhubungan jarak jauh?  
 karena adanya hp..... ✓
4. Bagaimanakah sikap kita dalam menghadapi kemajuan dibidang komunikasi ?  
 malas belajar tidak malas..... ✓
5. Apakah pengaruh negatif dari kemajuan di bidang komunikasi ?  
 malas belajar..... ✓

60 + 100 = 160

## Lampiran 3

**Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Siklus I Pertemuan I**

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul (√)	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	√  √  √  √	√			
<b>4</b>							
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi globalisasi di bidang komunikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Pemilihan materi globalisasi di bidang komunikasi sesuai dengan karakteristik peserta didik c. Pemilihan materi globalisasi di bidang komunikasi sesuai dengan lingkungan d. Pemilihan materi globalisasi di bidang komunikasi sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√  √  -  √		√		
<b>3</b>							
3	Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi globalisasi di bidang komunikasi luas b. Materi globalisasi di bidang komunikasi sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	-  √  √  -			√	
<b>2</b>							



4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Sesuai dengan materi ajar</li> <li>c. Sesuai dengan karakteristik siswa</li> <li>d. Sesuai dengan lingkungan sekolah</li> </ul>					
5	Kejelasan proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup)</li> <li>b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu</li> <li>c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model <i>Course Review Horay</i></li> <li>d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>√</li> <li>√</li> <li>√</li> <li>-</li> </ul>		√		
<b>3</b>							
6	Teknik pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Teknik pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>f. Teknik pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> sesuai dengan karakteristik siswa.</li> <li>g. Teknik pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> sesuai dengan lingkungan sekolah</li> <li>h. Teknik pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> sesuai dengan lingkungan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>√</li> <li>-</li> <li>-</li> <li>-</li> </ul>				√
<b>1</b>							
7	Kelengkapan instrumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fomat penilaian lengkap dan sesuai dengan pembelajaran.</li> <li>b. Format penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>c. Format penilaian kognitif disertai kunci jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>√</li> <li>√</li> <li></li> </ul>	√			

		d. Format penilaian disertai pedoman penskoran yang lengkap	√				
			√				
							<b>4</b>
<b>Jumlah</b>							<b>20</b>
<b>Persentase</b>							<b>20/28 x 100 % = 71,42 %</b>
<b>Kualifikasi</b>							<b>C</b>

*Dikembangkan dari Kunandar(2011:96): Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.*

**Keterangan:**

SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan.

B : Baik (3) jika jika tiga dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan.

C : Cukup (2) jika dua dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

K : Kurang (1) jika satu dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan.

Skor maksimum tiap variabel langkah pembelajaran 4

Total Skor maksimal= 28

Kriteria Penilaian menurut Purwanto (2006:102-103).

NP= x 100 % = 60,7%

Kualifikasi = cukup (C)

Kriteria rentangan nilai dari presentase data yang diperoleh Menurut Purwanto (2006:102-103).

A (sangat baik)	80% sampai dengan 100%
B (baik)	70% sampai dengan 79%
C (cukup)	60% sampai dengan 69%
D (kurang)	$\leq 59\%$

Bukittinggi, 2017

Observer II,

( )

## Lampiran 4

**Hasil Pengamatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
dengan Model *Course Review Horay* di Kelas IVA SD Negeri 10 Sapiran  
dari Aspek Guru pada Siklus I Pertemuan I**

Proses pembelajaran	Karakteristik <i>Course Review Horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				B			
4	3	2	1				
Kegiatan awal		a. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, membimbing siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa, Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.	√			√	
		b. Guru Melakukan apersepsi, tentang pelajaran sebelumnya tentang contoh-contoh sederhana dari globalisasi.	-				
		c. Guru menginformasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi di bidang transportasi.	√				
		d. Guru memberikan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi pada	-				

		gaya hidup masyarakat.						
<b>2</b>								
<b>Kegiatan inti</b>	<b>Eksplorasi Langkah 1 Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</b>	<p>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar.</p> <p>2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</p> <p>3. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang telepon.</p> <p>4. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang kemajuan komunikasi yang ditimbulkan arus globalisasi.</p>	√		√			
<b>3</b>								
	<b>Elaborasi Langkah 2 Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab.</b>	<p>5. Guru memanjang media gambar.</p> <p>6. Guru bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun.</p> <p>7. Guru membacakan sebuah kasus pengaruh handphone bagi siswa</p> <p>8. Guru membimbing siswa menemukan cara mengatasi masalah sosial yang ditimbulkan globalisasi di bidang komunikasi.</p>	-					√
<b>1</b>								

	<p><b>Langka 3</b>  <b>Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok</b></p>	<p>4. Guru membagi siswa 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin.</p> <p>5. Guru menginstruksikan siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru.</p> <p>6. Guru meminta masing-masing kelompok menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan.</p> <p>7. Guru menugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>			
<b>4</b>							
	<p><b>Langkah 4:</b>  <b>Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang</b></p>	<p>4. Guru memberikan alat.</p> <p>5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm).</p> <p>6. Guru meminta siswa memberi nomor kartu.</p> <p>7. Guru menugaskan siswa untuk</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>			

	<b>ditentukan guru.</b>	menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru.	√					
<b>4</b>								
	<b>Konfirmasi Langkah 5 Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.</b>	3. Guru membacakan soal secara acak. 4. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompoknya. 5. Guru meminta siswa menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan. 6. Guru membacakan soal selanjutnya.	√ √ √ -		√			
<b>3</b>								
	<b>Langkah 6 Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.</b>	5. Guru dan siswa mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan 6. Guru meminta siswa membacakan jawaban dari soal yang dibacakan. 7. Guru meminta siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya. 8. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat.	√ √ √ √	√				
	<b>Langkah 7: Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar,</b>	3. Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru.	√		√			

	<p>siswa memberi tanda checlist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya.</p>	<p>4. Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok. 5. Guru menyuruh siswa memberi tanda checlist (√) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar. 6. Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda.</p>	<p>√  -  √</p>				
	<p><b>Langkah 8:</b> Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak horee!!</p>	<p>2. Guru meminta siswa menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya. 3. Guru meminta siswa melaporkan berapa ceklis yang didapatkannya. 4. Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!' 5. Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa.</p>	<p>√  -  √  -</p>			√	
	<p><b>Langkah 9:</b> Guru memberikan reward pada kelompokn yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering</p>	<p>4. Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok. 5. Guru meminta siswa menuliskan skor diatas nama kelompok.</p>	<p>√  √</p>		√		



	<b>memperoleh hore.</b>	6. Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. 7. Guru memotivasi kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik.	√  -				
<b>Kegiatan akhir</b>		e. Guru dan siswa tentang materi yang belum jelas f. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran pada hari ini. g. Guru memberikan soal evaluasi. h. Guru menutup pembelajaran.	√  √  √  -		√		
							<b>3</b>
Jumlah							<b>32</b>
Persentase							<b>32/44 = 72,7 %</b>
Kualifikasi							<b>C</b>

*Dikembangkan dari Kunandar(2011:97): Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*

**Keterangan:**

SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan.

B : Baik (3) jika jika tiga dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan.

C : Cukup (2) jika dua dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

K : Kurang (1) jika satu dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan.

Skor maksimum tiap variabel langkah pembelajaran 4

Total Skor maksimal= 44

$NP = x \times 100 \%$

Kriteria rentangan nilai dari presentase data yang diperoleh Menurut Purwanto (2006:102-103).

A (sangat baik)	80% sampai dengan 100%
B (baik)	70% sampai dengan 79%
C (cukup)	60% sampai dengan 69%
D (kurang)	$\leq 59\%$

Bukittinggi, 2017

Observer II,

( )

## Lampiran 5

**Hasil Pengamatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
dengan Model *Course Review Horay* di Kelas IVASD Negeri 10 Sapiran  
dari Aspek siswa pada Siklus I Pertemuan I**

Proses pembelajaran	Karakteristik <i>Course Review Horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
<b>Kegiatan awal</b>		<p>a. Siswa mendengarkan guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, membimbing siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa, Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>b. Siswa menanggapi guru melakukan apersepsi, tentang pelajaran sebelumnya tentang contoh-contoh sederhana dari globalisasi.</p> <p>c. Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi di bidang transportasi.</p> <p>d. Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang</p>	<p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p>			<p>√</p>	

		pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat.					
<b>2</b>							
<b>Kegiatan inti</b>	<b>Eksplorasi Langkah 1 Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</b>	<p>a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar.</p> <p>b. Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang transportasi.</p> <p>d. Siswa dan guru bertanya jawab tentang masalah gaya hidup yang ditimbulkan arus globalisasi.</p>	√		√		
<b>3</b>							
	<b>Elaborasi Langkah 2 Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab.</b>	<p>a. Siswa mengamati gambar yang dipajang guru di depan kelas.</p> <p>b. Siswa bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun.</p> <p>c. Siswa ditugaskan menentukan pengaruh globalisasi</p>	-				√

		dibidang transportasi. d. Siswa diminta menemukan cara mengatasi masalah sosial yang ditimbulkan globalisasi.	√						
<b>1</b>									
	<b>Langka 3 Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok</b>	a. Siswa dibagi atas 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin. b. Siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru. c. Siswa ditugaskan menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan. d. Siswa ditugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok.	√  √  √	√					
<b>4</b>									
	<b>Langkah 4: Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan</b>	a. Siswa menerima alat b. Masing-masing kelompok diminta oleh guru untuk membuat 5 buah kartu dari kertas	√ √	√					

	<b>kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.</b>	dengan ukuran (10×10 cm). c. Setelah kartu dibuat masing-masing kelompok membuat nomor pada ujung atas kanan kartu. Nomor pada kartu terdiri dari nomor 1-5 d. Siswa ditugaskan untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru.	√      √								
4											
	<b>Konfirmasi Langkah 5 Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.</b>	a. Siswa mendengarkan guru membacakan soal secara acak. b. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru. c. siswa ditugaskan menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan. d. Siswa kembali mendengarkan soal berikutnya.	√  √  √  -		√						
3											
	<b>Langkah 6 Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di</b>	a. Siswa dan guru mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan b. Siswa diminta membacakan	√  √	√							

	<b>kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.</b>	<p>jawaban dari soal yang dibacakan.</p> <p>c. Siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya.</p> <p>d. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban yang paling tepat.</p>	√				
	<b>Langkah 7: Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya.</b>	<p>a. Siswa dan guru menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru.</p> <p>b. Siswa dan Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok.</p> <p>c. siswa diminta memberi tanda checklist (√) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar</p> <p>d. Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda.</p>	√		√		
	<b>Langkah 8: Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak hore!!</b>	<p>a. Siswa diminta menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya.</p> <p>b. Siswa ditugaskan melaporkan berapa ceklis</p>	√			√	

		<p>yang didapatkannya.</p> <p>c. Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!'</p> <p>d. Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa.</p>	√				
	<p><b>Langkah 9:</b>  <b>Guru memberikan reward pada kelompokn yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore.</b></p>	<p>a. Siswa mendengarkan Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok.</p> <p>b. Siswa menuliskan skor diatas nama kelompok.</p> <p>c. Siswa diberi penghargaan sesuai kelompok yang terbaik.</p> <p>d. Kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik diberi motivasi oleh guru agar menjadi kelompok terbaik berikutnya.</p>	√		√		
<b>3</b>							
<b>Kegiatan akhir</b>		<p>a. Siswa tanya jawab dengan guru tentang materi yang belum jelas</p> <p>b. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan</p>	√		√		





## Lampiran 6

## Hasil Penilaian Kognitif

## Siklus I Pertemuan1

NO	Nama Siswa	KKM	Hasil Tes	Persentase (%) ketuntasan perorangan
1	Farzana	75	55	55%
2	M coga	75	65	65%
3	Prasetio hadi	75	85	85%
4	Claudia o	75	75	75%
5	Helsa AP	75	60	60%
6	Livi rayha	75	65	65%
7	m. fikri	75	60	60%
8	Nasywa HK	75	60	60%
9	Yola FS	75	75	75%
10	Ababil A	75	40	40%
11	Aldino s	75	80	80%
12	Adiatul a	75	90	90%
13	Fathia z m	75	45	45%
14	Gabriel i s	75	80	80%
15	Gilang p	75	65	65%
16	Keisa SH	75	95	95v
17	M farelino	75	90	90%
18	M khalid	75	85	85v
19	M hafiz	75	95	95%
20	Nadine LK	75	80	80%
21	Rinda WW	75	90	90%
22	Salsabila S	75	85	85%
23	Zahra A	75	50	50%
24	Zahratul S	75	35	35%
25	M farial	75	65	65%
26	Balqies S K	75	75	75%
27	Nurul SH	75	55	55%
28	Maura tv	75	45	45%
29	Haikal MR	75	90	90%
30	faiz	75	60	60%
Jumlah		2095		
Rata – rata		69,83		
Kriteria		C		

## Lampiran 7

## Hasil penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Performan								Jumlah Skor	Nilai
		Percaya Diri				Keaktifan					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1.	Farzana		√				√			<b>6</b>	75
2	M coga			√			√			<b>5</b>	62,5
3	Prasetio hadi		√			√				<b>7</b>	87,5
4	Claudia o	√					√			<b>7</b>	87,5
5	Helsa AP		√				√			<b>6</b>	75
6	Livi rayha		√					√		<b>5</b>	62,5
7	m. fikri		√			√				<b>7</b>	87,5
8	Nasywa HK			√			√			<b>5</b>	62,5
9	Yola FS		√				√			<b>6</b>	75
10	Ababil A		√					√		<b>5</b>	62,5
11	Aldino s	√					√			<b>7</b>	87,5
12	Adiatul a		√			√				<b>7</b>	87,5
13	Fathia z m		√					√		<b>5</b>	62,5
14	Gabriel i s		√			√				<b>7</b>	87,5
15	Gilang p	√					√			<b>7</b>	87,5
16	Keisa SH		√				√			<b>6</b>	75
17	M farelino		√			√				<b>7</b>	87,5
18	M khalid		√			√				<b>7</b>	87,5
19	M hafiz	√					√			<b>7</b>	87,5
20	Nadine LK	√					√			<b>7</b>	87,5

21	Rinda WW		√			√				<b>7</b>	87,5
22	Salsabila S		√				√			<b>6</b>	75
23	Zahra A			√			√			<b>5</b>	62,5
24	Zahratul S			√			√			<b>5</b>	62,5
25	M farial			√			√			<b>5</b>	62,5
26	Balqies S K		√			√				<b>7</b>	87,5
27	Nurul SH			√			√			<b>5</b>	62,5
28	Maura tv		√		√	√				<b>5</b>	62,5
29	Haikal MR		√			√				<b>5</b>	87,5
30	faiz		√					√		<b>5</b>	62,5

⇒ **Deskriptor Penilaian Afektif**

1. Percaya Diri

- Berani melaporkan hasil diskusi
- Melaporkan hasil diskusi dengan lancar (tidak terbata - bata)
- Tidak terpengaruh dengan pendapat teman
- Ikut serta memberikan jawaban dalam diskusi

2. Keaktifan

- Menjawab pertanyaan dari guru
- Mengajukan pertanyaan tentang materi
- Memberikan tanggapan dari pertanyaan teman
- Mau bekerjasama dalam kelompok ataupun diluar kelompok

<b>Kualifikasi nilai</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
<b>SB</b>	Jika terlihat keempat deskriptor dari masing – masing performan	<b>4</b>	Skor peroleh / skor maksimal x 100%
<b>B</b>	Jika terlihat 3 dari 4 deskriptor masing – masing performan	<b>3</b>	
<b>C</b>	Jika terlihat 2 dari 4 deskriptor masing – masing performan	<b>2</b>	
<b>K</b>	Jika terlihat 1 dari 4 deskriptor masing – masing performan	<b>1</b>	

## Lampiran 8

## Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

N O	Nama Siswa	Hasil belajar kognitif	Hasil belajar afektif	Rata – rata	Kriteri a	Tunt as	Tida k tunt as
1	Farzana	55	75	65	C		√
2	M coga	65	62,5	63,75	C		√
3	Prasetio hadi	85	87,5	86,25	B	√	
4	Claudia o	75	87,5	81,25	B	√	
5	Helsa AP	60	75	67,5	C		√
6	Livi rayha	65	62,5	63,75	C		√
7	m. fikri	60	87,5	73,75	C		√
8	Nasywa HK	60	62.5	60	C		√
9	Yola FS	75	75	75	B	√	
10	Ababil A	40	62.5	40	C		√
11	Aldino s	80	87,5	83,75	B	√	
12	Adiatul a	90	87,5	88,75	B	√	
13	Fathia z m	45	62,5	53,75	C		√
14	Gabriel i s	80	87,5	83,75	B	√	
15	Gilang p	65	87,5	76,25	B	√	
16	Keisa SH	95	75	85	B	√	
17	M farelino	90	87,5	88,75	B	√	
18	M khalid	85	87,5	86,25	B	√	
19	M hafiz	95	87,5	91,25	SB	√	
20	Nadine LK	80	87,5	83,75	B	√	
21	Rinda WW	90	87,5	88,75	SB	√	
22	Salsabila S	85	75	80	B	√	
23	Zahra A	50	62,5	56,25	C		√
24	Zahratul S	35	62,5	48,75	C		√
25	M farial	65	62,5	63,75	C		√
26	Balqies S K	75	87,5	81,25	B	√	
27	Nurul SH	55	62,5	58,75	C		√
28	Maura tv	45	62,5	53,75	C		√
29	Haikal MR	90	87,5	88,75	SB	√	
30	faiz	60	62,5	61,25	C		√
Jumlah		2095	2162,5	2165,1	C	16	14
Rata - Rata		69,83	72.08	<b>70,95</b>			

**Lampiran 9****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****I. Identitas**

- Satuan Pendidikan : SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas /Semester : IV/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (siklus I pertemuan II)

**II. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**III. Kompetensi Dasar**

- 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

**IV. Indikator**

- 4.3.4 Mengidentifikasi masalah sosial tentang pengaruh globalisasi di bidang transportasi dan gaya hidup yang terjadi di masyarakat. (kognitif)  
4.3.5 Menentukan sikap menghadapi globalisasi di bidang transportasi. (afektif)  
4.3.6 Menentukan sikap terhadap pengaruh arus globalisasi di bidang transportasi dan gaya hidup masyarakat. (afektif)

**V. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi masalah sosial tentang pengaruh globalisasi di bidang transportasi yang terjadi di masyarakat dengan benar dan seksama
2. Dengan penugasan, siswa dapat menentukan pengaruh globalisasi di bidang transportasi yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan kalimat yang santun.
3. Dengan tanya jawab siswa dapat menentukan sikap menghadapi masalah gaya hidup yang diakibatkan oleh arus globalisasi dengan menggunakan kalimat yang santun.

4. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menentukan sikap terhadap pengaruh arus globalisasi di bidang transportasi dan gaya hidup masyarakat dengan tepat.

## **VI. Materi Pembelajaran**

1. Masalah sosial yang ditimbulkan akibat globalisasi di bidang transportasi.
  - Kemacetan
  - Polusi udara
  - Masalah kesehatan
  - Rasa individualis

Pengaruh positif dari perkembangan transportasi adalah : dapat melancarkan segala bentuk usaha karna jarak yang jauh dapat ditempuh dengan waktu yang tidak lama. Dan juga menunjang perekonomian karna dapat melancarkan arus perdagangan. Mempermudah masyarakat dalam kehidupan karna dapat menempuh daerah lain dengan cepat.
2. Masalah sosial yang ditimbulkan akibat globalisasi pada gaya hidup masyarakat.
  - Kecendrungan untuk mengkonsumsi makanan instan
  - Prilaku konsumtif
  - Pudarnya rasa kekeluargaan dan prinsip gotong royong bangsa
  - Pudarnya nilai budaya dan agama.
  - Sarana hiburan yang melalaikan dan membuat malas.
  - Keinginan orang untuk mengikuti seluruh perkembangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan.
3. Sikap terhadap pengaruh globalisasi
  - Melihat mana yang baik dan yang buruk dari pengaruh globalisasi.
  - Tidak menerima semua perkembangan dunia, tapi disesuaikan dengan budaya bangsa
  - Mengambil pengaruh baik dari globalisasi.
  - Kembali mempedulikan kebudayaan luhur bangsa indonesia dan mengamalkan pancasila.
  - Tidak lupa waktu dan tidak lupa diri jika berhubungan dengan teknologi.

- Mengutamakan kesehatan dalam memilih makan, bukan makanan instan saja.
- Menggunakan alat transportasi sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat mengatasi kemacetan dan mengurangi polusi.
- Berhubungan aktif dengan tetangga agar mengurangi sikap individualis.

## VII. Model dan Metode Pembelajaran

### 1. Model : *Course Review Horay*

Langkah-langkahnya :

Langkah 1 : Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Langkah 2 : Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukan tanya jawab.

Langkah 3 : Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.

Langkah 4 : Untuk menguji pemahaman siswa, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.

Langkah 5 : Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.

Langkah 6 : Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.

Langkah 7 : Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda ceklis ( $\checkmark$ ) dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yel lainnya.

Langkah 8 : Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'horee!!'.

Langkah 9 : Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'horee!!'.

### 2. Metode pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, ceramah, diskusi kelompok



## **VIII. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan**

- a. Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, membimbing siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa, Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- b. Melakukan apersepsi yaitu tentang pelajaran sebelumnya tentang contoh-contoh sederhana dari globalisasi “apakah anak ibuk masih ingat tentang pelajaran kita sebelumnya?”
- c. Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi di bidang transportasi.
- d. Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat.

### **2. Kegiatan Inti**

#### **Eksplorasi**

#### **Langkah 1 : Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.**

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar.
2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
3. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang transportasi.
4. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang masalah gaya hidup yang ditimbulkan arus globalisasi.

#### **Langkah 2 : Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukan tanya jawab.**

1. Siswa mengamati gambar yang dipajang guru di depan kelas.

2. Siswa bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun.
3. Guru menugaskan siswa menentukan pengaruh globalisasi dibidang transportasi
4. Guru membimbing siswa menemukan cara mengatasi masalah sosial yang ditimbulkan globalisasi.

### **Elaborasi**

#### **Tahap 3 : Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok**

1. Siswa dibagi atas 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin.
2. Siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru.
3. Masing-masing kelompok menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan.
4. Siswa ditugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok.

#### **Tahap 4: Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.**

1. Masing-masing kelompok menerima alat yang akan digunakan untuk membuat kartu. (berupa kertas, penggaris dan gunting)
2. Masing-masing kelompok diminta oleh guru untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm).

3. Setelah kartu dibuat masing-masing kelompok membuat nomor pada ujung atas kanan kartu. Nomor pada kartu terdiri dari nomor 1-5
4. Siswa ditugaskan untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru.

**Tahap 5: Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.**

1. Guru membacakan soal secara acak.
2. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru.
3. siswa ditugaskan menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan.
4. Siswa kembali mendengarkan soal berikutnya.

**Tahap 6: Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.**

1. Siswa dan guru mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan
2. Guru meminta siswa membacakan jawaban dari soal yang dibacakan.
3. Siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya.
4. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat.

**Tahap 7: Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yel lainnya.**

1. Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru.
2. Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok.
3. Bagi kelompok yang jawabannya benar, guru menyuruh siswa memberi tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!'.
4. Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda.

**Tahap 8: Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'horee!!'.**

1. Guru meminta siswa menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya.
2. Siswa ditugaskan melaporkan berapa ceklis yang didapatkannya.
3. Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!'
4. Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa.

**Tahap 9: Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'horee!!'.**

1. Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok.
2. Siswa menuliskan skor diatas nama kelompok.
3. Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi.
4. Kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik diberi motivasi oleh guru agar menjadi kelompok terbaik berikutnya.

### **3. Kegiatan akhir**

- a. Siswa tanya jawab dengan guru tentang materi yang belum jelas

- b. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran pada hari ini.
- c. Siswa diberi soal evaluasi.
- d. Guru menutup pembelajaran.

## **IX. Media Dan Sumber Belajar**

### 1. Media

- a. Gambar alat transportasi.
- b. Gambar makanan instan
- c. Gaya hidup masyarakat

### 2. Sumber Belajar

- a. Bestari, Prayoga, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik*. Jakarta: BSE
- b. Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- c. Sarjan, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Warga Negara*. Jakarta: BSE
- d. Kartika , Ressi, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4*. Jakarta: BSE

## X. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian Kognitif

- a. Prosedur : dilaksanakan diakhir proses.
- b. Bentuk tes : tes tertulis
- c. Jenis tes : pilihan ganda dan essay
- d. Instrument penilaian : lembar soal dan kunci jawaban.

### 2. Penilaian Afektif

- a. Prosedur : dalam pembelajaran dan setelah proses pembelajaran
- b. Bentuk tes : non tes
- c. Bentuk tes : Pengamatan sikap
- d. Instrument Penilaian : lembar penilaian aspek afektif

Bukittinggi, 2017

Peneliti,



Dra. Reinita, M.Pd









Inilah 20 Bahaya Makanan  
Cepat Saji Bagi Kesehatan, Mengherikan!



## Lampiran 10

Pt. 2

## LEMBAR EVALUASI

Nama : Alhino  
 Kelas : IV A  
 Mata Pelajaran : PKN

## I. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar !

1. Berikut akibat terjadinya globalisasi di bidang transportasi, kecuali...
  - a. Memudahkan orang berkomunikasi
  - b. Mengakibatkan kemacetan
  - c. Polusi udara
  - d. Orang jadi mudah bepergian
2. Mendidik anak dari pengaruh globalisasi adalah tugas dari
  - a. Pemerintah
  - b. Guru
  - c. Orang tua
  - d. Semua benar.
3. Kemacetan merupakan akibat dari globalisasi dibidang..
  - a. Hukum
  - b. Ekonomi
  - c. Komunikasi
  - d. Transportasi
4. Yang termasuk pengaruh pada gaya hidup masyarakat akibat globalisasi adalah...
  - a. Televisi
  - b. Suka makanan instan
  - c. Polusi udara
  - d. Kemudahan memperoleh informasi
5. Dampak buruk globalisasi terhadap gaya hidup masyarakat, kecuali...
  - a. Memupuk rasa kekeluargaan dan gotong royong
  - b. Tidak sesuai keinginan dengan kebutuhan
  - c. Masyarakat cenderung bersikap individualis
  - d. Terganggunya kesehatan akibat sering mengkonsumsi makanan instan
6. Prilaku sikap positif terhadap kemajuan di bidang transportasi adalah
  - a. Dapat menyerap tenaga kerja
  - b. Menggunakan alat transportasi sesuai dengan kebutuhan
  - c. Malas berkomunikasi dengan orang lain
  - d. Mengikuti perkembangan transportasi secara keseluruhan
7. Globalisasi dapat merubah gaya hidup, cara kamu menyikapinya adalah...
  - a. Memakai mobil kemana – mana
  - b. Acuh saja
  - c. Bangga sering memakan makanan luar negeri
  - d. Kembali memahami kebudayaan bangsa.

8. Sikap kita terhadap kemajuan di bidang transportasi adalah...
- Menerima saja
  - Mengikuti semua perkembangan hingga lupa waktu ✓
  - Menggunakan transportasi sesuai kebutuhan
  - Pergi main kesana sini dan malas pergi sekolah
9. Pengaruh baik globalisasi dibidang transportasi orang dapat...
- Dapat mengembangkan usaha walaupun di daerah yang berbeda ✓
  - Menunggu angkutan umum dalam waktu yang lama untuk bepergian
  - Menonton televisi
  - Berkomunikasi melalui *hand phone*
10. Pengaruh negatif globalisasi terhadap kesehatan masyarakat disebabkan oleh...
- Kemacetan
  - Polusi udara dan makanan instan / tidak sehat ✓
  - Selektif
  - Perdagangan

### I. URAIAN

Jawablah soal dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan masalah yang timbul akibat pengaruh globalisasi di bidang transportasi !

kecewaan  
polusi udara  
berkurang oksigen ✓

2. Tuliskan pengaruh baik kemajuan dibidang transportasi !

Tepat waktu  
lebih cepat ✓

3. Jelaskanlah kenapa gaya hidup masyarakat sekarang berbeda dengan dulu ?

dulu orang hidup modern  
sekarang modern ✓

4. Bagaimanakah sikap kita dalam menghadapi kemajuan dibidang transportasi?

mengambil pengaruh baik ✓

5. Bagaimanakah sikap kita terhadap pengaruh globalisasi pada gaya hidup ?

mengasui kem. dan um. budaya ✓

$$\frac{60 + 100}{2} = 80$$

## Lampiran 11

**Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Siklus I Pertemuan II**

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul (√)	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	e. Perumusan tujuan pembelajaran jelas f. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda g. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) h. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	√  √  √  √	√			
<b>4</b>							
2	Pemilihan materi ajar	e. Materi globalisasi di bidang komunikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. f. Pemilihan materi globalisasi di bidang komunikasi sesuai dengan karakteristik peserta didik g. Pemilihan materi globalisasi di bidang transportasi sesuai dengan lingkungan h. Pemilihan materi globalisasi di bidang transportasi sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√  √  -  √		√		
<b>3</b>							
3	Pengorganisasian materi ajar	e. Cakupan materi globalisasi di bidang transportasi luas f. Materi globalisasi di bidang transportasi sistematis g. Sesuai dengan alokasi waktu h. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	-  √  √  -			√	
<b>2</b>							

4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	e. Sesuai dengan tujuan pembelajaran f. Sesuai dengan materi ajar g. Sesuai dengan karakteristik siswa h. Sesuai dengan lingkungan sekolah	√ √ √ -		√			
<b>3</b>								
5	Kejelasan proses pembelajaran	i. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup) j. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu k. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model <i>Course Review Horay</i> l. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ √ √ √	√				
<b>4</b>								
6	Teknik pembelajaran	m. Teknik pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran n. Teknik pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> sesuai dengan karakteristik siswa. o. Teknik pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> sesuai dengan lingkungan sekolah p. Teknik pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ -		√			
<b>3</b>								

7	Kelengkapan instrumen	e. Fomat penilaian lengkap dan sesuai dengan pembelajaran. f. Format penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran g. Format penilaian kognitif disertai kunci jawaban. h. Format penilaian disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ √	√				
<b>4</b>								
<b>Jumlah</b>							<b>23</b>	
<b>Persentase</b>							<b>23 / 28 x 100 % = 82,14 %</b>	
<b>Kualifikasi</b>							<b>B</b>	

*Dikembangkan dari Kunandar(2011:96): Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*

**Keterangan:**

SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan.

B : Baik (3) jika jika tiga dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan.

C : Cukup (2) jika dua dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

K : Kurang (1) jika satu dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan.

Skor maksimum tiap variabel langkah pembelajaran 4

Total Skor maksimal= 28

Kriteria Penilaian menurut Purwanto (2006:102-103).

NP= x 100 % = 60,7%

Kualifikasi = cukup (C)

Kriteria rentangan nilai dari presentase data yang diperoleh Menurut Purwanto (2006:102-103).

A (sangat baik) 80% sampai dengan 100%

B (baik) 70% sampai dengan 79%

C (cukup) 60% sampai dengan 69%

D (kurang) ≤ 59%

Bukittinggi, 2017

Observer II,

## Lampiran 12

**Hasil Pengamatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
dengan Model *Course Review Horay* di Kelas IVASD Negeri 10 Sapiran  
dari Aspek Guru pada Siklus I Pertemuan II**

Proses pembelajaran	Karakteristik <i>Course Review Horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
<b>Kegiatan awal</b>		<p>e. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, membimbing siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa, Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>f. Guru Melakukan apersepsi, tentang pelajaran sebelumnya tentang contoh-contoh sederhana dari globalisasi.</p> <p>g. Guru menginformasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi di bidang transportasi.</p> <p>h. Guru memberikan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat.</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">-</p>		√		
<b>3</b>							



<b>Kegiatan inti</b>	<b>Eksplorasi Langkah 1 Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</li> <li>3. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang transportasi.</li> <li>4. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang masalah gaya hidup yang ditimbulkan arus globalisasi.</li> </ol>	√   -  √  √		√		
<b>3</b>							
	<b>Elaborasi Langkah 2 Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memanjang media gambar.</li> <li>6. Guru bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun.</li> <li>7. Guru menugaskan siswa menentukan pengaruh globalisasi dibidang transportasi.</li> <li>8. Guru membimbing siswa menemukan cara mengatasi masalah sosial yang ditimbulkan globalisasi.</li> </ol>	√  -  √  √		√		
<b>3</b>							
	<b>Langka 3 Guru membagi siswa ke dalam</b>	5. Guru membagi siswa 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa.	√	√			

	<b>kelompok-kelompok</b>	<p>Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin.</p> <p>6. Guru menginstruksikan siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru.</p> <p>7. Guru meminta masing-masing kelompok menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan.</p> <p>8. Guru menugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok.</p>	√				
	<b>Langkah 4: Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.</b>	<p>5. Guru memberikan alat.</p> <p>6. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm).</p> <p>7. Guru meminta siswa memberi nomor kartu.</p> <p>8. Guru menugaskan siswa untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru.</p>	√	√			

	<b>Konfirmasi</b>	5. Guru membacakan soal secara acak.	√		√		
	<b>Langkah 5</b> <b>Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.</b>	6. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompoknya.	√				
		7. Guru meminta siswa menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan.	√				
		8. Guru membacakan soal selanjutnya.	-				
	<b>Langkah 6</b> <b>Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.</b>	5. Guru dan siswa mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan	√	√			
		6. Guru meminta siswa membacakan jawaban dari soal yang dibacakan.	√				
		7. Guru meminta siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya.	√				
		8. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat.	√				
	<b>Langkah 7:</b> <b>Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checlist dan langsung berteriak</b>	5. Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru.	√		√		
		6. Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok.	√				

	<b>horay atau menyanyikan yel-yel lainnya.</b>	<p>7. Guru menyuruh siswa memberi tanda checklist (√) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar.</p> <p>8. Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda.</p>	-				
	<b>Langkah 8: Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak horee!!</b>	<p>5. Guru meminta siswa menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya.</p> <p>6. Guru meminta siswa melaporkan berapa ceklis yang didapatkannya.</p> <p>7. Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!'</p> <p>8. Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa.</p>	√			√	
	<b>Langkah 9: Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore.</b>	<p>5. Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok.</p> <p>6. Guru meminta siswa menuliskan skor diatas nama kelompok.</p> <p>7. Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat</p>	√		√		

		kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. 8. Guru memotivasi kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik.	√  -				
<b>Kegiatan akhir</b>		e. Guru dan siswa tentang materi yang belum jelas f. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran pada hari ini. g. Guru memberikan soal evaluasi. h. Guru menutup pembelajaran.	√  √  √  √	√			
<b>Jumlah</b>				<b>36</b>			
<b>Persentase</b>				<b><math>36/44 \times 100 \% = 81,81 \%</math></b>			
<b>Kualifikasi</b>				<b>B</b>			

*Dikembangkan dari Kunandar(2011:97): Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*

**Keterangan:**

SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan.

B : Baik (3) jika jika tiga dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan.

C : Cukup (2) jika dua dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

K : Kurang (1) jika satu dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan.

Skor maksimum tiap variabel langkah pembelajaran 4

Total Skor maksimal= 44

$NP = x \times 100 \% =$

Kriteria rentangan nilai dari presentase data yang diperoleh Menurut Purwanto (2006:102-103).

A (sangat baik)	80% sampai dengan 100%
B (baik)	70% sampai dengan 79%
C (cukup)	60% sampai dengan 69%
D (kurang)	$\leq 59\%$

Bukittinggi, 2017  
Observer II,

( )

### Lampiran 13

**Hasil Pengamatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
dengan Model *Course Review Horay* di Kelas IVASD Negeri 10 Sapiran**

## dari Aspek siswa pada Siklus I Pertemuan II

Proses pembelajaran	Karakteristik <i>Course Review</i> <i>Horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan awal		<p>e. Siswa mendengarkan guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, membimbing siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa, Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>f. Siswa menanggapi guru melakukan apersepsi, tentang pelajaran sebelumnya tentang contoh-contoh sederhana dari globalisasi.</p> <p>g. Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi di bidang transportasi.</p> <p>h. Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p>		√		

<b>Kegiatan inti</b>	<b>Eksplorasi Langkah 1 Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</b>	<p>e. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar.</p> <p>f. Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</p> <p>g. Siswa dan guru bertanya jawab tentang transportasi.</p> <p>h. Siswa dan guru bertanya jawab tentang masalah gaya hidup yang ditimbulkan arus globalisasi.</p>	√		√		
	<b>Elaborasi Langkah 2 Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab.</b>	<p>e. Siswa mengamati gambar yang dipajang guru di depan kelas.</p> <p>f. Siswa bertanya tentang gambar dengan kalimat yang santun.</p> <p>g. Siswa ditugaskan menentukan pengaruh globalisasi dibidang transportasi.</p> <p>h. Siswa diminta menemukan cara mengatasi masalah sosial yang ditimbulkan globalisasi.</p>	√		√		



	<b>Langka 3 Guru membagi siswa ke dalam kelompok- kelompok</b>	<p>e. Siswa dibagi atas 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin.</p> <p>f. Siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru.</p> <p>g. Siswa ditugaskan menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan.</p> <p>h. Siswa ditugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>			
	<b>Langkah 4: Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang</b>	<p>e. Siswa menerima alat</p> <p>f. Masing-masing kelompok diminta oleh guru untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm).</p> <p>g. Setelah kartu dibuat masing-masing kelompok membuat nomor pada ujung atas kanan kartu.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>			

	<b>ditentukan guru.</b>	Nomor pada kartu terdiri dari nomor 1-5 h. Siswa ditugaskan untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru.	√				
	<b>Konfirmasi Langkah 5 Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.</b>	e. Siswa mendengarkan guru membacakan soal secara acak. f. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru. g. siswa ditugaskan menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan. h. Siswa kembali mendengarkan soal berikutnya.	√ √ √ -		√		
	<b>Langkah 6 Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah</b>	e. Siswa dan guru mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan f. Siswa diminta membacakan jawaban dari soal yang dibacakan. g. Siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya. h. Siswa dan guru mendiskusikan	√ √ √	√			

	diberikan tadi.	jawaban yang paling tepat.	√				
	<b>Langkah 7:</b> <b>Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checlist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya.</b>	<p>e. Siswa dan guru menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru.</p> <p>f. Siswa dan Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok.</p> <p>g. siswa diminta memberi tanda checlist (√) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar</p> <p>h. Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p>		√		
	<b>Langkah 8:</b> <b>Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak horee!!</b>	<p>e. Siswa diminta menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya.</p> <p>f. Siswa ditugaskan melaporkan berapa ceklis yang didapatkannya.</p> <p>g. Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!'</p> <p>h. Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa.</p>	<p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p>			√	

	<b>Langkah 9: Guru memberikan reward pada kelompokn yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore.</b>	<p>e. Siswa mendengarkan Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok.</p> <p>f. Siswa menuliskan skor diatas nama kelompok.</p> <p>g. Siswa diberi penghargaan sesuai kelompok yang terbaik.</p> <p>h. Kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik diberi motivasi oleh guru agar menjadi kelompok terbaik berikutnya.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p>	<p>√</p>			
<b>Kegiatan akhir</b>		<p>e. Siswa tanya jawab dengan guru tentang materi yang belum jelas</p> <p>f. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran pada hari ini.</p> <p>g. Siswa diberi soal evaluasi.</p> <p>h. Guru menutup pembelajaran.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>			
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>						
<b>Persentase</b>	<b>36/44 x 100 % = 81,81 %</b>						

Kualifikasi	<b>B</b>
-------------	----------

*Dikembangkan dari Kunandar(2011:97): Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*

Total Skor maksimal= 44

NP= x 100 %=

Kriteria rentangan nilai dari presentase data yang diperoleh Menurut Purwanto (2006:102-103).

A (sangat baik)	80% sampai dengan 100%
B (baik)	70% sampai dengan 79%
C (cukup)	60% sampai dengan 69%
D (kurang)	≤ 59%

Bukittinggi, 2017  
Observer II,

( )

### Hasil Penilaian Kognitif

#### Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	KKM	Hasil Tes	Persentase (%) ketuntasan perorangan
1	Farzana	75	65	65%
2	M coga	75	70	70%
3	Prasetio hadi	75	90	90%
4	Claudia o	75	75	75%
5	Helsa AP	75	70	70%
6	Livi rayha	75	75	75%
7	m. fikri	75	65	65%
8	Nasywa HK	75	70	70%
9	Yola FS	75	75	75%
10	Ababil A	75	60	60%
11	Aldino s	75	80	80%
12	Adiatul a	75	95	95%
13	Fathia z m	75	50	50%
14	Gabriel i s	75	85	85%
15	Gilang p	75	70	70%
16	Keisa SH	75	80	80v
17	M farelino	75	100	100%
18	M khalid	75	80	80%
19	M hafiz	75	95	95%

<b>20</b>	Nadine LK	75	85	85%
<b>21</b>	Rinda WW	75	95	95%
<b>22</b>	Salsabila S	75	85	85%
<b>23</b>	Zahra A	75	65	65%
<b>24</b>	Zahratul S	75	60	60%
<b>25</b>	M farial	75	70	70%
<b>26</b>	Balqies S K	75	75	75%
<b>27</b>	Nurul SH	75	70	70%
<b>28</b>	Maura tv	75	55	55%
<b>29</b>	Haikal MR	75	95	95%
<b>30</b>	faiz	75	80	80%
Jumlah		<b>2285</b>		
Rata – rata		<b>76,16</b>		
Kriteria		<b>B</b>		

### Hasil penilaian Afektif

#### Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Performan								Jumlah Skor	Nilai
		Percaya Diri				Keaktifan					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1.	Farzana		√				√			<b>6</b>	75
2	M coga		√				√			<b>6</b>	75
3	Prasetio hadi		√			√				<b>7</b>	87.5
4	Claudia o		√			√				<b>7</b>	87.5
5	Helsa AP		√				√			<b>6</b>	75
6	Livi rayha		√				√			<b>6</b>	75
7	m. fikri	√					√			<b>7</b>	87.5
8	Nasywa HK		√				√			<b>6</b>	75
9	Yola FS		√				√			<b>6</b>	75
10	Ababil A		√				√			<b>6</b>	75
11	Aldino s	√					√			<b>7</b>	87.5
12	Adiatul a		√			√				<b>7</b>	87.5
13	Fathia z m		√				√			<b>6</b>	75
14	Gabriel i s	√					√			<b>7</b>	87.5
15	Gilang p		√			√				<b>7</b>	87.5
16	Keisa SH	√					√			<b>7</b>	87.5
17	M farelino		√			√				<b>7</b>	87.5
18	M khalid	√					√			<b>7</b>	87.5
19	M hafiz		√			√				<b>7</b>	87.5



20	Nadine LK		√				√			<b>6</b>	75
21	Rinda WW	√					√			<b>7</b>	87.5
22	Salsabila S		√				√			<b>6</b>	75
23	Zahra A		√					√		<b>5</b>	62.5
24	Zahratul S			√			√			<b>5</b>	62.5
25	M farial		√				√			<b>6</b>	75
26	Balqies S K	√					√			<b>7</b>	87.5
27	Nurul SH			√			√			<b>5</b>	62.5
28	Maura tv		√			√				<b>7</b>	87.5
29	Haikal MR	√					√			<b>7</b>	87.5
30	faiz		√				√			<b>6</b>	75

### Deskriptor Penilaian Afektif

#### 1. Percaya Diri

- Berani melaporkan hasil diskusi
- Melaporkan hasil diskusi dengan lancar (tidak terbata - bata)
- Tidak terpengaruh dengan pendapat teman
- Ikut serta memberikan jawaban dalam diskusi

#### 2. Keaktifan

- Menjawab pertanyaan dari guru
- Mengajukan pertanyaan tentang materi
- Memberikan tanggapan dari pertanyaan teman
- Mau bekerjasama dalam kelompok ataupun diluar kelompok

Kualifikasi nilai	Deskripsi	Skor	Nilai
<b>SB</b>	Jika terlihat keempat deskriptor dari masing – masing performan	<b>4</b>	Skor peroleh / skor maksimal x 100%
<b>B</b>	Jika terlihat 3 dari 4 deskriptor masing – masing performan	<b>3</b>	
<b>C</b>	Jika terlihat 2 dari 4 deskriptor masing – masing performan	<b>2</b>	
<b>K</b>	Jika terlihat 1 dari 4 deskriptor masing – masing performan	<b>1</b>	

### Lampiran 16

## Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

### Siklus I Pertemuan 1I

N O	Nama Siswa	Hasil belajar kognitif	Hasil belajar afektif	Rata – rata	Kriteria	Tuntas	Tidak tuntas
1	Farzana	65	75	70	C		√
2	M coga	70	75	72,5	C		√
3	Prasetio hadi	90	87,5	88,75	SB	√	
4	Claudia o	75	87,5	81,25	B	√	
5	Helsa AP	70	75	72,5	B	√	
6	Livi rayha	75	75	75	B	√	
7	m. fikri	65	87,5	76,25	B	√	
8	Nasywa HK	70	75	72,5	C		√
9	Yola FS	75	75	75	B	√	
10	Ababil A	60	75	67,5	C		√
11	Aldino s	80	87,5	83,75	B	√	
12	Adiatul a	95	87,5	91,25	B	√	
13	Fathia z m	50	75	62,5	C		√
14	Gabriel i s	85	87,5	86,25	B	√	
15	Gilang p	70	87,5	78,75	B	√	
16	Keisa SH	80	87,5	83,75	B	√	
17	M farelino	100	87,5	100	B	√	
18	M khalid	80	87,5	83,75	B	√	
19	M hafiz	95	87,5	91,25	SB	√	
20	Nadine LK	85	75	80	B	√	
21	Rinda WW	95	87,5	91,25	SB	√	

22	Salsabila S	85	75	80	B	√	
23	Zahra A	65	62,5	63,75	C		√
24	Zahratul S	60	62,5	61,25	C		√
25	M farial	70	75	72,5	C		√
26	Balqies S K	75	87,5	81,25	B	√	
27	Nurul SH	70	62,5	66,25	C		√
28	Maura tv	55	87,5	71,25	C		√
29	Haikal MR	95	87,5	91,25	SB	√	
30	faiz	80	75	77,5	B	√	
Jumlah		2285	2312,5	2355	<b>B</b>	<b>20</b>	<b>10</b>
Rata - Rata		76,16	79,74	<b>77,95</b>			

### Lampiran 17

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## **Siklus II**

### **I. Identitas**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas /Semester : IV/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (siklus I pertemuan II)

### **II. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

### **III. Kompetensi Dasar**

4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

### **IV. Indikator**

- 4.3.7 Mengidentifikasi pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan masyarakat indonesia. (kognitif)
- 4.3.8 Menentukan cara memperkenalkan budaya bangsa indonesia terhadap dunia. (afektif)
- 4.3.9 Menentukan sikap dalam menghadapi pengaruh globalisasi dari berbagai lingkungan. (afektif)

### **V. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mendengarkan cerita yang dibacakan guru, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan masyarakat indonesia dengan benar.
2. Dengan penugasan, siswa dapat menentukan cara memperkenalkan budaya bangsa indonesia terhadap dunia dengan menggunakan kalimat yang santun.
3. Dengan tanya jawab siswa dapat menentukan sikap menghadapi pengaruh buruk globalisasi terhadap budaya bangsa indonesia dengan menggunakan kalimat yang santun.
4. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menentukan sikap dalam menghadapi pengaruh globalisasi dari berbagai lingkungan dengan tepat.

## VI. Materi Pembelajaran

“Pak, saya mau bertanya. Apakah kebudayaan kita juga terpengaruh adanya globalisasi?” tanya Atep.

“Benar Atep. Globalisasi telah memengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk kebudayaan. Kebudayaan merupakan kepribadian suatu bangsa. Apakah budaya itu? Budaya itu adalah pikiran dan akal budi. Beberapa contoh budaya bangsa adalah nyanyian dan lagu, berbagai tari-tarian, berbagai alat musik yang khas, berbagai seni pertunjukan, dan berbagai budaya khas lainnya. Wilayah Indonesia membentang dari Sabang sampai Merauke, karena itulah Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas. Masing-masing daerah di Indonesia memiliki ciri khas sendiri-sendiri.

Di setiap daerah di wilayah Indonesia, pastilah memiliki suku masing-masing. Tiap-tiap suku memiliki budaya yang berbeda-beda. Apabila disatukan, akan menjadi modal kekuatan bagi Indonesia, khususnya di bidang seni dan budaya.

Sebagai sebuah bangsa yang baik, kita juga harus bergaul dengan bangsa lain yang kebudayaannya berbeda. Akan tetapi, tidak semua budaya asing yang masuk kita terima. Kita perlu menyaring dan memilih budaya asing yang masuk, sehingga tidak berdampak buruk bagi budaya asli kita. Kita harus melestarikan budaya kita sendiri. Sebab kebudayaan asli kita tentu jauh lebih baik karena sesuai dengan kepribadian bangsa kita,” jelas Pak Darma.

“Bagaimanakah cara memperkenalkan kebudayaan kita, Pak?” tanya Ida.

“Dengan melakukan misi kebudayaan internasional ke manca negara. Tujuan melakukan misi kebudayaan internasional yaitu untuk memperkenalkan budaya Indonesia di mata dunia, sehingga diharapkan dapat menarik wisatawan mancanegara ke Indonesia, pada akhirnya akan menambah devisa negara. Hal ini merupakan keuntungan bagi bangsa Indonesia yang terdiri atas berbagai macam suku dan mempunyai beraneka ragam kebudayaan,” jawab Pak Darma.

“Ada, Togar. Berikut ini contoh beberapa tim kesenian yang tampil di tingkat internasional.

1. Kelompok kesenian Bougenville yang berasal dari Kalimantan Barat diundang ke Madrid, Spanyol. Pada 21 sampai 28 Oktober 2003,

kelompok kesenian Bougenville ini tampil untuk mengikuti Festival Asia. Pertunjukkan kesenian Melayu mereka yang dipadu dengan kesenian Dayak mendapat sambutan yang meriah. Kegiatan ini dapat meningkatkan kerja sama kebudayaan antara kedua negara.

2. Grup seni tradisional Indonesia, Nanglang Danasih, tampil di Roma, Italia. Grup ini tampil dalam festival seni internasional dan meraih dua juara. Kegiatan ini untuk memperkenalkan kesenian di kalangan masyarakat internasional.
3. Tim kesenian Sumatra Selatan ke Malaysia. Grup ini tampil dalam acara festival Gendang Nusantara 10 - 15 April 2003. Mereka mewakili Indonesia. Acara ini yang juga diikuti oleh utusan negara-negara tetangga kita.
4. Tim kesenian Bali ke Chili dan Peru. Dalam rangka memenuhi undangan KBRI Tim dari pulau Dewata ini menampilkan tari Saman (Aceh), tari Maengket (Sulawesi), dan sejumlah tari Bali. Pementasan ini bertujuan untuk menjalin kerja sama dan dapat memberikan informasi tentang Indonesia.
5. Tim kesenian Jaipong dan Rampak Gendang ke Irak. Tim kesenian Indonesia untuk kesekian kalinya tampil dalam Festival Internasional Babylon. Para duta budaya ini mampu membuat para penonton yang memenuhi teater Babylon yang dapat membuat 15.000 orang, terpesona dengan goyangan para penari Jaipong dan bunyi gendang rampak yang dinamis. Mereka juga terkesan dengan bagian dalam memeriahkan festival kebudayaan internasional di India. Atas undangan *Indian Council For Cultural Relations Ministry External Affairs (ICCR)*. Tim kesenian Indonesia tampil memukau ribuan penonton. Dalam pementasan, tersebut, duta seni dari Bali mendapat perhatian dari masyarakat di sana.
6. Wayang Kulit  
 Ki Manteb Sudarsono dalang wayang kulit dari kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah *go internasional*. Karena Ki Manteb menerima penghargaan UNESCO Award yang diserahkan langsung di Paris, Prancis. Sebelumnya UNESCO lembaga di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melakukan telaah terhadap kesenian wayang, termasuk mempelajari penelitian dari komunitas dalang Indonesia. Ki Manteb Sudarsono yang terkenal dengan sabetannya menampilkan kepawaiannya mendalang di beberapa negara di Eropa. Cerita yang

## 7. Tarian Adat

Setiap daerah mempunyai berbagai macam tarian yang disebut tarian adat. Dari Jawa Barat misalnya terdapat tari Jaipong, tari Topeng, Jawa Tengah terdapat tari gambyong, Bali ada tari Lenggong, Sumatra Utara terdapat tari Perang, Jawa Timur mempunyai tari Ngremo, Aceh mempunyai tari Seudati, dan daerah khusus ibu kota Jakarta terdapat tari Ronggeng. Dari sekian banyak tarian adat di daerah di seluruh Indonesia pernah tampil di negara Yunani yang dipimpin oleh Indrawati Lukman pimpinan Studio Tari Indra (STI) dari Bandung, Jawa Barat. Setelah mengisi panggung hiburan Yunani, rombongan kesenian dari Indonesia itu juga tampil di Italia.

Pimpinan rombongan berpendapat dengan adanya misi kebudayaan diharapkan dapat meningkatkan citra Indonesia di bidang pariwisata, sehingga Indonesia tetap eksis dan lebih dikenal di luar negeri dan pada akhirnya dapat dijadikan alat penambah devisa negara.

### Cara Menanggulangi Pengaruh Buruk Globalisasi Diberbagai Lingkungan

#### 1. Lingkungan Sekolah

Di sekolah perlu ditekankan pelajaran budi pekerti serta pengetahuan tentang globalisasi. Dengan demikian siswa tidak terjerumus dalam perilaku negatif akibat globalisasi seperti kenakalan remaja atau tawuran antarpelajar. Untuk itu, peranan orang tua, guru, serta siswa sangat diperlukan. Peran serta tersebut dapat diwujudkan dalam kerja sama dan komunikasi yang baik. Misalnya guru dan orang tua selalu mengawasi dan membimbing siswa. Siswa juga harus mematuhi perintah orang tua dan guru. Selain itu, siswa juga harus menerapkan peraturan sekolah dengan disiplin. Hal ini untuk mencegah pengaruh negatif globalisasi masuk ke sekolah.

#### 2. Lingkungan Keluarga

Cara yang baik mencegah masuknya pengaruh negatif globalisasi melalui keluarga adalah meningkatkan peran orang tua. Orang tua hendaknya selalu menekankan rasa tanggung jawab pada anak. Orang tua juga menerapkan aturan yang tegas yang harus ditaati setiap anggota keluarga, namun tanpa mengurangi kasih sayang dan perhatian pada anak.

Di samping itu, orang tua juga harus memberi keteladanan. Orang tua harus menjadi contoh yang patut ditiru anak-anaknya. Dan yang tidak kalah pentingnya, berusaha menciptakan komunikasi yang baik antar anggota keluarga.

Bagi anak, juga harus mengembangkan potensi diri ke arah yang positif. Misalnya aktif mengisi waktu luang dengan membaca, berolahraga, mengikuti kursus-kursus, dan lain-lain. Penerapan perilaku sopan santun juga harus dilakukan anak. Misalnya menghormati dan mematuhi orang tua, menyayangi saudara, membimbing adik, dan lain-lain.

### 3. Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Keagamaan

Dalam mencegah pengaruh negatif globalisasi masuk ke masyarakat, peran tokoh masyarakat dan agama sangat diperlukan. Mereka harus mampu menjadi contoh bagi umat atau anggota masyarakatnya. Nasihat atau saran-saran yang diberikan tokoh masyarakat atau agama akan membekas dan mampu memengaruhi pola kehidupan masyarakatnya.

Bagi anak sendiri, hendaknya aktif mengikuti dan melaksanakan ajaran agamanya dengan disiplin. Misalnya disiplin beribadah.

### 4. Lingkungan pemerintah dan negara

Pemerintah merupakan salah satu lembaga yang berwenang mengeluarkan peraturan atau hukum, salah satu di antaranya berusaha mencegah masuknya pengaruh negatif globalisasi. Misalnya peraturan yang melarang merokok di tempat umum, larangan minum-minuman keras, larangan mengkonsumsi narkoba, dan lain-lain. Untuk mewujudkannya, pemerintah dapat melakukannya melalui lembaga peradilan, kepolisian, dan lain-lain.

## VII. Model dan Metode Pembelajaran

### 3. Model : *Course Review Horay*

Langkah-langkahnya :

Langkah 1 : Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Langkah 2 : Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukan tanya jawab.

Langkah 3 : Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.



Langkah 4 :Untuk menguji pemahaman siswa, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.

Langkah 5:Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.

Langkah 6 : Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.

Langkah 7 :Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda ceklis ( $\checkmark$ ) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yel lainnya.

Langkah 8 :Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak ‘horee!!’.

Langkah 9 :Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’.

4. Metode pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, ceramah, diskusi kelompok

## VIII. Kegiatan Pembelajaran

### 4. Pendahuluan

- i. Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, membimbing siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa, Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- j. Melakukan apersepsi yaitu tentang pelajaran sebelumnya tentang contoh-contoh sederhana dari globalisasi “apakah anak ibuk masih ingat tentang pelajaran kita sebelumnya?”
- k. Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi pada kebudayaan bangsa.
- l. Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu misi kebudayaan internasional.

### 5. Kegiatan Inti

### **Eksplorasi**

#### **Langkah 1 : Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.**

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar.
2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
3. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang budaya Indonesia.
4. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang masalah gaya hidup yang ditimbulkan arus globalisasi.

#### **Langkah 2 : Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukan tanya jawab.**

1. Guru membacakan sebuah cerita.
2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang cerita yang dibacakan.
3. Guru menugaskan siswa menentukan pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan bangsa.
4. Guru membimbing siswa menemukan cara menanggulangi pengaruh yang ditimbulkan globalisasi di berbagai lingkungan.

### **Elaborasi**

#### **Tahap 3 : Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok**

1. Siswa dibagi atas 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin.
2. Siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru.

3. Masing-masing kelompok menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan.
4. Siswa ditugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok.

**Tahap 4: Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.**

1. Masing-masing kelompok menerima alat yang akan digunakan untuk membuat kartu. (berupa kertas, penggaris dan gunting)
2. Masing-masing kelompok diminta oleh guru untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm).
3. Setelah kartu dibuat masing-masing kelompok membuat nomor pada ujung atas kanan kartu. Nomor pada kartu terdiri dari nomor 1-5
4. Siswa ditugaskan untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru.

**Tahap 5: Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.**

1. Guru membacakan soal secara acak.
2. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru.

3. siswa ditugaskan menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan.
4. Siswa kembali mendengarkan soal berikutnya.

**Tahap 6: Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.**

1. Siswa dan guru mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan
2. Guru meminta siswa membacakan jawaban dari soal yang dibacakan.
3. Siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya.
4. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat.

**Tahap 7: Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yel lainnya.**

1. Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru.
2. Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok.
3. Bagi kelompok yang jawabannya benar, guru menyuruh siswa memberi tanda checklist (√) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!'.
4. Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda.

**Tahap 8: Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'horee!!'.**

1. Guru meminta siswa menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya.
2. Siswa ditugaskan melaporkan berapa ceklis yang didapatkannya.
3. Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!'
4. Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa.

**Tahap 9:Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'horee!!'.**

1. Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok.
2. Siswa menuliskan skor diatas nama kelompok.
3. Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi.
4. Kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik diberi motivasi oleh guru agar menjadi kelompok terbaik berikutnya.

#### **6. Kegiatan akhir**

- a. Siswa tanya jawab dengan guru tentang materi yang belum jelas
- b. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran pada hari ini.
- c. Siswa diberi soal evaluasi.
- d. Guru menutup pembelajaran.

### **IX. Media Dan Sumber Belajar**

1. Media
  - a. Gambar alat transportasi.
  - b. Gambar makanan instan
  - c. Gaya hidup masyarakat
2. Sumber Belajar

- a. Bestari, Prayoga, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik*. Jakarta: BSE
- b. Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- c. Sarjan, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Warga Negara*. Jakarta: BSE
- d. Kartika , Ressi, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4*. Jakarta: BSE

## X. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian Kognitif

- a. Prosedur : dilaksanakan diakhir proses.
- b. Bentuk tes : tes tertulis
- c. Jenis tes : pilihan ganda dan essay
- d. Instrument penilaian : lembar soal dan kunci jawaban.

### 2. Penilaian Afektif

- a. Prosedur : dalam pembelajaran dan setelah proses pembelajaran
- b. Bentuk tes : non tes
- c. Bentuk tes : Pengamatan sikap
- d. Instrument Penilaian : lembar penilaian aspek afektif

Bukittinggi, 2017

Peneliti,



Dra. Reinita, M.Pd

**Lampiran 18**

113

## LEMBAR EVALUASI

Nama : Haikal MPECCA R.  
 Kelas : XIIA  
 Mata Pelajaran : PKIN

## I. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar !

1. Manusia tidak dapat hidup sendiri, tapi membutuhkan orang lain, sehingga disebut.
  - a. Makhluk sosial
  - b. Makhluk individu ✓
  - c. Makhluk berbudi
  - d. Makhluk politik
2. Terbawa arus pengaruh buruk globalisasi merupakan perbuatan melanggar pancasila, sila ke...
  - a. 5
  - b. 2 ✓
  - c. 3
  - d. 4
3. Berikut yang bukan pengaruh globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat adalah...
  - a. Komunikasi
  - b. Transportasi
  - c. Gaya hidup ✓
  - d. Kesederhanaan.
4. Salah satu cara untuk mempertahankan budaya kita di era globalisasi adalah...
  - a. Misi kebudayaan internasional ✓
  - b. Acuh saja
  - c. Mengganti dengan kebudayaan barat
  - d. Mengurangi yang tidak perlu
5. Kebudayaan kita memang tidak sesuai dengan kebudayaan barat, sikap kita hendaknya...
  - a. Menutup diri terhadap globalisasi ✓
  - b. Merasa kebudayaan luar seluruhnya tidak baik
  - c. Menyanjung kebudayaan barat
  - d. Mengikuti perkembangan zaman namun tidak melupakan budaya luhur.
6. Untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi dapat dilakukan, kecuali...
  - a. Memperdalam agama
  - b. Banyak membaca ✓
  - c. Mengikuti seluruh perkembangan yang ada
  - d. Mengontrol diri
7. Budaya indonesia sangatlah beragam, dan merupakan kebanggaan, cara kita mempertahankannya adalah...
  - a. Mengenalkan budaya indonesia ke dunia ✓
  - b. Dirubah agar sesuai budaya luar
  - c. Dikurangi yang tidak disuka
  - d. Tidak begitu dipedulikan
8. Jika kita ingin melihat kebudayaan luar dari indonesia karna perkembangan di bidang...



- a. Gaya hidup
  - b. Komunikasi ✓
  - c. Transportasi
  - d. Makanan dan pakaian.
9. Salah satu pengaruh baik globalisasi adalah...
- a. Dapat mengubah pola hidup sederhana jadi konsumtif
  - b. Dapat bermain kemana saja tanpa ingat waktu
  - c. Dapat memperkenalkan budaya bangsa Indonesia kepada dunia ✓
  - d. Dapat bermain internet sepanjang waktu
10. Salah satu pengaruh buruk globalisasi adalah...
- a. Jarak menjadi dekat
  - b. Kebudayaan dapat dikembangkan
  - c. Dapat berbicara jarak jauh
  - d. Terpengaruhnya budaya Indonesia karena budaya luar ✓

**I. URAIAN**

Jawablah soal dibawah ini dengan benar !

1. Tuliskanlah pengaruh buruk globalisasi terhadap kebudayaan !  
 budaya kita jadi hancur  
 beresai ✓
2. Bagimanakan upaya menanggulangi pengaruh buruk globalisasi di lingkungan keluarga ?  
 meningkatkan tanggung jawab  
 mengawasi  
 meningkatkan peran ✓
3. Bagimanakan upaya menanggulangi pengaruh buruk globalisasi di lingkungan sekolah ?  
 rajin belajar  
 memperhatikan ✓
4. Bagimanakan upaya menanggulangi pengaruh buruk globalisasi dari pemerintah ?  
 Hukum  
 Peraturan  
 Norma ✓
5. Bagaimanakah sikap yang tepat dalam menghadapi globalisasi?  
 menanggapi sesuai kebutuhan ✓  
 menerima yang baik  
 menghargai dan budaya ✓

$$\frac{100 + 100}{2} = 100$$

## Lampiran 19

**Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Siklus II**

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul (√)	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	i. Perumusan tujuan pembelajaran jelas	√	√			
		j. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda	√				
		k. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree)	√				
		l. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	√				
2	Pemilihan materi ajar	i. Materi globalisasi di bidang komunikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√		√		
		j. Pemilihan materi globalisasi sesuai dengan karakteristik peserta didik	√				
		k. Pemilihan materi globalisasi sesuai dengan lingkungan	-				
		l. Pemilihan materi globalisasi sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√				
3	Pengorganisasian materi ajar	i. Cakupan materi globalisasi di bidang komunikasi luas	√	√			
		j. Materi globalisasi di bidang komunikasi sistematis	√				
		k. Sesuai dengan alokasi waktu	√				
		l. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	√				

4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	i. Sesuai dengan tujuan pembelajaran j. Sesuai dengan materi ajar k. Sesuai dengan karakteristik siswa l. Sesuai dengan lingkungan sekolah	√  √  √  -		√		
5	Kejelasan proses pembelajaran	q. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup) r. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu s. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model <i>Course Review Horay</i> t. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√  √  √  √	√			
6	Teknik pembelajaran	u. Teknik pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran v. Teknik pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> sesuai dengan karakteristik siswa. w. Teknik pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> sesuai dengan lingkungan sekolah x. Teknik pembelajaran model <i>Course Review Horay</i> sesuai dengan lingkungan siswa	√  √  √  √	√			
7	Kelengkapan instrumen	i. Fomat penilaian lengkap dan sesuai dengan pembelajaran. j. Format penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran k. Format penilaian kognitif disertai kunci jawaban.	√  √	√			

	1. Format penilaian disertai pedoman penskoran yang lengkap	√				
		√				
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>			
<b>Persentase</b>			<b><math>26/28 \times 100 \%</math> <b>= 92,85 %</b></b>			
<b>Kualifikasi</b>			<b>SB</b>			

*Dikembangkan dari Kunandar(2011:96): Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.*

**Keterangan:**

SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan.

B : Baik (3) jika jika tiga dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan.

C : Cukup (2) jika dua dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

K : Kurang (1) jika satu dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan.

Skor maksimum tiap variabel langkah pembelajaran 4

Total Skor maksimal= 28

Kriteria Penilaian menurut Purwanto (2006:102-103).

$NP = x \times 100 \% = 60,7\%$

Kualifikasi = cukup (C)

Kriteria rentangan nilai dari presentase data yang diperoleh Menurut Purwanto (2006:102-103).

A (sangat baik) 80% sampai dengan 100%

B (baik) 70% sampai dengan 79%

C (cukup) 60% sampai dengan 69%

D (kurang)  $\leq 59\%$

Bukittinggi, 2017  
Observer II,

( )

## Lampiran 20

**Hasil Pengamatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
dengan Model *Course Review Horay* di Kelas IVASD Negeri 10 Sapiro  
dari Aspek Guru pada Siklus II**

Proses pembelajaran	Karakteristik <i>Course Review Horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan awal		m. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, membimbing siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa, Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.	√		√		
		n. Guru Melakukan apersepsi, tentang pelajaran sebelumnya tentang contoh-contoh sederhana dari globalisasi.	√				
		o. Guru menginformasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi di bidang transportasi.	√				
		p. Guru memberikan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat.	-				

<b>Kegiatan inti</b>	<b>Eksplorasi Langkah 1 Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</li> <li>3. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang transportasi.</li> <li>4. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang masalah gaya hidup yang ditimbulkan arus globalisasi.</li> </ol>	√	√			
	<b>Elaborasi Langkah 2 Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membacakan sebuah cerita</li> <li>6. Guru bertanya tentang cerita yang dibacakan</li> <li>7. Guru menugaskan siswa menentukan pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan</li> <li>8. Guru membimbing siswa menemukan cara mengatasi globalisasi diberbagai lingkungan</li> </ol>	√	-	√		

	<p><b>Langka 3</b>  <b>Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok</b></p>	<p>5. Guru membagi siswa 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin.</p> <p>6. Guru menginstruksikan siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru.</p> <p>7. Guru meminta masing-masing kelompok menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan.</p> <p>8. Guru menugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>			
	<p><b>Langkah 4:</b>  <b>Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang</b></p>	<p>5. Guru memberikan alat.</p> <p>6. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm).</p> <p>7. Guru meminta siswa memberi nomor kartu.</p> <p>8. Guru menugaskan siswa untuk menyimak</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>			

	<b>ditentukan guru.</b>	pertanyaan yang akan di bacakan guru.	√				
	<b>Konfirmasi</b>	5. Guru membacakan soal secara acak.	√	√			
	<b>Langkah 5</b> <b>Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.</b>	6. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompoknya.	√				
		7. Guru meminta siswa menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan.	√				
		8. Guru membacakan soal selanjutnya.	√				
	<b>Langkah 6</b> <b>Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.</b>	5. Guru dan siswa mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan	√	√			
		6. Guru meminta siswa membacakan jawaban dari soal yang dibacakan.	√				
		7. Guru meminta siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya.	√				
		8. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat.	√				
	<b>Langkah 7:</b> <b>Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar,</b>	5. Guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru.	√	√			



	<p>siswa memberi tanda checlist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya.</p>	<p>6. Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok. 7. Guru menyuruh siswa memberi tanda checlist (√) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar. 8. Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda.</p>	<p>√  √  √</p>				
	<p><b>Langkah 8:</b> Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak horee!!</p>	<p>5. Guru meminta siswa menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya. 6. Guru meminta siswa melaporkan berapa ceklis yang didapatkannya. 7. Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!' 8. Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa.</p>	<p>√  √  √  √</p>	<p>√</p>			
	<p><b>Langkah 9:</b> Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi</p>	<p>5. Guru mengumumkan skor kepada masing-masing kelompok. 6. Guru meminta siswa menuliskan</p>	<p>√  √</p>	<p>√</p>			

	<b>atau yang paling sering memperoleh hore.</b>	skor diatas nama kelompok. 7. Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi. 8. Guru memotivasi kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik.	√				
			√				
<b>Kegiatan akhir</b>		e. Guru dan siswa tentang materi yang belum jelas f. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran pada hari ini. g. Guru memberikan soal evaluasi. h. Guru menutup pembelajaran.	-		√		
			√				
			√				
			√				
Jumlah						<b>41</b>	
Persentase						<b>41/44 x 100% = 93,18%</b>	
Kualifikasi						<b>SB</b>	

*Dikembangkan dari Kunandar(2011:97): Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*

**Keterangan:**

SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan.

B : Baik (3) jika jika tiga dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan.

C : Cukup (2) jika dua dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

K : Kurang (1) jika satu dari keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan.

Skor maksimum tiap variabel langkah pembelajaran 4

Total Skor maksimal= 44

$NP = x \times 100 \%$

Kriteria rentangan nilai dari presentase data yang diperoleh Menurut Purwanto (2006:102-103).

A (sangat baik)	80% sampai dengan 100%
B (baik)	70% sampai dengan 79%
C (cukup)	60% sampai dengan 69%
D (kurang)	$\leq 59\%$

Bukittinggi, 2017  
Observer II,

( )

## Lampiran 21

**Hasil Pengamatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
dengan Model *Course Review Horay* di Kelas IVASD Negeri 10 Sapiroan  
dari Aspek siswa pada Siklus II**

Proses pembelajaran	Karakteristik <i>Course Review Horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
<b>Kegiatan awal</b>		<p>i. Siswa mendengarkan guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, membimbing siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa, Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>j. Siswa menanggapi guru melakukan apersepsi, tentang pelajaran sebelumnya tentang contoh-contoh sederhana dari globalisasi.</p> <p>k. Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang pengaruh globalisasi di bidang transportasi.</p> <p>l. Siswa mendengarkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">-</p>		√		

		pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat.					
<b>Kegiatan inti</b>	<b>Eksplorasi Langkah 1 Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</b>	<p>i. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar.</p> <p>j. Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</p> <p>k. Siswa dan guru bertanya jawab tentang transportasi.</p> <p>l. Siswa dan guru bertanya jawab tentang masalah gaya hidup yang ditimbulkan arus globalisasi.</p>	√	√			
	<b>Elaborasi Langkah 2 Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dan melakukannya jawab.</b>	<p>i. Siswa mendengarkan cerita yang dibacakan guru.</p> <p>j. Siswa bertanya tentang cerita</p> <p>k. Siswa ditugaskan menentukan pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan.</p> <p>l. Siswa diminta menemukan cara menghadapi globalisasi di berbagai lingkungan</p>	√		√		

	<b>Langka 3 Guru membagi siswa ke dalam kelompo k- kelompo k</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Siswa dibagi atas 5 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok dibagi secara heterogen berdasarkan jenis kelamin.</li> <li>j. Siswa duduk di dalam kelompok sesuai yang ditentukan guru.</li> <li>k. Siswa ditugaskan menentukan ketua dan menentukan nama kelompoknya. Nama kelompok siswa dipilih berdasarkan nama buah-buahan.</li> <li>l. Siswa ditugaskan menulis nama kelompok dan nama anggota kelompok.</li> </ul>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	<p style="text-align: center;">√</p>			
	<b>Langkah 4: Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Siswa menerima alat</li> <li>j. Masing-masing kelompok diminta oleh guru untuk membuat 5 buah kartu dari kertas dengan ukuran (10×10 cm).</li> <li>k. Setelah kartu dibuat masing-masing kelompok membuat nomor pada ujung atas kanan kartu. Nomor pada kartu</li> </ul>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	<p style="text-align: center;">√</p>			

		terdiri dari nomor 1-5 1. Siswa ditugaskan untuk menyimak pertanyaan yang akan di bacakan guru.	√				
	<b>Konfirmasi</b>	i. Siswa mendengarkan guru membacakan soal secara acak.	√	√			
	<b>Langkah 5</b>	j. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru.	√				
	<b>Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.</b>	k. siswa ditugaskan menulis jawaban pada kartu yang telah bernomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan.	√				
		l. Siswa kembali mendengarkan soal berikutnya.	√				
	<b>Langkah 6</b>	i. Siswa dan guru mengecek jawaban dari pertanyaan yang dibacakan	√	√			
	<b>Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.</b>	j. Siswa diminta membacakan jawaban dari soal yang dibacakan.	√				
		k. Siswa menyampaikan jawaban yang ditulisnya.	√				
		l. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban yang paling tepat.	√				

	<p><b>Langkah 7:</b></p> <p><b>Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checlist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya.</b></p>	<p>i. Siswa dan guru menyimpulkan jawaban yang benar dari pertanyaan guru.</p> <p>j. Siswa dan Guru mengecek jawaban dari masing-masing kelompok.</p> <p>k. siswa diminta memberi tanda checlist (√) pada kartunya dan langsung berteriak 'horee!!' jika benar</p> <p>l. Guru kembali melakukan langkah 1-7 dengan nomor soal yang berbeda.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>			
	<p><b>Langkah 8:</b></p> <p><b>Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan berteriak hore!!</b></p>	<p>i. Siswa diminta menghitung berapa kali siswa berteriak hore dan menghitung ceklis yang didapat dalam kartunya.</p> <p>j. Siswa ditugaskan melaporkan berapa ceklis yang didapatkannya.</p> <p>k. Guru meminta menghitung skor perolehan masing-masing kelompok yang banyak berteriak 'horee!!'</p> <p>l. Guru menanyakan pertanyaan yang sulit bagi siswa.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>			
	<p><b>Langkah 9:</b></p> <p><b>Guru memberikan reward pada kelompokn yang</b></p>	<p>i. Siswa mendengarkan Guru mengumumkan skor kepada</p>	<p>√</p>	<p>√</p>			



	<b>memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh hore.</b>	<p>masing-masing kelompok.</p> <p>j. Siswa menuliskan skor diatas nama kelompok.</p> <p>k. Siswa diberi penghargaan sesuai kelompok yang terbaik.</p> <p>l. Kelompok lain yang belum menjadi kelompok terbaik diberi motivasi oleh guru agar menjadi kelompok terbaik berikutnya.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>				
<b>Kegiatan akhir</b>		<p>i. Siswa tanya jawab dengan guru tentang materi yang belum jelas</p> <p>j. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran pada hari ini.</p> <p>k. Siswa diberi soal evaluasi.</p> <p>l. Guru menutup pembelajaran.</p>	<p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		√		
<b>Jumlah</b>					<b>41</b>		
<b>Persentase</b>					<b>41/44 x 100 % = 93,18 %</b>		
<b>Kualifikasi</b>					<b>SB</b>		

*Dikembangkan dari Kunandar(2011:97): Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*

Skor maksimum tiap variabel langkah pembelajaran 4

Total Skor maksimal= 44

$NP = x \times 100 \%$

Kriteria rentangan nilai dari presentase data yang diperoleh Menurut Purwanto (2006:102-103).

A (sangat baik)	80% sampai dengan 100%
B (baik)	70% sampai dengan 79%
C (cukup)	60% sampai dengan 69%
D (kurang)	$\leq 59\%$

Bukittinggi, 2017  
Observer II,

( )

## Lampiran 22

## Hasil Penilaian Kognitif

## Siklus II

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Hasil Tes</b>	<b>Persentase (%) ketuntasan perorangan</b>
1	Farzana	75	80	80%
2	M coga	75	80	80%
3	Prasetio hadi	75	100	100%
4	Claudia o	75	100	100%
5	Helsa AP	75	85	85%
6	Livi rayha	75	90	90%
7	m. fikri	75	95	95%
8	Nasywa HK	75	85	85%
9	Yola FS	75	85	85%
10	Ababil A	75	75	75%
11	Aldino s	75	95	95%
12	Adiatul a	75	90	90%
13	Fathia z m	75	85	85%
14	Gabriel i s	75	95	95%
15	Gilang p	75	100	100%
16	Keisa SH	75	100	100%
17	M farelino	75	100	100%
18	M khalid	75	100	100%

<b>19</b>	M hafiz	75	100	100%
<b>20</b>	Nadine LK	75	90	90%
<b>21</b>	Rinda WW	75	100	100%
<b>22</b>	Salsabila S	75	90	90%
<b>23</b>	Zahra A	75	85	85%
<b>24</b>	Zahratul S	75	75	75%
<b>25</b>	M farial	75	85	85%
<b>26</b>	Balqies S K	75	90	90%
<b>27</b>	Nurul SH	75	80	80%
<b>28</b>	Maura tv	75	90	90%
<b>29</b>	Haikal MR	75	100	100%
<b>30</b>	faiz	75	85	85%
<b>Jumlah</b>		<b>2710</b>		
<b>Rata – rata</b>		<b>90,33</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>SB</b>		

## Lampiran 23

## Hasil penilaian Afektif

## Siklus II

No	Nama Siswa	Performan								Jumlah Skor	Nilai
		Percaya Diri				Keaktifan					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K		
1.	Farzana		√			√				<b>7</b>	87.5
2	M coga	√					√			<b>7</b>	87.5
3	Prasetio hadi	√				√				<b>8</b>	100
4	Claudia o		√			√				<b>7</b>	87.5
5	Helsa AP	√					√			<b>7</b>	87.5
6	Livi rayha		√			√				<b>7</b>	87.5
7	m. fikri	√					√			<b>7</b>	87.5
8	Nasywa HK		√			√				<b>7</b>	87.5
9	Yola FS	√					√			<b>7</b>	87.5
10	Ababil A		√				√			<b>6</b>	75
11	Aldino s	√					√			<b>7</b>	87.5
12	Adiatul a		√			√				<b>7</b>	87.5
13	Fathia z m	√					√			<b>7</b>	87.5
14	Gabriel i s		√			√				<b>7</b>	87.5

15	Gilang p	√				√				<b>8</b>	100
16	Keisa SH	√				√				<b>8</b>	100
17	M farelino	√				√				<b>8</b>	100
18	M khalid	√				√				<b>8</b>	100
19	M hafiz	√				√				<b>8</b>	100
20	Nadine LK		√			√				<b>7</b>	87.5
21	Rinda WW	√				√				<b>8</b>	100
22	Salsabila S		√			√				<b>7</b>	87.5
23	Zahra A	√					√			<b>7</b>	87.5
24	Zahratul S		√				√			<b>6</b>	75
25	M farial	√					√			<b>7</b>	87.5
26	Balqies S K		√			√				<b>7</b>	87.5
27	Nurul SH	√					√			<b>7</b>	87.5
28	Maura tv		√			√				<b>7</b>	87.5
29	Haikal MR	√				√				<b>8</b>	100
30	faiz		√			√				<b>7</b>	87.5

⇒ **Deskriptor Penilaian Afektif**

3. Percaya Diri

- Berani melaporkan hasil diskusi
- Melaporkan hasil diskusi dengan lancar (tidak terbata - bata)
- Tidak terpengaruh dengan pendapat teman

- Ikut serta memberikan jawaban dalam diskusi

#### 4. Keaktifan

- Menjawab pertanyaan dari guru
- Mengajukan pertanyaan tentang materi
- Memberikan tanggapan dari pertanyaan teman
- Mau bekerjasama dalam kelompok ataupun diluar kelompok

<b>Kualifikasi nilai</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
<b>SB</b>	Jika terlihat keempat deskriptor dari masing – masing performan	<b>4</b>	Skor peroleh / skor maksimal x 100%
<b>B</b>	Jika terlihat 3 dari 4 deskriptor masing – masing performan	<b>3</b>	
<b>C</b>	Jika terlihat 2 dari 4 deskriptor masing – masing performan	<b>2</b>	
<b>K</b>	Jika terlihat 1 dari 4 deskriptor masing – masing performan	<b>1</b>	

## Lampiran 24

## Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1I

<b>N O</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Hasil belajar kognitif</b>	<b>Hasil belajar afektif</b>	<b>Rata – rata</b>	<b>Kriteri a</b>	<b>Tunt as</b>	<b>Tida k tunt as</b>
1	Farzana	80	87,5	83,75	B	√	
2	M coga	80	87,5	83,75	B	√	
3	Prasetio hadi	100	100	100	SB	√	
4	Claudia o	100	87,5	93,75	SB	√	
5	Helsa AP	85	87,5	86,25	SB	√	
6	Livi rayha	90	87,5	88,75	SB	√	
7	m. fikri	95	87,5	91,25	SB	√	
8	Nasywa HK	85	87,5	86,25	SB	√	
9	Yola FS	85	87,5	86,25	SB	√	
10	Ababil A	75	75	75	B	√	
11	Aldino s	95	87,5	91,25	SB	√	
12	Adiatul a	90	87,5	88,75	SB	√	
13	Fathia z m	85	87,5	86,25	B	√	



14	Gabriel i s	95	87,5	91,25	SB	√	
15	Gilang p	100	100	100	SB	√	
16	Keisa SH	100	100	100	SB	√	
17	M farelino	100	100	100	SB	√	
18	M khalid	100	100	100	SB	√	
19	M hafiz	100	100	100	SB	√	
20	Nadine LK	90	87,5	88,75	SB	√	
21	Rinda WW	100	100	100	SB	√	
22	Salsabila S	90	87,5	88,75	SB	√	
23	Zahra A	85	87,5	86,25	B	√	
24	Zahratul S	75	75	75	B	√	
25	M farial	85	87,5	86,25	SB	√	
26	Balqies S K	90	87,5	88,75	SB	√	
27	Nurul SH	80	87,5	83,75	B	√	
28	Maura tv	90	87,5	88,75	B	√	
29	Haikal MR	100	100	100	SB	√	
30	faiz	85	87,5	86,25	SB	√	

Jumlah	2710	2700	2705,8 3	<b>SB</b>	<b>30</b>	
Rata - Rata	90,3333	90	90,16			

## LAMPIRAN 26

### Foto Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

1. guru menyampaikan kompetensi



2. Guru menyajikan materi



3. Guru membagi siswa dalam kelompok



4. Siswa membuat kartu dan mengisi nomor yang ditentukan guru



5. guru membaca soal, siswa menuliskan jawaban dalam kartu



6. guru dan siswa mendiskusikan jawaban soal



7. bagi jawaban yang benar diberi ceklis dan berteriak "hore"



8. Guru menghitung skor dari jawaban yang benar



9. guru memberikan reward pada kelompok dengan skor tertinggi



## LAMPIRAN 27

### Foto Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

1. guru menyampaikan kompetensi



2. Guru menyajikan materi



3. Guru membagi siswa dalam kelompok



4. Siswa membuat kartu dan mengisi nomor yang ditentukan guru



5. guru membaca soal, siswa menuliskan jawaban dalam kartu



6. guru dan siswa mendiskusikan jawaban soal



7. bagi jawaban yang benar diberi ceklis dan berteriak "hore"



8. Guru menghitung skor dari jawaban yang benar



9. guru memberikan reward pada kelompok dengan skor tertinggi



## LAMPIRAN 25

### Foto Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

1. guru menyampaikan kompetensi



2. Guru menyajikan materi



3. Guru membagi siswa dalam kelompok



4. Siswa membuat kartu dan mengisi nomor yang ditentukan guru



5. guru membaca soal, siswa menuliskan jawaban dalam kartu



6. guru dan siswa mendiskusikan jawaban soal



7. bagi jawaban yang benar diberi ceklis dan berteriak "hore"



8. Guru menghitung skor dari jawaban yang benar



9. guru memberikan reward pada kelompok dengan skor tertinggi

